

Profil Kesehatan 2025



Di susun oleh :

Bidang Promkes dan SIK

Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan KB

Kabupaten Nunukan

PEMERINTAH KABUPATEN NUNUKAN

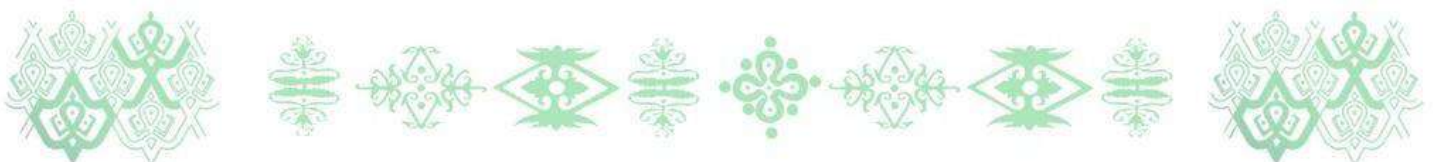


GERMAS

Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN NUNUKAN TAHUN 2025

**Dinas Kesehatan
Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Tahun 2025**





PROFIL KESEHATAN KABUPATEN NUNUKAN TAHUN 2025

Buku ini diterbitkan oleh:

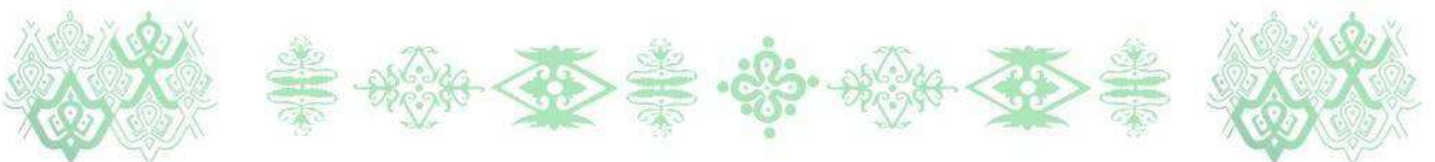
Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Kabupaten Nunukan

JL. RA.Bessing, Komp.Perkantoran Gabungan Dinas II, Nunukan Utara Kode Pos 77482

Telpon/Fax No: (0556)22412 Email : dinkeskabnunukan@gmail.id

Website: <https://dinkesp2kb.nunukankab.go.id/profil/>





TIM PENYUSUN

Profil Kesehatan Kabupaten Nunukan Tahun 2025

Penanggung Jawab

Hj. Miskia, S.Si., Apt., M.M

Kepala Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Nunukan

Penulis

Feri Styaningsih, S.K.M

Kontributor Data

Yuliani Uptalubin, S.K.M

Suparman, SSi., Apt

Sujarwati, Amd.Keb

Nia Yosnia Pasapan, Amd. Keb

Nur Samsi Anita, S.K.M

Yulita Purnama Tubun.Amd.Kep

Nurmia,SKM

Hj. Sutriani, S.K.M,

Hj. Hasnawati, S.K.M,

Nurmiati Beru, S.K.M,

Erniyanti, S.Kep.Ns, M.A.P

Hajria Barpak, S.K.M

Kuswandi

Helly Sumarni, Amd.Kep

Verawati, S.K.M

Muliani, Amd.Kep

Faizal Adliansyah, S.K.M

Pirda Wulandari, S.Tr.Gz

Sulfiadi, S.Tr,KL

Yunita, S.K.M

Putri Sartika Dewi, S.K.M

Yogi Pandu, S.K.M

Diana Latif, S.K.M

Putri Delima, S.K.M., M.K.M

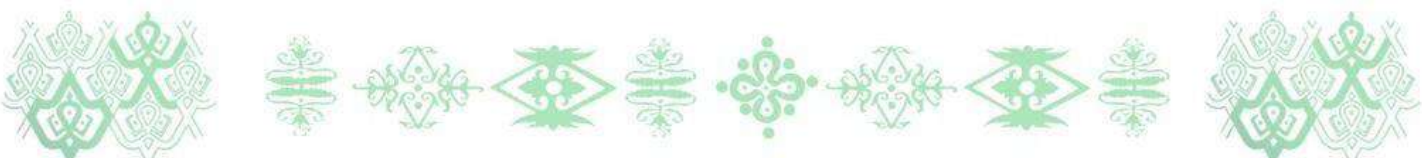
Rusmida, S.K.M

Muliati, S.K.M

Asiramaya, S.K.M

Desain

Feri Styaningsih, S.K.M





SAMBUTAN
KEPALA DINAS KESEHATAN PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN NUNUKAN



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahuwata'ala, pada akhirnya buku Profil Kesehatan Kabupaten Nunukan Tahun 2025 dapat diterbitkan setelah beberapa lama berproses dalam penyusunannya. Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan buku Profil Kesehatan ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar karena proses pengumpulannya membutuhkan kerjasama dan koordinasi lintas bidang serta peran UPTD Dinas Kesehatan. Atas terbitnya Buku Profil Kesehatan Kabupaten Nunukan Tahun 2025, kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh Kepala bidang dan Tim Penyusun Profil Kesehatan yang telah berupaya memberikan kontribusinya serta kepada semua pihak yang telah membantu memberikan data dan informasi guna penyusunan buku Profil ini.

Di tahun mendatang kiranya dapat diterbitkan lebih awal dengan memuat data dan informasi dengan kualitas yang lebih baik dalam hal konsistensi datanya maupun analisisnya, sehingga buku Profil Kesehatan ini dapat dijadikan referensi penting dan utama dalam proses manajemen pembangunan kesehatan khususnya di Kabupaten Nunukan. Semoga Profil Kesehatan Kabupaten Nunukan Tahun 2025 ini bermanfaat terutama bagi yang membutuhkannya. Kritik dan saran dari para pembaca guna penyempurnaan Profil Kesehatan di masa datang tetap kami harapkan.

Nunukan, 5 Maret 2026

Kepala Dinas Kesehatan

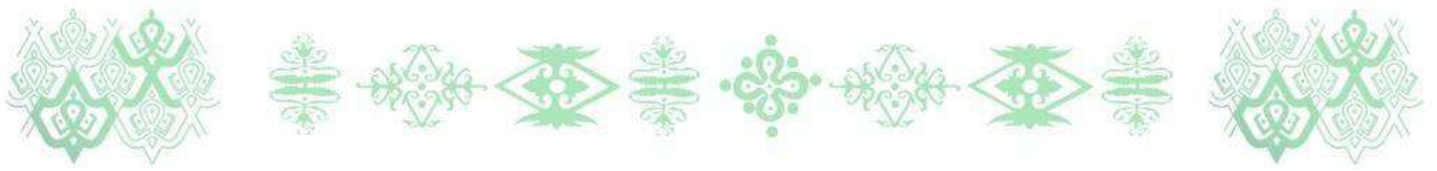


H. Miskia, S.Si.Apt., M.M

Pembina Tk. I/IV.b

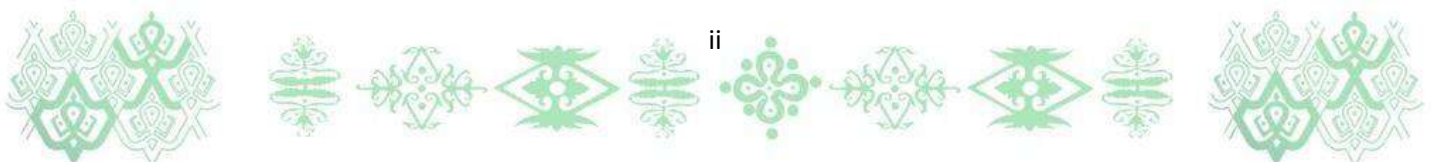
NIP. 19740526 200112 2 001





DAFTAR ISI

SAMBUTAN	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. DASAR HUKUM.....	1
C. TUJUAN.....	1
D. METODOLOGI.....	2
E. LETAK GEOGRAFIS DAN TOPOGRAFI.....	4
F. IKLIM.....	4
G. DEMOGRAFI.....	5
Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Kab. Nunukan Per Kecamatan Tahun 2025.....	5
BAB II SARANA KESEHATAN	6
Gambar 2.1 Peta Fasilitas Pelayanan Kesehatan Kabupaten Nunukan.....	6
A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT.....	6
1. Akreditasi Puskesmas.....	7
Tabel 2.1 Hasil Capaian Status Akreditasi Puskesmas.....	8
2. Perkembangan Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap.....	9
Tabel 2.2 Puskesmas Kategori Rawat Inap dan Non Rawat Inap.....	9
B. RUMAH SAKIT.....	10
C. SARANA KEFARMASIAN (KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN).....	10
Tabel 2.3 Indikator Obat dan Vaksin.....	10
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	12
A. TENAGA KESEHATAN.....	12
1. Tenaga Kesehatan Puskesmas.....	13
a. Kecukupan dokter umum di Puskesmas.....	13
Tabel 3.1 Distribusi dokter umum di Puskesmas Tahun 2025.....	13
Gambar 3.1 Jumlah Dokter Umum di Puskesmas.....	14
b. Kecukupan Dokter Gigi di Puskesmas.....	14
Tabel 3.2 Distribusi Dokter Gigi di Puskesmas Tahun 2025.....	15
Gambar 3.2 Jumlah Dokter Gigi di Puskesmas Kabupaten Nunukan Tahun 2021-2025.....	16
c. Kecukupan Bidan di Puskemas tahun 2025.....	16
Tabel 3.3 Distribusi Bidan di Puskesmas tahun 2025.....	16
Gambar 3.3 Bidan di Puskesmas 2021-2025.....	16

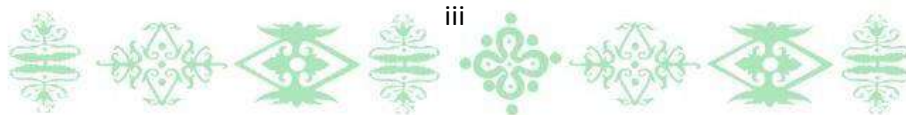


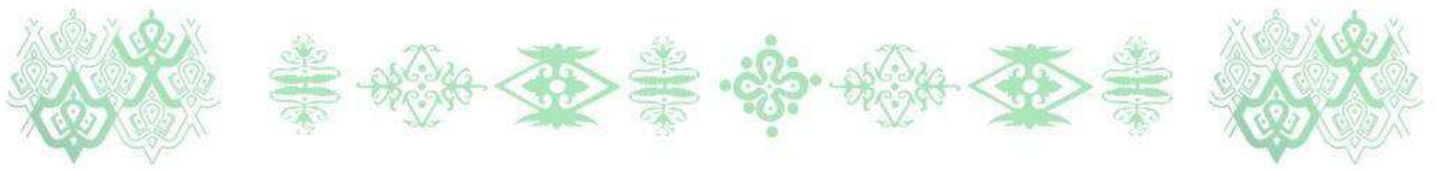


d.	Kecukupan Perawat di Puskesmas tahun 2025.....	17
	Tabel 3.4 Distribusi Perawat di Puskesmas tahun 2025.....	17
	Gambar 3.4 Perawat di Puskesmas 2021-2025.....	18
e.	Kecukupan Tenaga Kesehatan Masyarakat Tahun 2025.....	19
	Tabel 3.5 Distribusi Tenaga Kesehatan Masyarakat.....	19
f.	Kecukupan Tenaga Kefarmasian di Puskesmas tahun 2025.....	20
	Tabel 3.6 Distribusi Tenaga Kefarmasian di Puskesmas Tahun 2025.....	20
g.	Kecukupan Tenaga kesehatan lingkungan di Puskesmas tahun 2025.....	20
	Tabel 3.7 Distribusi Tenaga Kesehatan Lingkungan di Puskesmas 2025.....	21
h.	Kecukupan Tenaga Gizi di Puskesmas tahun 2025.....	21
	Tabel 3.8 Distribusi Tenaga Gizi di Puskesmas 2025.....	21
i.	Kecukupan Tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik di Puskesmas tahun 2025.....	22
	Tabel 3.9 Tabel Distribusi Tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik Puskesmas 2025.....	22
2.	Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit.....	23
a.	Rumah Sakit Umum Daerah.....	23
	Tabel 3.10 Tenaga Kesehatan di RSUD 2025.....	23
b.	Rumah Sakit Pratama Sebatik.....	24
	Tabel 3.11 Tenaga Kesehatan di RSP Sebatik 2025.....	24
c.	Rumah Sakit Pratama Sebuku.....	24
	Tabel 3.12 Tenaga Kesehatan di RSP Sebuku 2025.....	24
d.	Rumah Sakit Pratama Krayan.....	25
	Tabel 3.13 Tenaga Kesehatan di RSP Krayan 2025.....	25
B.	RASIO TENAGA KESEHATAN.....	25
	Tabel 3.14 Rasio Tenaga Kesehatan di Kabupaten Nunukan Tahun 2025.....	26

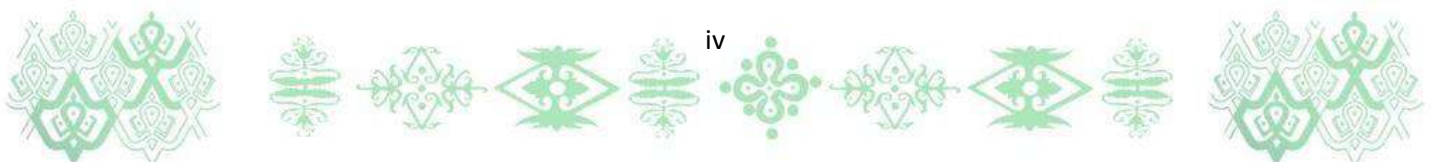
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN..... 27

A.	Anggaran Dinas Kesehatan yang Bersumber dari APBD.....	27
B.	Jaminan Kesehatan Nasional.....	27
	Tabel 4.1 Jumlah Peserta BPJS/JKN Menurut Segmen Tahun 2025.....	29
	Gambar 4.1 Persentase Peserta BPJS Tahun 2025.....	30



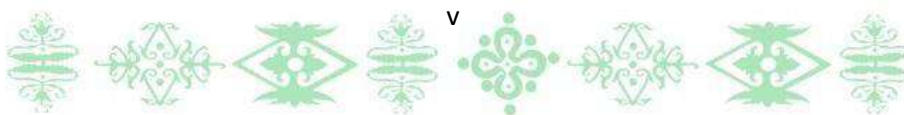


BAB V KESEHATAN KELUARGA	31
A. Kesehatan Ibu.....	32
Gambar 5.1 Sebaran Kematian Ibu Menurut Puskesmas.....	32
Gambar 5.2 Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup Kabupaten Nunukan Tahun 2021-2025.....	33
B. Kesehatan Anak.....	33
Gambar 5.3 Sebaran Kematian Bayi Menurut Puskesmas.....	34
Gambar 5.4 Tren Angka Kematian Bayi per 1000 Kelahiran Hidup.....	34
C. Gizi.....	34
1. Asi Eksklusif.....	35
Tabel 5.1 Sebaran ASI Eksklusif di Puskesmas Tahun 2025.....	35
2. Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A.....	36
Gambar 5.5 Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A 6-59 Bulan Kabupaten Nunukan.....	37
Gambar 5.6 Tren Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A 6-59 bulan Tahun 2021-2025.....	37
3. Status Gizi Balita.....	38
Gambar 5.7 Sebaran Balita Gizi Kurang.....	38
Gambar 5.8 Sebaran Balita Pendek.....	38
Gambar 5.7 Sebaran Balita Gizi Buruk.....	39
 BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	40
A. Penyakit Menular Langsung.....	40
1. Tuberkulosis.....	40
a. Insiden Tuberkulosis.....	40
Gambar 6.1 Insiden Tuberkulosis.....	41
b. Jumlah Kasus Tuberkulosis.....	41
Gambar 6.2 Jumlah Kasus Tuberkulosis.....	41
c. Angka keberhasilan Pengobatan TB.....	41
Tabel 6.1 Angka Keberhasilan Pengobatan TB.....	42
2. HIV/AIDS.....	42
Tabel 6.2 Jumlah Kasus HIV Menurut Kelompok Umur 2025.....	43
Gambar 6.3 Tren Jumlah Kasus HIV Kabupaten Nunukan Tahun 2021- 2025	43
3. Kusta.....	44
Tabel 6.3 Sebaran Kasus Kusta Tahun 2025.....	44
B. Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I).....	44
C. Penyakit Tular Vektor dan Zoonosist.....	45
1. DBD.....	45





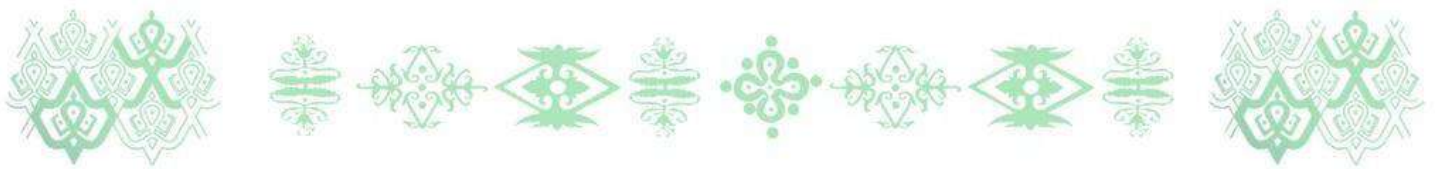
Tabel 6.4 Sebaran Kasus DBD Tahun 2025.....	45
Gambar 6.4 Tren Kasus DBD Kabupaten Nunukan Tahun 2021-2025	46
2. Filariasis.....	46
3. Malaria.....	46
Gambar 6.5 Tren Kasus Malaria Kabupaten Nunukan Tahun 2021-2025	46
D. Penyakit Tidak Menular.....	47
1. Deteksi dini kanker serviks dan payudara.....	47
2. Pemeriksaan leher rahim dan payudara.....	48
Tabel 6.6 Pemeriksaan Leher Rahim dan payudara.....	48
3. Pemeriksaan tekanan darah.....	48
4. Pelayanan Kesehatan Penderita DM.....	49
E. Pelayanan Kesehatan Haji.....	49
BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN.....	50
A. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).....	50
Gambar 7.1 Kategori Desa STBM dan Tidak STBM.....	50
Gambar 7.2 Tren Jumlah Desa STBM Kabupaten Nunukan Tahun 2021-2025	51
B. Air Minum.....	51
Tabel 7.1 Persentase Sarana Air Minum Yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar.....	52
C. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP).....	52
Tabel 7.2 TPP Memenuhi Syarat Higiene Sanitasi.....	53
Gambar 7.3 Persentase Kategori TPP Memenuhi Syarat dan Tidak Memenuhi Syarat.....	54
BAB VIII PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN.....	56
A. RSUD Kabupaten Nunukan.....	56
1. <i>Bed Occupancy Ratio (BOR)</i>	56
Gambar 8.1 Tren BOR di RSUD Nunukan Tahun 2021-2025.....	57
2. <i>Average Length of Stay (ALOS)</i>	57
Gambar 8.2 Tren ALOS RSUD Nunukan 2021-2025.....	57
3. <i>Turn Over Interval (TOI)</i>	57
Gambar 8.3 TOI RSUD Nunukan 2021-2025.....	58
4. Kunjungan Poliklinik.....	58
B. RS Pratama Sebatik.....	58
1. <i>Bed Occupancy Ratio (BOR)</i>	59
2. <i>Turn Over Interval (TOI)</i>	59
3. Kunjungan Poliklinik.....	59
C. RS Pratama Sebuku.....	59
1. <i>Bed Occupancy Ratio (BOR)</i>	59





2. <i>Turn Over Interval (TOI)</i>	60
3. Kunjungan Poliklinik.....	60
LAMPIRAN TABEL	61





BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Satu Data Bidang Kesehatan Melalui Sistem Informasi Kesehatan pasal 11 disebutkan bahwa dinas kesehatan provinsi, dinas kesehatan kabupaten/kota serta puskesmas diwajibkan membuat profil kesehatan minimal satu kali setahun.

Selain itu untuk mengukur keberhasilan pembangunan kesehatan sesuai dengan Visi Kementerian Kesehatan (Kemenkes) 2025-2029 adalah “Masyarakat yang Sehat dan Produktif Guna Mewujudkan Indonesia Emas 2045” dan dengan Misinya yaitu menurunkan angka kematian ibu dan bayi, menurunkan angka stunting pada balita, memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan Meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri. Oleh karena itu Profil kesehatan disusun sebagai dokumen tahunan berbasis data untuk memotret situasi derajat kesehatan, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan di suatu wilayah.

Indikator kesehatan yang termuat dalam Profil Kesehatan bersifat dinamis mengikuti petunjuk teknis penyusunan profil kesehatan. Adanya permintaan data dari instansi lain juga merupakan kebutuhan tersendiri sehingga Buku profil kesehatan ini perlu disusun.

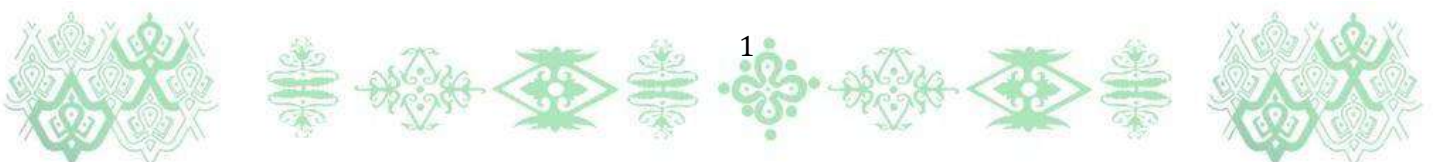
B. DASAR HUKUM

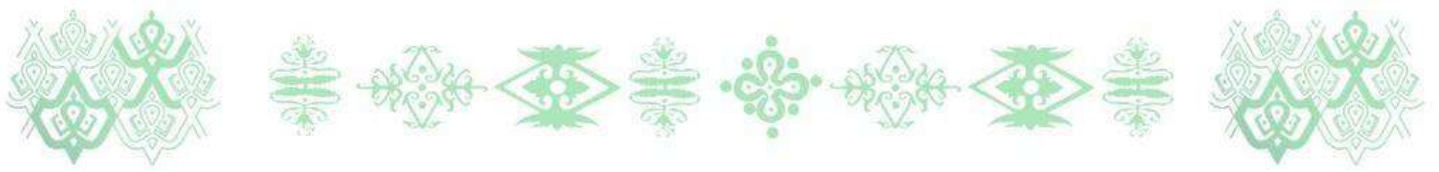
1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan.
6. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Komunikasi Data dalam Sistem Informasi Kesehatan Terintegrasi.
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia.
8. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Puskesmas.
9. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Satu Data Bidang Kesehatan melalui Sistem Informasi Kesehatan.
10. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Diperolehnya data/ informasi yang menggambarkan situasi, kondisi dan hasil pembangunan bidang





kesehatan Kabupaten Nunukan.

2. Tujuan Khusus

- a. Terkumpulnya data/ informasi dari sumber-sumber yang dapat dipertanggungjawabkan yang menggambarkan situasi, kondisi dan hasil pembangunan bidang kesehatan Kabupaten Nunukan.
- b. Terlaksananya pengolahan dan penyajian data/ informasi yang menggambarkan situasi, kondisi dan hasil pembangunan bidang kesehatan Kabupaten Nunukan.
- c. Terlaksananya pemanfaatan hasil pengolahan dan penyajian data/ informasi yang menggambarkan situasi, kondisi dan hasil pembangunan bidang Kesehatan Kabupaten Nunukan.

D. METODOLOGI

1. Jenis Data

Indikator dalam petunjuk teknis ini mencakup data indikator kesehatan dan indikator lain yang terkait dengan kesehatan, yang terdiri dari:

- a. **Indikator Derajat Kesehatan**, meliputi mortalitas, morbiditas, dan gizi.
- b. **Indikator Upaya Kesehatan**, mencakup pelayanan kesehatan, perilaku hidup sehat, dan keadaan lingkungan.
- c. **Indikator Sumber Daya Kesehatan**, terdiri atas sarana kesehatan, tenaga kesehatan, dan pembiayaan kesehatan.
- d. **Indikator lain yang terkait dengan kesehatan.**

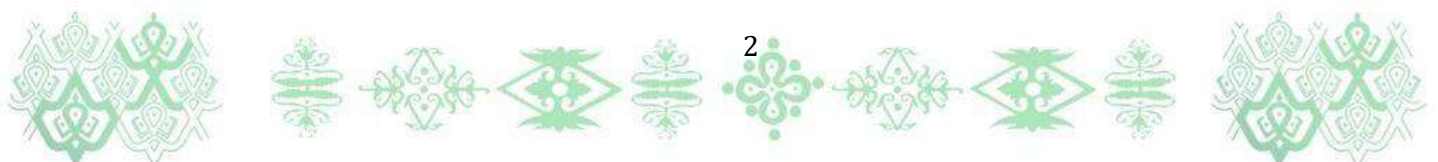
Data yang dikumpulkan untuk penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota meliputi:

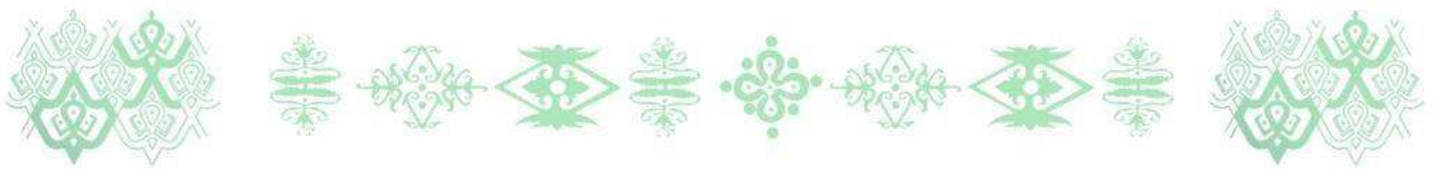
- a. **Data Umum**, seperti data geografi, kependudukan, dan sosial ekonomi
- b. **Data Derajat Kesehatan**, mencakup data kematian, kesakitan, dan gizi.
- c. **Data Upaya Kesehatan**, terdiri atas pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan, perilaku hidup sehat, dan upaya kesehatan lingkungan
- d. **Data Sumber Daya Kesehatan**, termasuk tenaga kesehatan, sarana kesehatan, UKBM, pembiayaan kesehatan, obat, dan perbekalan kesehatan
- e. **Data terkait lainnya**. Sebagian besar data disediakan dalam bentuk terpilah menurut jenis kelamin (laki-laki dan perempuan).

2. Sumber Data

Data untuk penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Nunukan diperoleh dari:

- a. Catatan kegiatan Puskesmas, baik dalam gedung maupun luar gedung.
- b. Catatan kegiatan Rumah Sakit di wilayah Kabupaten Nunukan.
- c. Catatan kegiatan yang dilaksanakan langsung oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Nunukan, termasuk Unit Pelaksana Teknis Kesehatan di wilayah Kabupaten Nunukan.
- d. Dokumen dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Nunukan, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Nunukan, Bappeda Kabupaten Nunukan, Dinas Pendidikan Kabupaten Nunukan, serta institusi terkait lainnya.
- e. Dokumen hasil survei Kabupaten/Kota, survei Provinsi, atau survei Nasional.





3. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan melalui beberapa proses pengolahan, yaitu:

a. Editing Data

Memeriksa kelengkapan data pada semua variabel yang akan dimasukkan ke dalam tabel profil.

b. Entri Data

Data dimasukkan ke dalam format tabel profil yang telah disediakan sesuai dengan lampiran petunjuk teknis.

c. Cleaning Data

1) Memeriksa konsistensi data, termasuk pemeriksaan data yang tidak sesuai (out of range), tidak logis, memiliki nilai ekstrim, atau tidak terdefinisi.

2) Melengkapi data yang kurang dengan pendekatan yang sesuai.

d. Validasi Data

Memastikan keakuratan data dengan melakukan cross-check ke sumber data terkait.

4. Analisis Data

Analisis dilakukan untuk pemantauan dan evaluasi

a. Pemantauan dilakukan dengan membandingkan data dengan rencana kerja.

b. Evaluasi membandingkan data dengan tujuan program.

Jenis analisis yang dilakukan:

a. Analisis Deskriptif

Menggambarkan data sesuai karakteristik, seperti nilai rata-rata, nilai minimum dan maksimum, serta nilai kuartil. Contoh: Nilai rata-rata cakupan imunisasi bayi dan kisaran cakupan minimum-maksimum.

b. Analisis Komparatif

Membandingkan data antarwilayah, antarjenis kelamin, antar kelompok umur, serta perbandingan dengan standar tertentu. Contoh: Perbandingan prevalensi gizi buruk pada balita laki-laki dan perempuan.

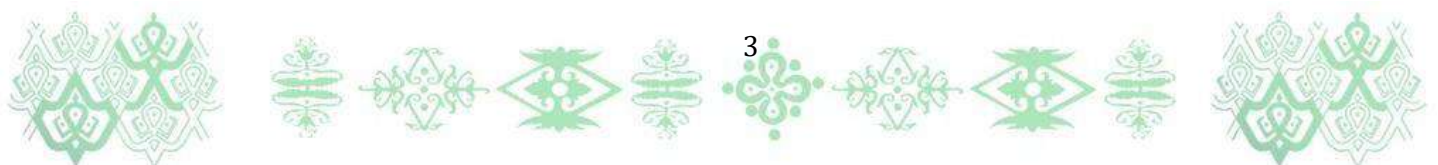
c. Analisis Kecenderungan (Tren)

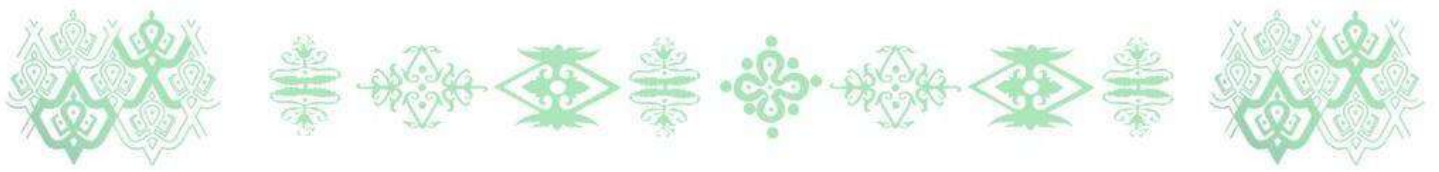
Membandingkan data dalam periode waktu tertentu. Contoh: Tren jumlah penderita DBD dalam lima tahun terakhir.

d. Analisis Hubungan

Menghubungkan dua variabel yang memiliki keterkaitan. Contoh: Hubungan cakupan K4 pada ibu hamil dengan cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan.

Penyusunan analisis data dilakukan oleh Tim Penyusun Profil berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Nunukan. Tim ini terdiri dari berbagai tenaga kesehatan, seperti sarjana kesehatan masyarakat, apoteker, bidan, perawat, ahli gizi, ahli kesehatan lingkungan, dan lainnya.





5. Penyajian Data

Data disajikan secara efektif dalam berbagai bentuk, seperti Teks, Tabel, Grafik, Peta dan Kombinasi dari berbagai format. Tujuan penyajian ini adalah untuk mempermudah pemahaman dan pengambilan keputusan berdasarkan data yang tersedia.

E. LETAK GEOGRAFIS DAN TOPOGRAFI

Kabupaten Nunukan yang terletak antara $115^{\circ}33'$ sampai dengan $118^{\circ}3'$ Bujur Timur dan $3^{\circ}15'00''$ sampai dengan $4^{\circ}24'55''$ Lintang Utara merupakan wilayah paling utara dari Propinsi Kalimantan Utara. Posisi yang berada di daerah perbatasan Indonesia-Malaysia menjadikan Kabupaten Nunukan sebagai daerah yang strategis dalam peta lalu lintas antarnegara.

Wilayah Kabupaten Nunukan di sebelah utara berbatasan langsung dengan Negara Malaysia Timur-Sabah, sebelah timur dengan Laut Sulawesi, sebelah selatan dengan Kabupaten Bulungan dan Kabupaten Malinau, sebelah barat berbatasan langsung dengan Negara Malaysia Timur-Serawak.

Kabupaten Nunukan terbentuk pada tahun 1999 merupakan hasil pemekaran Kabupaten Bulungan dengan luas wilayah $14.247,50 \text{ km}^2$. Kabupaten Nunukan memiliki 10 sungai dan 29 pulau. Sungai terpanjang adalah Sungai Sembakung dengan panjang 278 km sedangkan Sungai Tabur merupakan sungai terpendek dengan panjang 30 km.

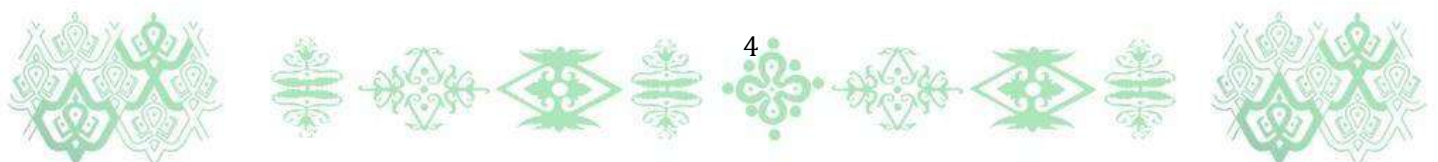
Topografi Kabupaten Nunukan cukup bervariasi, kawasan perbukitan terjal terdapat di sebelah utara bagian barat, perbukitan sedang di bagian tengah dan dataran bergelombang landai di bagian timur memanjang hingga kepantai sebelah timur. Perbukitan terjal di sebelah utara merupakan jalur pegunungan dengan ketinggian 1.500 m-3.000 m di atas permukaan laut. Kemiringan untuk daerah dataran tinggi berkisar antara 8-15%, sedangkan untuk daerah perbukitan memiliki kemiringan yang sangat terjal, yaitu di atas 15%. Dengan demikian kemiringan rata-rata berkisar antara 0-50%.

Transportasi yang sulit menyebabkan akses menuju pelayanan kesehatan membutuhkan waktu yang relatif lama terutama untuk sistem rujukan ke Rumah sakit. Rumah sakit di Kabupaten Nunukan yaitu RSUD Nunukan dan RS Pratama Sebatik, RS pratama krayan dan RS pratama Sebuku telah beroperasi.

F. IKLIM

Pulau Nunukan yang dikelilingi laut Proses penggantian panas dan uap air antara bumi dan atmosfer dalam jangka waktu yang lama menghasilkan suatu keadaan yang dinamakan iklim. Iklim merupakan suatu kumpulan dari kondisi atmosfer yang meliputi panas, kelembaban dan gerakan udara.

Kabupaten Nunukan berada di wilayah khatulistiwa yang memiliki iklim tropis, sehingga mengalami 2 musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan serta dipengaruhi oleh angin Muson, yaitu Muson Barat pada bulan November-April dan angin Muson Timur pada bulan Mei-Oktober. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Stasiun Meteorologi Kabupaten Nunukan





pada tahun 2024, Nunukan mengalami iklim panas dengan suhu udara terendah 22,1°C terjadi pada bulan Desember, dan tertinggi 35,6°C pada bulan Maret. Suhu udara Kabupaten Nunukan yang cenderung panas dipengaruhi oleh topografi Pulau Nunukan yang dikelilingi laut.

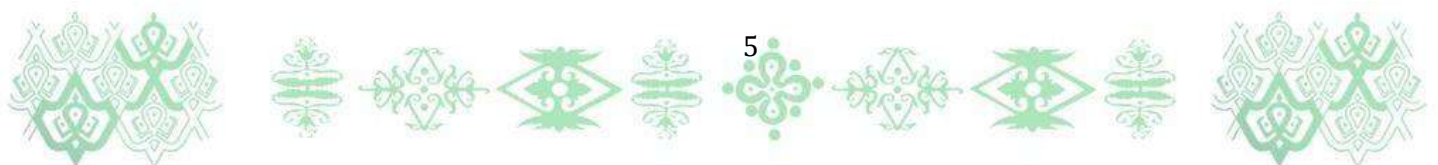
G. DEMOGRAFI

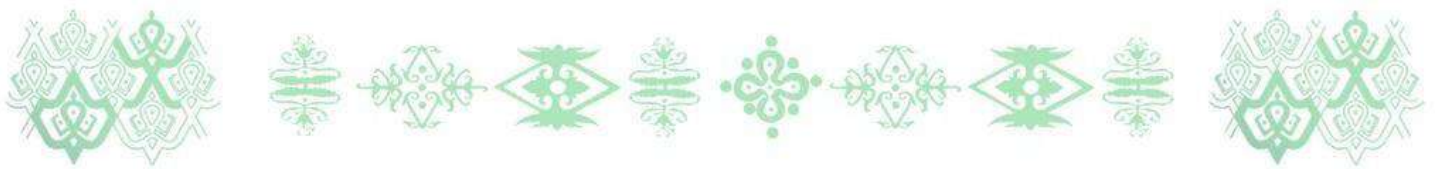
Jumlah penduduk Kabupaten Nunukan pada Tahun 2025 sebanyak 235.283 jiwa, berikut ini rincian penduduk per-kecamatan dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Kab. Nunukan Per Kecamatan Tahun 2025

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			DESA	KEL	DESA + KELURAHAN		
1	Nunukan	564,5	1	4	5	75.702	134,1
2	Nunukan Selatan	181,8	0	4	4	29.135	160,3
3	Sei Menggaris	850,5	4	0	4	11.588	13,6
4	Sebatik Barat	93,3	4	0	4	14.583	156,3
5	Sebatik Induk	51,1	4	0	4	7.931	155,2
6	Sebatik Timur	39,2	4	0	4	16.229	414,0
7	Sebatik Utara	15,4	3	0	3	8.872	576,1
8	Sebatik Tengah	47,7	4	0	4	9.982	209,3
9	Tulin Onsoi	1.513,4	12	0	12	12.746	8,4
10	Sebuku	1.608,5	10	0	10	13.482	8,4
11	Sembakung	1.764,9	10	0	10	7.177	4,1
12	Sembakung Atulai	277,7	10	0	10	3.644	13,1
13	Lumbis	290,2	28	0	28	7.055	24,3
14	Lumbis Ogong	1.628,7	26	0	26	3.369	2,1
15	Lumbis Pansiangan	964,4	13	0	13	1.807	1,9
16	Lumbis Hulu	763,9	10	0	10	903	1,2
17	Krayan	254,4	23	0	23	3.703	14,6
18	Krayan Timur	1.273,2	17	0	17	1.601	1,3
19	Krayan Barat	307,2	25	0	25	3.136	10,2
20	Krayan Selatan	760,2	13	0	13	1.515	2,0
21	Krayan Tengah	997,4	11	0	11	1.123	1,1
KAB. NUNUKAN		14.247,50	232	8	240	235.283	16,5

Sumber : - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Nunukan (data konsolidasi bersih (DKB) semester II tahun 2025)





mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerja.

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerja dalam rangka mendukung terwujudnya Kecamatan Sehat. Selain melaksanakan tugas tersebut, Puskesmas memiliki fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama, dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama serta sebagai wahana pendidikan bidang kesehatan, wahana program internship dan/atau sebagai jejaring rumah sakit pendidikan. Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok dan masyarakat.

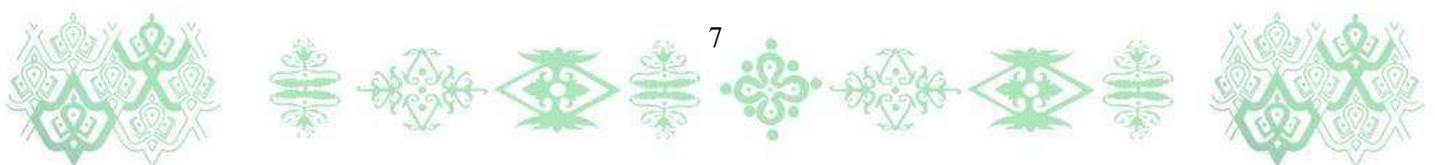
Upaya kesehatan perseorangan adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.

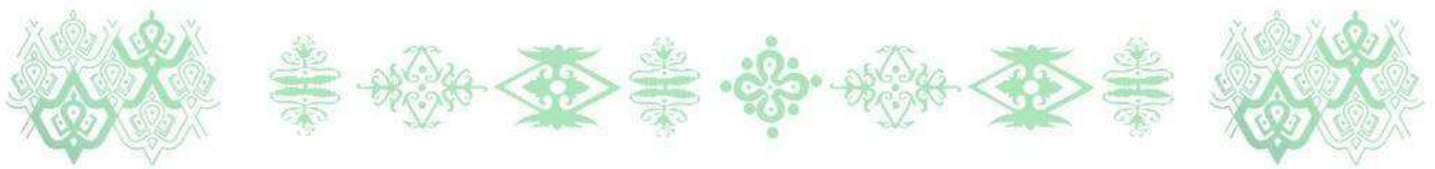
Rasio puskesmas per kecamatan menggambarkan kondisi aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan primer. Selain ketersediaan minimal 1 Puskesmas di setiap kecamatan, aksesibilitas masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya kondisi geografis, luas wilayah dan sosial ekonomi. Saat ini kebutuhan puskesmas di Kabupaten Nunukan masih kurang 3 puskesmas jika dianalisa berdasarkan jumlah kecamatan yaitu 21, sedangkan jumlah puskesmas yang tersedia adalah 18 puskesmas.

1. Akreditasi Puskesmas

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2022 tentang Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat, Klinik, Laboratorium Kesehatan, Unit Transfusi Darah, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Mandiri Dokter Gigi sebagai pengganti Permenkes Nomor 46 Tahun 2015 dimana akreditasi Puskesmas merupakan pengakuan terhadap mutu pelayanan Puskesmas setelah dilakukan penilaian bahwa Puskesmas telah memenuhi standar akreditasi. Pengaturan Akreditasi ini bertujuan untuk :

- a. meningkatkan dan menjamin mutu pelayanan dan keselamatan bagi pasien dan masyarakat;
- b. meningkatkan perlindungan bagi sumber daya manusia kesehatan dan Puskesmas sebagai institusi;





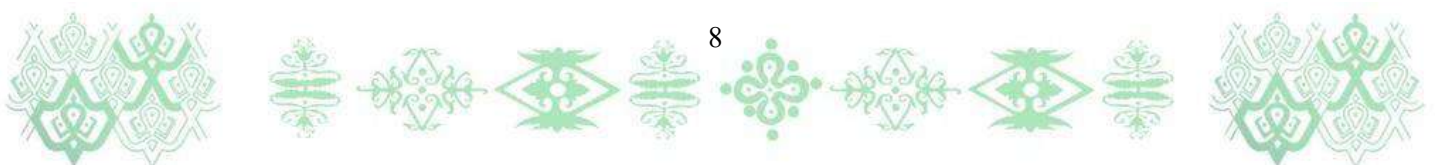
- c. meningkatkan tata Kelola organisasi dan tata Kelola pelayanan di Puskesmas;
- d. mendukung program pemerintah di bidang Kesehatan

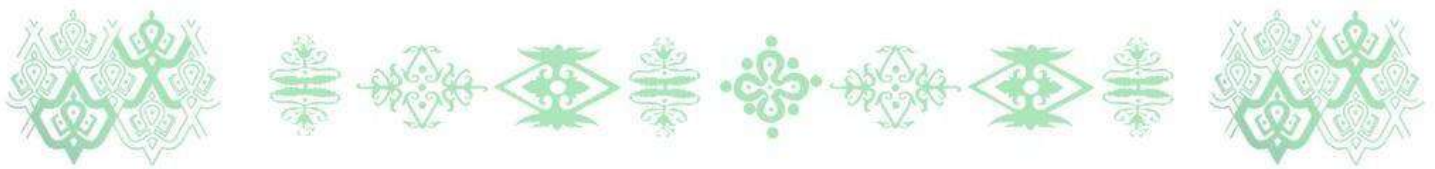
Setiap puskesmas wajib dilakukan akreditasi paling lambat setelah puskesmas beroperasi 2 (dua) tahun sejak memperoleh perizinan berusaha untuk pertama kali. Setiap Puskesmas yang telah terakreditasi wajib dilakukan akreditasi kembali secara berkala setiap 5 (lima) tahun. Dalam rangka menyelenggarakan akreditasi, Menteri menetapkan Lembaga penyelenggara akreditasi yang bertugas membantu Menteri dalam melaksanakan survei akreditasi.

Pada tahun 2023, Puskesmas di Kabupaten Nunukan seluruhnya telah dilaksanakan proses akreditasi maupun reakreditasi. Hasil capaian status akreditasi dapat dilihat pada tabel 2.1 di bawah ini.

Tabel 2.1 Hasil Capaian Status Akreditasi Puskesmas Kabupaten Nunukan 2023

No	Kecamatan	Puskesmas	Status Akreditasi
1	Nunukan	Nunukan	Paripurna (1)
	Nunukan	Nunukan Timur	Paripurna (2)
	Nunukan	Binusan	Utama (1)
2	Nunukan Selatan	Sedadap	Paripurna (3)
3	Krayan	Long Bawan	Utama (2)
4	Krayan Barat		
5	Krayan Timur		
6	Krayan Selatan	Long Layu	Paripurna (4)
7	Krayan Tengah		
8	Lumbis	Mansalong	Paripurna (5)
9	Lumbis Ogong	Binter	Utama (3)
10	Lumbis Hulu		
11	Lumbis Pansiangan		
12	Tulin Onsoi	Sanur	Paripurna (6)
No	Kecamatan	Puskesmas	Status Akreditasi
13	Sebuku	Pembeliangan	Paripurna (7)
14	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	Madya (1)
15	Sembakung	Atap	Paripurna (8)
16	Sebatik Tengah	Aji Kuning	Paripurna (9)
17	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	Paripurna (10)
18	Sebatik Utara	Lapri	Utama (4)
19	Sebatik	Sungai Taiwan	Paripurna (11)
20	Sebatik Barat	Setabu	Paripurna (12)
21	Seimenggaris	Seimenggaris	Paripurna (13)





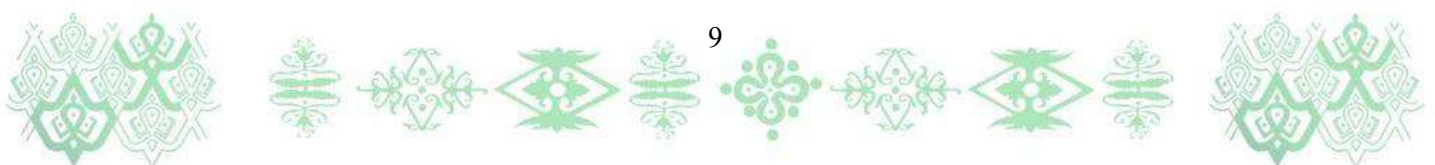
Data sebaran status kelulusan akreditasi puskesmas di Kabupaten Nunukan Tahun 2023 yang paling besar adalah terakreditasi paripurna 72,2% (13 Puskesmas). Paripurna merupakan tingkat kelulusan akreditasi yang paling tinggi dalam standar penilaiannya. Selanjutnya berada di kelulusan utama yaitu 22,2% (4 Puskesmas) sedangkan berada di kelulusan tingkat madya yaitu 5,5% (1 Puskesmas).

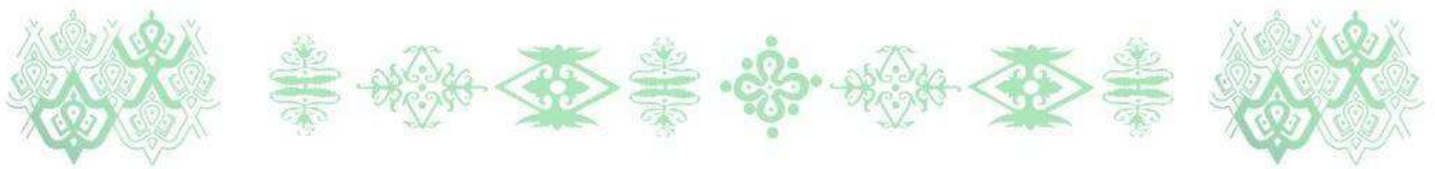
2. Perkembangan Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap

Berdasarkan Keputusan Bupati Nomor: 188.45/361/V/2023 tentang penetapan Puskesmas dengan pelayanan 24 jam di wilayah Kabupaten Nunukan berjumlah 3 Puskesmas rawat inap dan 15 Puskesmas non rawat inap. Adapun rinciannya seperti tabel 2.2

Tabel 2.2 Puskesmas dengan Kategori Rawat Inap dan Non Rawat Inap

No	Kecamatan	Puskesmas	Kategori
1	Nunukan	Nunukan	Non rawat inap
	Nunukan	Nunukan Timur	Non rawat inap
	Nunukan	Binusan	Non rawat inap
2	Nunukan Selatan	Sedadap	Non rawat inap
3	Krayan	Long Bawan	Non rawat inap
4	Krayan Barat		
5	Krayan Timur		
6	Krayan Selatan	Long Layu	Non rawat inap
7	Krayan Tengah		
8	Lumbis	Mansalong	Rawat inap
9	Lumbis Ogong	Binter	Non rawat inap
10	Lumbis Hulu		
No	Kecamatan	Puskesmas	Kategori
11	Lumbis Pansiangan		
12	Tulin Onsoi	Sanur	Non Rawat inap
13	Sebuku	Pembeliangan	Non Rawat inap
14	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	Non rawat inap
15	Sembakung	Atap	Rawat inap
16	Sebatik Tengah	Aji Kuning	Non rawat inap
17	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	Non rawat inap
18	Sebatik Utara	Lapri	Non rawat inap
19	Sebatik	Sungai Taiwan	Non rawat inap
20	Sebatik Barat	Setabu	Non rawat inap
21	Seimenggaris	Seimenggaris	Rawat inap





B. RUMAH SAKIT

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif. Upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif dapat diperoleh melalui rumah sakit yang juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56/Menkes/PER/I/2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan penyelenggaraan, yaitu rumah sakit pemerintah, rumah sakit pemerintah daerah dan rumah sakit swasta.

Rumah Sakit pemerintah adalah unit pelaksana teknis dari instansi pemerintah (Kementerian Kesehatan, Kepolisian, Tentara Nasional Indonesia dan Kementerian Lainnya). Rumah Sakit Daerah adalah pelaksana teknis dari daerah (pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten dan pemerintah kota) sedangkan rumah sakit swasta adalah badan hukum yang bersifat nirlaba.

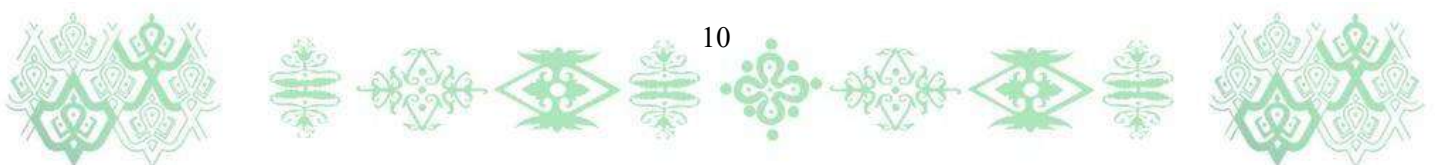
Kabupaten Nunukan memiliki empat Rumah Sakit Umum (RSU) yang terdiri dari 1 RSU kelas C, RSUD Nunukan dan 3 RSU Kelas D Pratama yaitu RS Pratama Sebatik, RS Pratama Sebuku dan RS Pratama Krayan.

C. SARANA KEFARMASIAN (KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN)

Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas adalah tersedianya obat dan vaksin indikator di Puskesmas untuk program pelayanan kesehatan dasar. Pemantauan dilaksanakan terhadap 40 item obat indikator. Obat-obat yang dipilih sebagai obat indikator merupakan obat pendukung program kesehatan ibu, kesehatan anak, penanggulangan penyakit serta obat pelayanan kesehatan dasar yang banyak digunakan dan terdapat di dalam Formularium Nasional. Persentase ketersediaan obat di Puskesmas tahun 2025 yaitu 100%. Indikator 40 item obat seperti pada tabel 2.3:

Tabel 2.3 Indikator Obat dan Vaksin

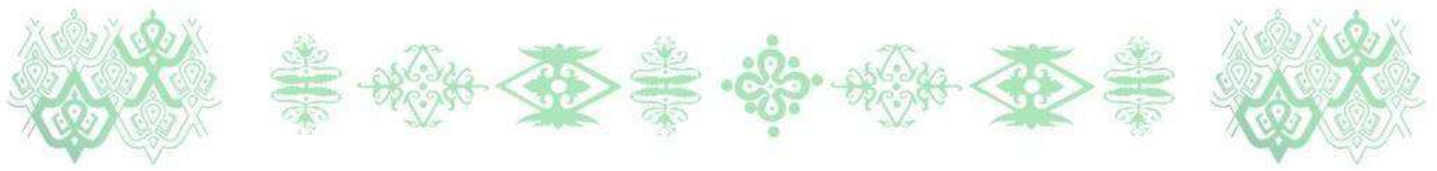
No.	Nama Obat	Satuan
1	2	3
1	Albendazol	Tablet
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet
3	Amoxicillin Sirup	Syrup
4	Alopurinol	Tablet
5	Amlodipin/Kaptopril	Tablet





No.	Nama Obat	Satuan
1	2	3
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet
8	Asiklovir	Tablet
9	Betametason salep	Tube
10	Deksametason tablet/Deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul
11	Diazepam injeksi 5 mg/mL	Ampul
12	Diazepam	Tablet
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul
15	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Ampul
16	Fitomenadion (Vitamin K)	Ampul
17	Furosemid 40 mg	Tablet
18	Garam oralit	Serbuk/Kantong
19	Glibenklamid	Tablet
20	Hidrokortison krim/salep	Tube
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol
22	Lidokain inj	Vial
23	Magnesium Sulfat Injeksi	Vial
24	Metilergometrin Maleat 0,200 mg-1 ml	Ampul
25	Natrium Diklofenak	Tablet
26	OAT FDC Kat 1	Paket
27	Oksitosin Injeksi	Ampul
28	Parasetamol 500 mg	Tablet
29	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol
30	Prednison 5 mg	Tablet
31	Ranitidin 150 mg	Tablet
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul
33	Salbutamol	Tablet
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube
35	Simvastatin	Tablet
36	Siprofloksasin	Tablet
37	Tablet Tambah Darah	Tablet
38	Triheksifenidil	Tablet
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet
40	Zinc 20 mg	Tablet





BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

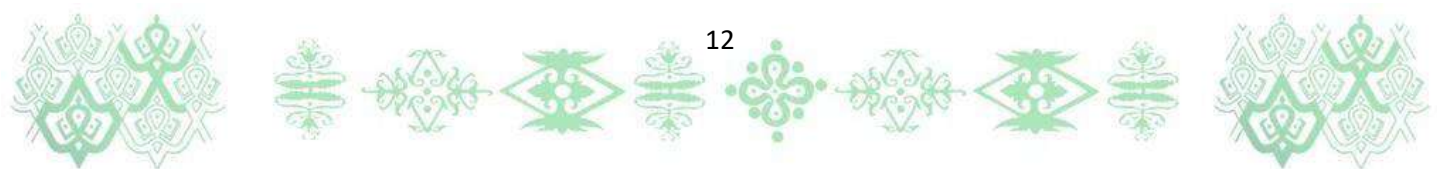
Sumber daya manusia kesehatan adalah seseorang yang bekerja secara aktif di bidang kesehatan, baik yang memiliki Pendidikan formal kesehatan maupun tidak, yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan.

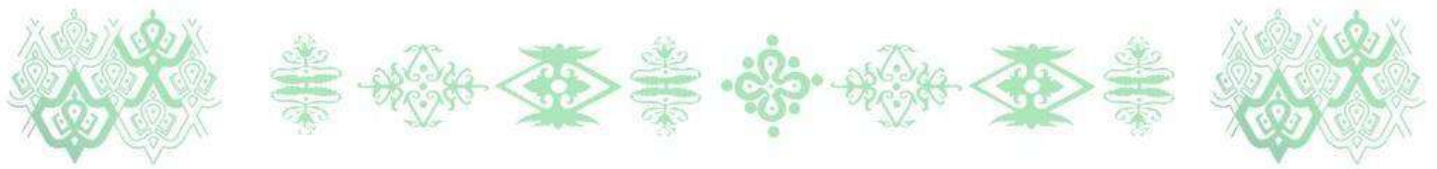
A. TENAGA KESEHATAN

Pengelompokan sumber daya manusia kesehatan berdasarkan Undang-Undang No 17 Tahun 2023 pasal 197 terdiri atas tenaga medis, tenaga kesehatan, dan tenaga penunjang pendukung/ penunjang kesehatan. Tenaga medis yang dimaksud adalah dokter dan dokter gigi, dalam hal ini jenis tenaga medis dokter terdiri atas dokter, dokter spesialis, dan dokter subspecialis. Sedangkan jenis tenaga medis dokter gigi yang dimaksud terdiri atas dokter gigi, dokter gigi spesialis, dan dokter gigi subspecialis. Tenaga Kesehatan berdasarkan pasal 199 dibagi menjadi beberapa kelompok antara lain tenaga psikologi klinis; tenaga keperawatan; tenaga kebidanan; tenaga kefarmasian; tenaga kesehatan masyarakat; tenaga kesehatan lingkungan; tenaga gizi; tenaga keterampilan fisik; tenaga keteknisian medis; tenaga teknik biomedika; tenaga kesehatan tradisional; dan tenaga kesehatan lain yang ditetapkan oleh Menteri.

Tenaga keperawatan terdiri atas perawat vokasi, ners, dan ners spesialis. Tenaga kebidanan terdiri atas bidan vokasi dan bidan profesi. Tenaga kefarmasian terdiri atas tenaga vokasi farmasi, apoteker, dan apoteker spesialis. Tenaga kesehatan masyarakat terdiri atas tenaga kesehatan masyarakat, epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, serta tenaga administratif dan kebijakan kesehatan. Tenaga kesehatan lingkungan sebagaimana terdiri atas tenaga sanitasi lingkungan dan entomolog kesehatan. Tenaga gizi terdiri atas nutrisisionis dan dietisien.

Tenaga keterampilan fisik sebagaimana dimaksud pada terdiri atas fisioterapis, terapis okupasional, terapis wicara, dan akupunktur. Tenaga keteknisian medis terdiri atas perekam medis dan informasi kesehatan, teknisi kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, optometris, teknisi gigi, penata anestesi, terapis gigi dan mulut, serta audiologis. Tenaga teknik biomedika terdiri atas radiografer, elektromedis, tenaga teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, dan ortotik prostetik. Tenaga kesehatan tradisional terdiri atas tenaga kesehatan tradisional ramuan atau jamu, tenaga kesehatan tradisional pengobat tradisional, dan tenaga kesehatan tradisional interkontinental.





Selanjutnya tenaga pendukung atau penunjang kesehatan berdasarkan pasal 200 adalah tenaga yang bekerja pada fasilitas pelayanan kesehatan atau institusi lain di bidang kesehatan.

1. Tenaga Kesehatan di Puskesmas

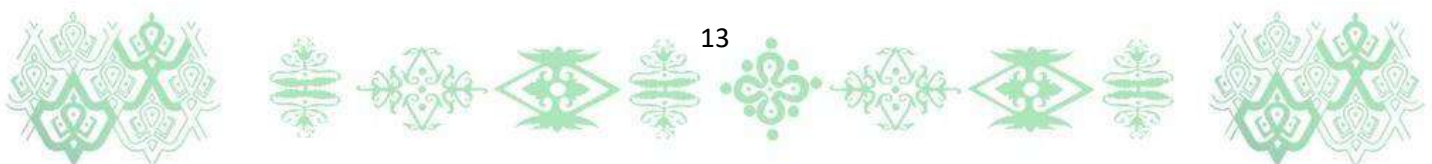
Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, puskesmas adalah fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Untuk mendukung fungsi dan tujuan Puskesmas diperlukan sumber daya manusia kesehatan baik tenaga kesehatan maupun tenaga penunjang kesehatan. Tenaga kesehatan di puskesmas minimal terdiri dari sembilan (9) Nakes wajib yang terdiri dari dokter atau dokter layanan primer, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, tenaga sanitasi lingkungan, nutrisi, tenaga apoteker kefarmasian; dan/atau ahli teknologi laboratorium medik. Dalam kondisi tertentu, Puskesmas dapat menambah jenis tenaga kesehatan lainnya meliputi terapis gigi dan mulut, epidemiolog kesehatan, entomolog kesehatan, perekam medis dan informasi kesehatan, dan tenaga kesehatan lain sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan tenaga nonkesehatan harus dapat mendukung kegiatan ketatausahaan, administrasi keuangan, sistem informasi, dan kegiatan operasional lainnya.

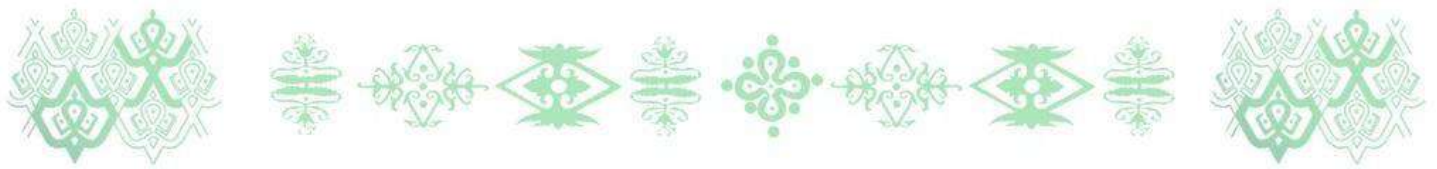
a. Kecukupan Dokter di Puskesmas

Pada puskesmas non rawat inap, minimal jumlah dokter adalah satu orang, sedangkan pada puskesmas rawat inap minimal jumlah dokter dua orang, baik pada wilayah perkotaan, perdesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat terpencil.

Tabel 3.1 Distribusi Dokter Umum di Puskesmas Tahun 2025

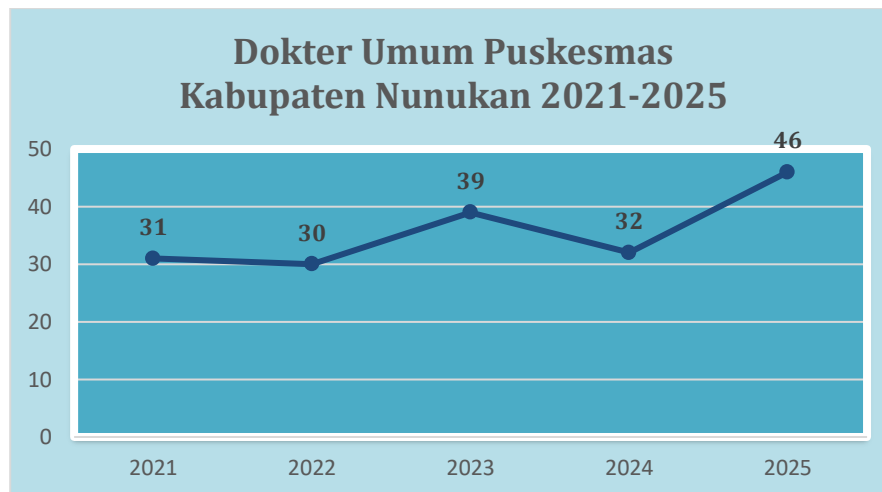
NO	UNIT KERJA	DOKTER		
		L	P	L+P
1	2	6	7	8
1	Nunukan	0	7	7
2	Nunukan Timur	0	2	2
3	Sedadap	3	8	11
4	Seimenggaris	2	0	2
5	Setabu	0	2	2
6	Sei Taiwan	0	2	2
7	Sungai Nyamuk	0	3	3
8	Sebatik Utara	1	1	2
9	Aji Kuning	0	2	2
10	Sanur	1	1	2
11	Pembeliangan	2	0	2
12	Atap	0	2	2
13	Tanjung Harapan	1	0	1
14	Mansalong	0	1	1
15	Binter	1	0	1
16	Long Bawan	0	2	2
17	Long Layu	0	1	1
18	Binusan	0	1	1
Jumlah		11	35	46





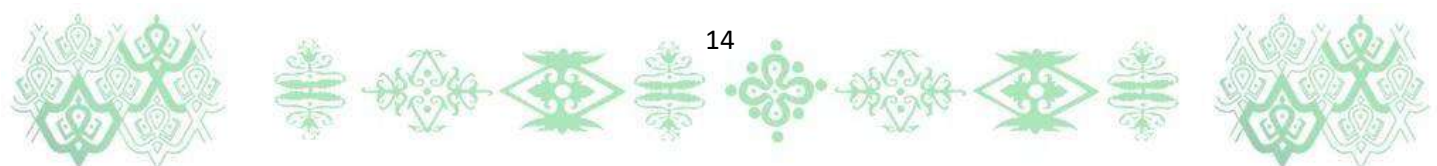
Pada tabel 3.1 diketahui bahwa jumlah dokter umum yang bertugas di Puskesmas tahun 2025 berjumlah 46 orang yang tersebar di 18 Puskemas. Puskesmas Nunukan memiliki 7 dokter umum, Sedadap memiliki 11 dokter umum, Puskesmas Sungai nyamuk memiliki 3 dokter umum. Puskesmas yang memiliki masing-masing 2 dokter umum yaitu Puskesmas Nunukan Timur, Setabu, Sei Taiwan, Aji Kuning, Sanur, Sebatik Utara, Seimenggaris, Pembelianan, Atap dan Long Bawan. Sedangkan Puskesmas Binusan, Mansalong, Binter, dan Long Layu masing-masing memiliki 1 dokter umum. Berikut adalah daftar jumlah dokter umum yang bertugas di Puskesmas tahun 2025 mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Terjadi peningkatan jumlah dokter umum di Puskesmas dari tahun sebelumnya di Kabupaten Nunukan. Jumlah dokter umum Puskesmas seperti gambar berikut:

Gambar 3.1 Jumlah Dokter Umum di Puskesmas



b. Kecukupan Dokter Gigi di Puskesmas

Jumlah dokter gigi di Puskesmas minimal satu orang, baik di puskesmas rawat inap dan non rawat inap dan di wilayah perkotaan, perdesaan, maupun di kawasan terpencil dan sangat terpencil.

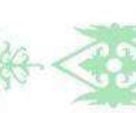
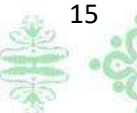


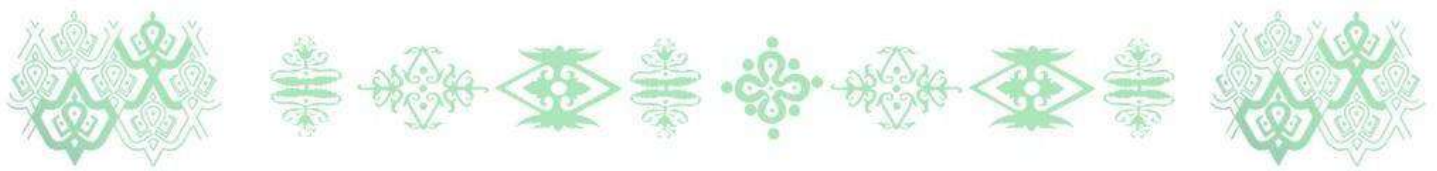


Tabel 3.2 Distribusi Dokter Gigi di Puskesmas Tahun 2025

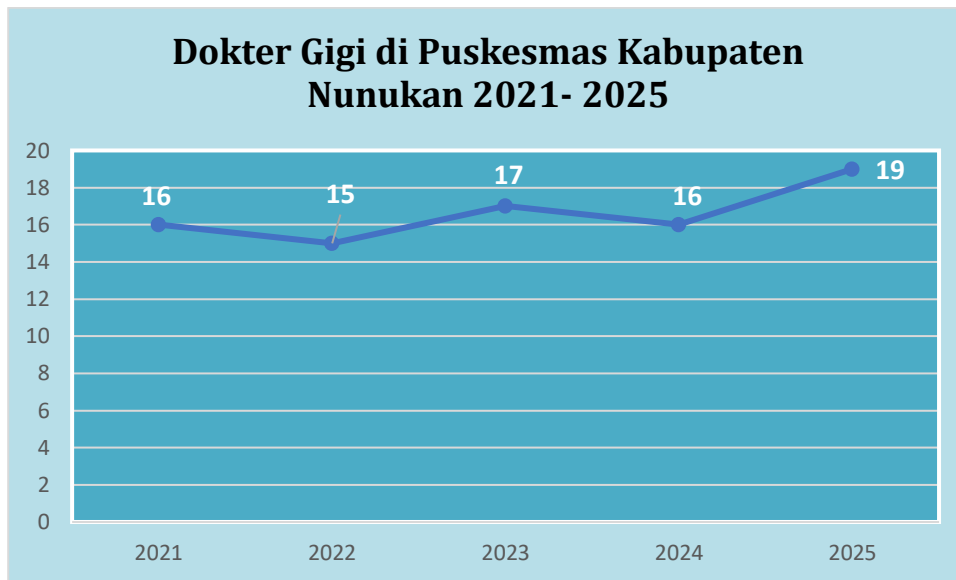
NO	UNIT KERJA	DOKTER GIGI		
		L	P	L+P
1	2	12	13	14
1	Nunukan	0	2	2
2	Nunukan Timur	0	1	1
3	Sedadap	0	1	1
4	Seimenggaris	0	1	1
5	Setabu	0	1	1
6	Sei Taiwan	0	1	1
7	Sungai Nyamuk	0	1	1
8	Sebatik Utara	1	0	1
9	Aji Kuning	1	0	1
10	Sanur	0	1	1
11	Pembeliangan	1	0	1
12	Atap	1	0	1
13	Tanjung Harapan	1	0	1
14	Mansalong	1	1	2
15	Binter	1	0	1
16	Long Bawan	1	0	1
17	Long Layu	0	0	0
18	Binusan	0	1	1
	Jumlah	8	11	19

Pada tabel 3.2 diketahui bahwa jumlah dokter gigi yang bertugas di Puskesmas berjumlah 19 orang terdiri dari 8 dokter gigi laki laki dan 11 dokter gigi perempuan tersebar di 18 Puskesmas. Puskesmas Nunukan dan Mansalong memiliki dokter gigi paling banyak yaitu masing-masing 2 orang sedangkan Puskesmas Nunukan Timur, Sedadap, Setabu, Sei Taiwan, Sungai Nyamuk, Sebatik Utara, Aji Kuning, Pembeliangan, Sanur, Tanjung Harapan, Seimenggaris, Long Bawan, Atap, Binter dan Binusan masing-masing memiliki tenaga dokter gigi berjumlah 1 orang. Masih ada puskesmas yang tidak memiliki dokter gigi yaitu Puskesmas Long layu sehingga belum memenuhi syarat sembilan nakes wajib. Jumlah dokter gigi di Pukesmas Kabupaten Nunukan tidak banyak mengalami perubahan dalam tiga tahun terakhir.





Gambar 3.2 Jumlah Dokter Gigi di Puskesmas Kabupaten Nunukan 2021-2025

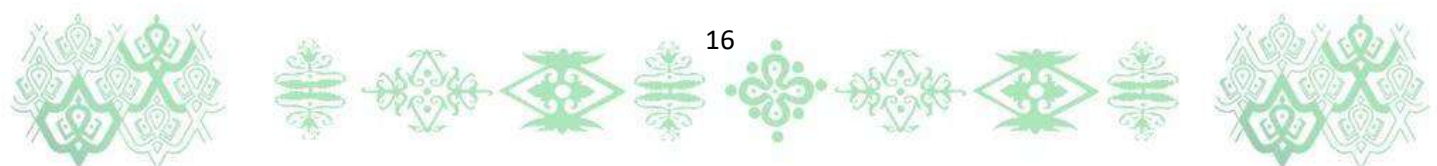


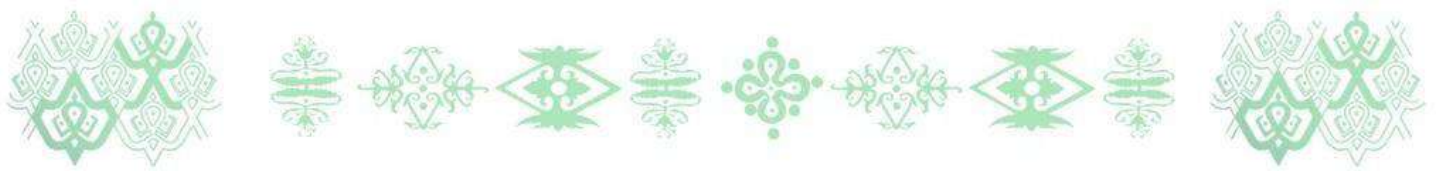
c. Kecukupan Bidan di Puskemas tahun 2025

Jumlah bidan di puskesmas non rawat inap minimal empat orang dan di puskesmas rawat inap minimal tujuh orang. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, perdesaan, dan kawasan terpencil dan sangat terpencil. Pada tahun 2025 Kecukupan bidan di Puskesmas sudah memenuhi standar. Sebaran bidan dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3 Distribusi Bidan di Puskesmas tahun 2025

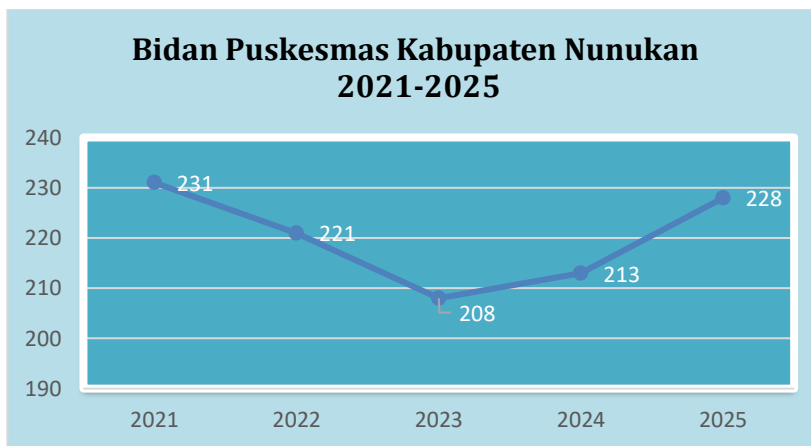
NO	UNIT KERJA	TENAGA KEBIDANAN
1	2	6
1	Nunukan	16
2	Nunukan Timur	12
3	Sedadap	14
4	Seimenggaris	16
5	Setabu	12
6	Sei Taiwan	9
7	Sungai Nyamuk	16
8	Sebatik Utara	8
9	Aji Kuning	9
10	Sanur	13
11	Pembeliangan	13
12	Atap	14
13	Tanjung Harapan	7
14	Mansalong	17
15	Binter	10
16	Long Bawan	22
17	Long Layu	9
18	Binusan	11
JUMLAH		228





Tabel 3.3 dapat dilihat bahwa jumlah bidan di Puskesmas Kabupaten Nunukan berjumlah 228 orang yang tersebar di 18 Puskesmas. Bidan terbanyak ada di Puskesmas Long Bawan yang berjumlah 22 orang. Sebaran bidan paling rendah ada di Puskesmas Tanjung Harapan yaitu 7 orang. Tenaga bidan di Puskesmas dapat digambarkan pada Gambar 3.3 sebagai berikut :

Gambar 3.3 Bidan di Puskesmas Kabupaten Nunukan 2021-2025

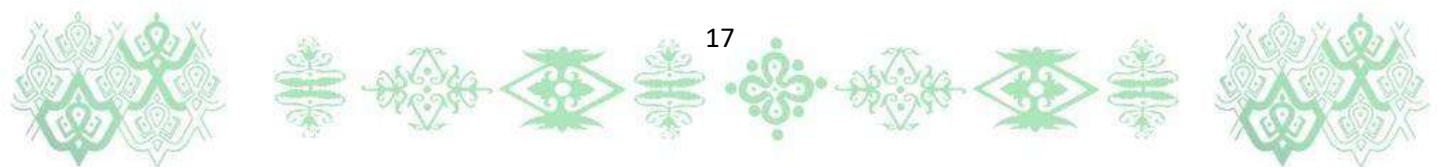


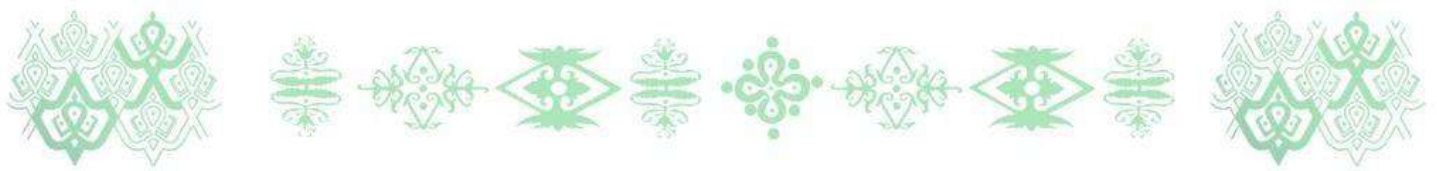
d. Kecukupan Perawat di Puskesmas Tahun 2025

Perawat pada puskesmas non rawat inap minimal berjumlah lima orang sedangkan pada Puskesmas rawat inap minimal berjumlah delapan orang. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, perdesaan, dan kawasan terpencil dan sangat terpencil. Jumlah perawat di seluruh puskesmas Kabupaten Nunukan telah memenuhi persyaratan.

Tabel 3.4 Distribusi Perawat di Puskesmas tahun 2025

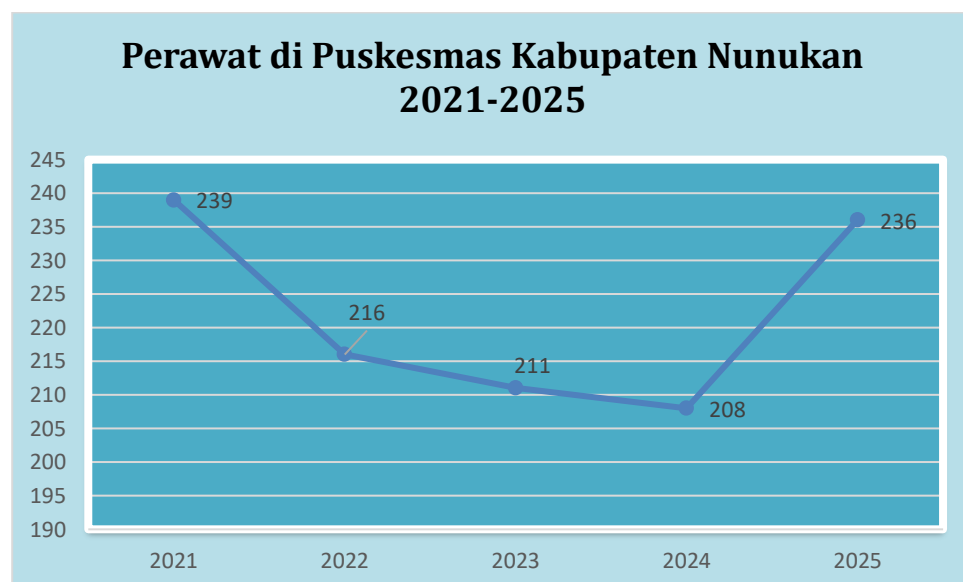
NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN		
		L	P	L+P
1	2	3	4	5
1	Nunukan	6	13	19
2	Nunukan Timur	1	4	5
3	Sedadap	1	19	20
4	Seimenggaris	4	6	10
5	Setabu	3	11	14
6	Sei Taiwan	3	4	7
7	Sungai Nyamuk	3	14	17
8	Sebatik Utara	3	7	10
9	Aji Kuning	6	8	14
10	Sanur	8	7	15
11	Pembeliangan	1	11	12
12	Atap	5	14	19
13	Tanjung Harapan	4	9	13
14	Mansalong	5	14	19
15	Binter	3	11	14
16	Long Bawan	5	10	15
17	Long Layu	3	2	5
18	Binusan	6	2	8
JUMLAH		70	166	236



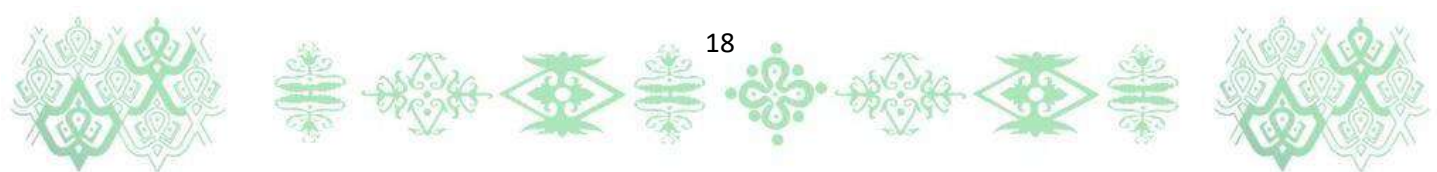


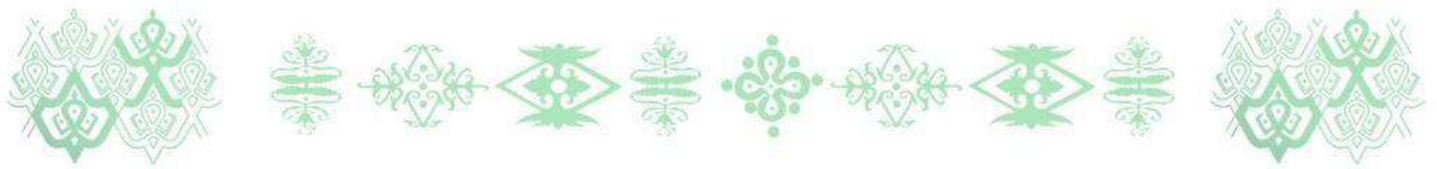
Tabel 3.4 diketahui bahwa jumlah perawat yang bertugas di Kabupaten Nunukan pada tahun 2025 adalah 236 orang yang tersebar di 18 Puskesmas yang terdiri dari 70 perawat laki-laki dan 166 perawat perempuan. Puskesmas Sedadap paling banyak memiliki tenaga perawat dibandingkan dengan Puskesmas lain yaitu 20 orang disusul Puskesmas Mansalong dan Nunukan sebanyak 19 perawat. Perawat paling sedikit ada di Puskesmas Long Layu berjumlah 5 orang. Perkembangan jumlah tenaga perawat di Puskesmas dapat digambarkan pada Gambar 3.4 sebagai berikut :

Gambar 3.4 Perawat di Puskesmas Kabupaten Nunukan 2021 -2025



Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, bahwa tenaga kesehatan di puskesmas tidak hanya tenaga medis tetapi juga tenaga promotif dan preventif untuk mendukung tugas puskesmas dalam melaksanakan upaya kesehatan masyarakat. Salah satu indikator dalam meningkatkan ketersediaan dan mutu SDMK sesuai dengan standar pelayanan kesehatan yaitu jumlah puskesmas yang memiliki lima jenis tenaga kesehatan promotif dan preventif. Tenaga kesehatan yang dimaksud adalah tenaga kesehatan lingkungan, tenaga kefarmasian, tenaga gizi, tenaga kesehatan masyarakat, dan analis kesehatan.



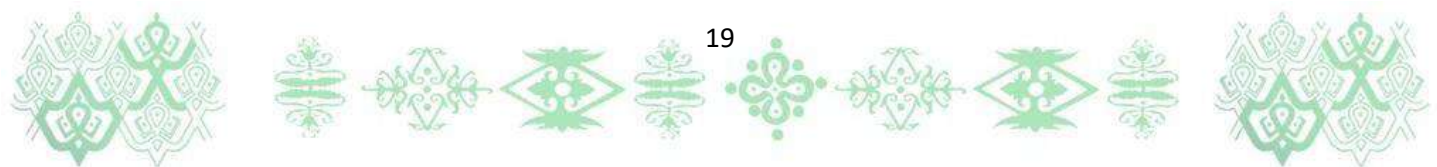


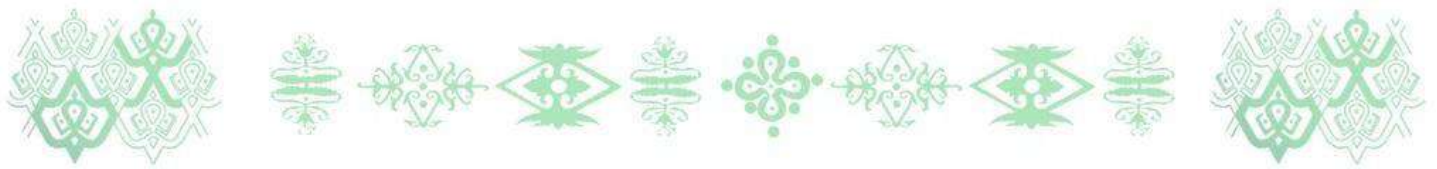
e. Kecukupan Tenaga Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Tahun 2025

Tabel 3.5 Distribusi Tenaga Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Tahun 2025

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT		
		L	P	L+P
1	2	3	4	5
1	Nunukan	1	3	4
2	Nunukan Timur	0	4	4
3	Sedadap	1	3	4
4	Seimenggaris	1	1	2
5	Setabu	0	2	2
6	Sei Taiwan	0	2	2
7	Sungai Nyamuk	2	3	5
8	Sebatik Utara	0	5	5
9	Aji Kuning	3	1	4
10	Sanur	1	2	3
11	Pembeliangan	1	1	2
12	Atap	1	0	1
13	Tanjung Harapan	0	2	2
14	Mansalong	1	3	4
15	Binter	3	0	3
16	Long Bawan	0	4	4
17	Long Layu	1	1	2
18	Binusan	0	3	3
JUMLAH		16	40	56

Puskesmas wajib memiliki minimal 1 tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Pada tabel 3.5 diketahui bahwa jumlah tenaga kesehatan masyarakat di Puskesmas Kabupaten Nunukan tahun 2025 berjumlah 56 orang yang tersebar di 18 Puskesmas yang terdiri dari 16 laki-laki dan 40 perempuan. Jumlah tenaga kesehatan masyarakat terbanyak ada di Puskesmas Sungai Nyamuk yaitu 5 orang. Sedangkan Puskesmas yang tidak memiliki tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku adalah Puskesmas Atap dikarenakan tenaga Kesehatan Masyarakat (Administrasi dan Kebijakan Kesehatan) 1 orang disana adalah pemegang program surveilans.





f. Kecukupan Tenaga Kefarmasian di Puskesmas tahun 2025

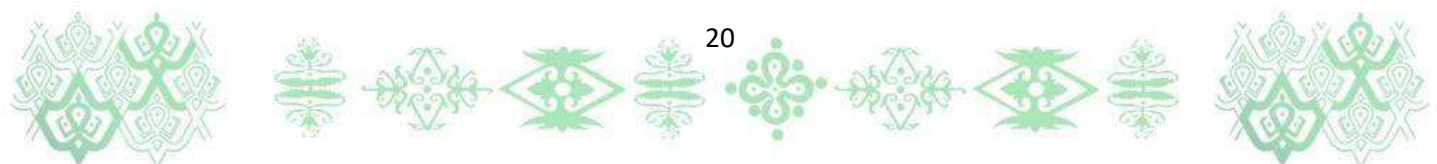
Tabel 3.6 Distribusi Tenaga Kefarmasian di Puskesmas Tahun 2025

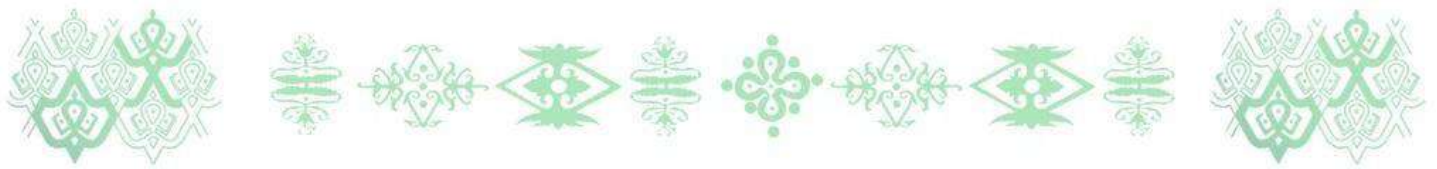
NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Nunukan	0	2	2	0	3	3	0	5	5
2	Nunukan Timur	1	0	1	0	2	2	1	2	3
3	Sedadap	0	3	3	1	2	3	1	5	6
4	Seimenggaris	0	2	2	1	0	1	1	2	3
5	Setabu	0	3	3	0	2	2	0	5	5
6	Sei Taiwan	0	1	1	2	0	2	2	1	3
7	Sungai Nyamuk	0	2	2	1	2	3	1	4	5
8	Sebatik Utara	1	0	1	0	1	1	1	1	2
9	Aji Kuning	0	2	2	2	0	2	2	2	4
10	Sanur	1	0	1	0	1	1	1	1	2
11	Pembeliangan	0	1	1	0	1	1	0	2	2
12	Atap	1	1	2	0	1	1	1	2	3
13	Tanjung Harapan	0	1	1	0	1	1	0	2	2
14	Mansalong	0	1	1	0	1	1	0	2	2
15	Binter	0	1	1	0	1	1	0	2	2
16	Long Bawan	0	3	3	2	1	3	2	4	6
17	Long Layu	0	0	0	1	0	1	1	0	1
18	Binusan	0	1	1	0	1	1	0	2	2
JUMLAH		4	24	28	10	20	30	14	44	58

Tabel 3.6 diketahui bahwa jumlah tenaga kefarmasian yang bekerja di Puskesmas tahun 2025 berjumlah 58 orang tersebar di 18 Puskesmas yang terdiri dari 14 Laki-laki dan 44 Perempuan. Tenaga kefarmasian terbanyak ada di Puskesmas Sedadap dan Long Bawan sebanyak 6 orang. Sedangkan Puskesmas yang paling sedikit adalah Puskesmas Long Layu sebanyak 1 orang.

g. Kecukupan Tenaga Kesehatan Lingkungan di Puskesmas tahun 2025

Berdasarkan Permenkes No. 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat persyaratan tenaga kesehatan lingkungan (Sanitarian) di Puskesmas ditetapkan minimal 1 (satu) orang. Tenaga ini wajib memiliki kualifikasi pendidikan minimal Diploma III (D3) Kesehatan Lingkungan dan memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) yang masih berlaku untuk menunjang pelayanan upaya kesehatan masyarakat.





Tabel 3.7 Distribusi Tenaga Kesehatan Lingkungan di Puskesmas 2025

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P
1	2	3	4	5
1	Nunukan	0	2	2
2	Nunukan Timur	0	1	1
3	Sedadap	0	1	1
4	Seimenggaris	0	1	1
5	Setabu	0	3	3
6	Sei Taiwan	0	2	2
7	Sungai Nyamuk	1	0	1
8	Sebatik Utara	0	1	1
9	Aji Kuning	0	2	2
10	Sanur	1	1	2
11	Pembeliangan	0	1	1
12	Atap	0	1	1
13	Tanjung Harapan	0	2	2
14	Mansalong	0	1	1
15	Binter	1	0	1
16	Long Bawan	1	0	1
17	Long Layu	0	1	1
18	Binusan	0	1	1
	JUMLAH	4	21	25

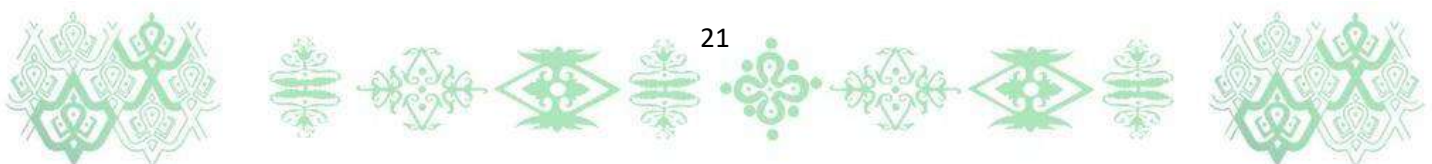
Berdasarkan tabel 3.7 diketahui bahwa semua puskesmas di Kabupaten Nunukan memiliki minimal satu tenaga kesehatan lingkungan sehingga memenuhi syarat sembilan nakes wajib pada Permenkes Nomor 43 tahun 2019.

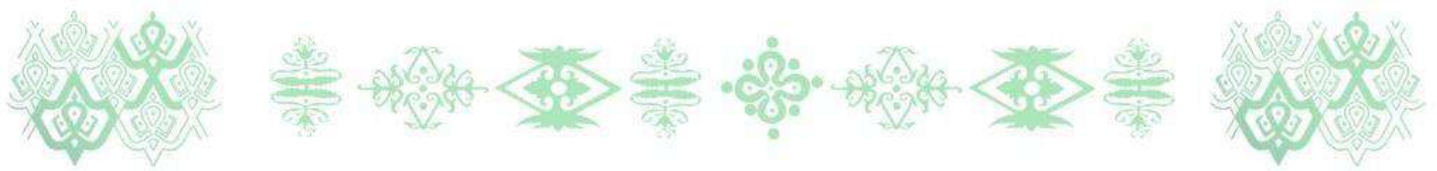
h. Kecukupan Tenaga Gizi di Puskesmas tahun 2025

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), standar minimal tenaga nutrisisionis (tenaga gizi) di Puskesmas adalah 2 (dua) orang, yang terdiri dari nutrisisionis dengan kualifikasi pendidikan gizi (dietisien atau nutrisisionis). Berikut tabel data sebaran tenaga gizi di Puskesmas Kabupaten Nunukan Tahun 2025.

Tabel 3.8 Distribusi Tenaga Gizi di Puskesmas 2025

NO	UNIT KERJA	TENAGA GIZI		
		L	P	L+P
1	2	3	4	5
1	Nunukan	0	1	1
2	Nunukan Timur	0	1	1
3	Sedadap	0	2	2
4	Seimenggaris	0	1	1
5	Setabu	1	2	3
6	Sei Taiwan	1	0	1
7	Sungai Nyamuk	1	0	1
8	Sebatik Utara	0	1	1
9	Aji Kuning	0	2	2
10	Sanur	0	1	1
11	Pembeliangan	0	1	1
12	Atap	0	1	1
13	Tanjung Harapan	0	1	1
14	Mansalong	0	2	2
15	Binter	0	1	1
16	Long Bawan	0	2	2
17	Long Layu	0	1	1
18	Binusan	0	1	1
	JUMLAH	3	21	24





Berdasarkan tabel 3.8 diketahui bahwa semua puskesmas sudah memiliki tenaga kesehatan gizi namun jumlahnya masih belum memenuhi standar.

i. Kecukupan Tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik di Puskesmas tahun 2025

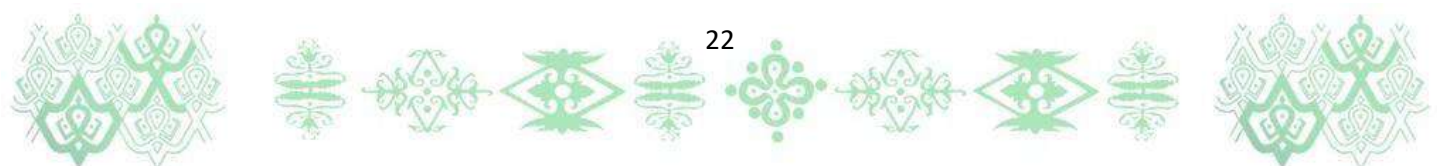
Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, jumlah minimal Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM) atau analis laboratorium klinik di Puskesmas adalah 1 (satu) orang dengan kualifikasi pendidikan minimal D-3 Analis Laboratorium Klinik. Berikut sebaran tenaga ahli teknologi laboratorium medik Puskesmas 2025.

Tabel 3.9 Tabel Distribusi Tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik Puskesmas 2025

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK		
		L	P	L + P
1	2	3	4	5
1	Nunukan	2	1	3
2	Nunukan Timur	0	2	2
3	Sedadap	1	0	1
4	Seimenggaris	0	2	2
5	Setabu	0	2	2
6	Sei Taiwan	0	1	1
7	Sungai Nyamuk	0	1	1
8	Sebatik Utara	0	1	1
9	Aji Kuning	1	0	1
10	Sanur	0	1	1
11	Pembeliangan	1	0	1
12	Atap	1	1	2
13	Tanjung Harapan	0	1	1
14	Mansalong	1	0	1
15	Binter	0	0	0
16	Long Bawan	1	0	1
17	Long Layu	0	1	1
18	Binusan	0	1	1
JUMLAH		8	15	23

Berdasarkan tabel 3.9 masih ada satu puskesmas yang belum memenuhi kecukupan tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik yaitu Puskesmas Binter.

Secara keseluruhan, dari sembilan jenis tenaga kesehatan yang wajib tersedia di Puskesmas, masih terdapat tiga Puskesmas yang belum memenuhi persyaratan. Puskesmas Long Layu belum memiliki tenaga dokter gigi, Puskesmas Atap belum memiliki tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, serta Puskesmas Binter belum memiliki tenaga ATLM (Ahli Teknologi Laboratorium Medik).





2. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit dapat didirikan dan diselenggarakan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan swasta sedangkan menurut pelayanan yang diberikan, rumah sakit terdiri dari rumah sakit umum dan rumah sakit khusus.

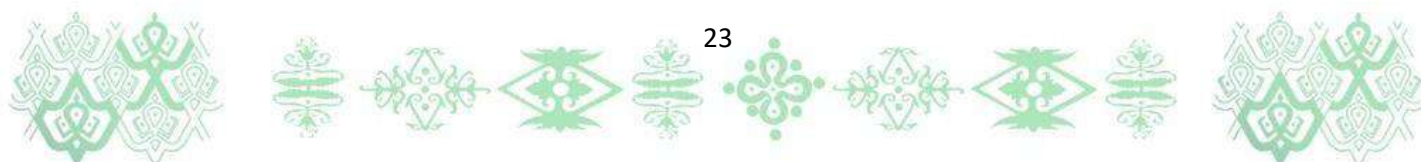
Selain dokter di Puskesmas ada juga dokter yang bertugas di Rumah Sakit. Jumlah dokter yang bekerja di Rumah Sakit Umum total 32 orang yang tersebar di 4 Rumah Sakit. RSUD Nunukan memiliki 12 dokter, RS Pratama Sebatik 6 dokter, RS Pratama Sebuku 10 dokter dan RS Pratama Krayan memiliki 4 dokter.

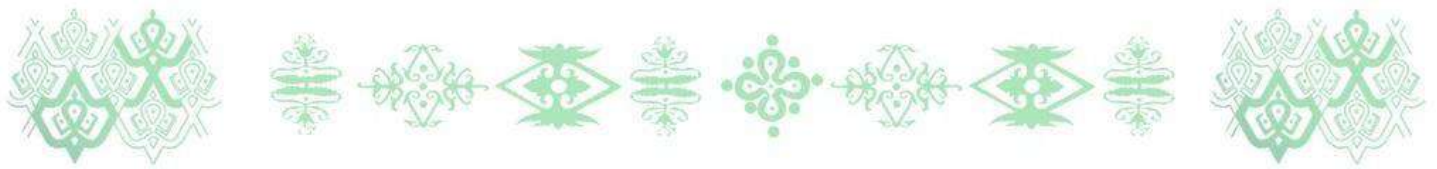
a. Rumah Sakit Umum Daerah

RSUD Kabupaten Nunukan bertipe C mendapatkan akreditasi paripurna pada tahun 2024. Adapun jumlah tenaga yang mendukung kinerja pelayanan RSUD Kabupaten Nunukan tahun 2025 seperti tabel berikut:

Tabel 3.10 Tenaga Kesehatan di RSUD Kabupaten Nunukan Tahun 2025

No	Tenaga Kesehatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Dokter Spesialis	16	12	28
2	Dokter Umum	7	5	12
3	Dokter Gigi	0	2	2
4	Dokter Gigi Spesialis	1	2	3
5	Perawat	41	166	207
6	Bidan		71	71
7	Kesehatan Masyarakat	2	10	12
8	Apoteker	1	16	17
9	Tenaga Teknis Kefarmasian	2	17	19
10	Kesehatan Lingkungan	1	3	4
11	Gizi	1	9	10
12	Ahli Laboratorium Medik	5	13	18
13	Tenaga Dukungan Managemen	117	146	263





b. Rumah Sakit Pratama (RSP) Sebatik

RSP Sebatik terletak di Pulau Sebatik Kecamatan Sebatik dan beroperasi pada tahun 2020. jumlah tenaga yang mendukung kinerja pelayanan RSP Sebatik tahun 2025 seperti tabel berikut:

Tabel 3.11 Tenaga Kesehatan di RSP Sebatik Tahun 2025

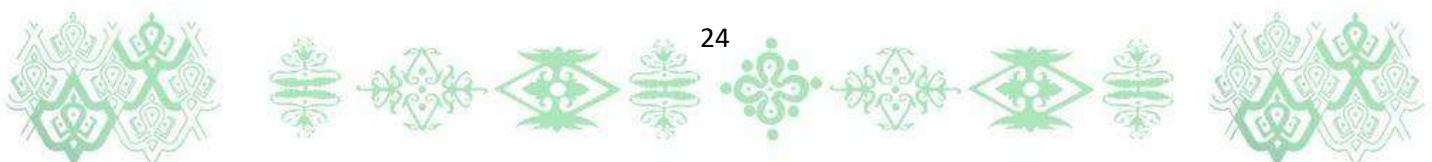
No	Tenaga Kesehatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Dokter Spesialis	2	2	4
2	Dokter Umum	7	5	12
3	Dokter Gigi	0	2	2
4	Perawat	16	23	39
5	Bidan		32	32
6	Kesehatan Masyarakat	0	3	3
7	Apoteker	2	4	6
8	Tenaga Teknis Kefarmasian	0	4	4
9	Kesehatan Lingkungan	0	0	0
10	Gizi	1	3	4
11	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	2	5	7
12	Tenaga Dukungan Manajemen	16	12	28

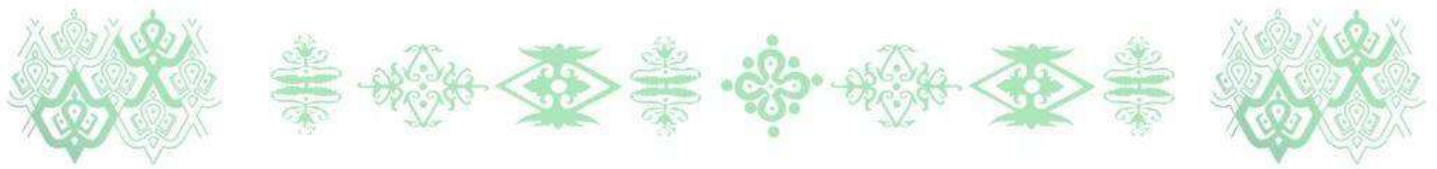
c. Rumah Sakit Pratama (RSP) Sebuku

RSP Sebuku terletak di Kecamatan Sebuku dan beroperasi pada tahun 2021. jumlah tenaga yang mendukung kinerja pelayanan RSP Sebuku tahun 2025 seperti tabel berikut:

Tabel 3.12 Tenaga Kesehatan di RSP Sebuku Tahun 2025

No	Tenaga Kesehatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Dokter Spesialis	0	0	0
2	Dokter Umum	6	4	10
3	Dokter Gigi	0	0	0
4	Perawat	17	18	35
5	Bidan		24	24
6	Kesehatan Masyarakat	2	4	6
7	Apoteker	0	3	3
8	Tenaga Teknis Kefarmasian	2	1	3
9	Kesehatan Lingkungan	0	0	0
10	Gizi	1	3	4
11	Ahli Laboratorium Medik	1	5	6
12	Tenaga Dukungan Manajemen	15	13	28





d. Rumah Sakit Pratama (RSP) Krayan

RSP Krayan terletak di Kecamatan Krayan Barat dan beroperasi pada tahun 2021. jumlah tenaga yang mendukung kinerja pelayanan RSP Krayan tahun 2025 seperti tabel berikut:

Tabel 3.13 Tenaga Kesehatan di RSP Krayan Tahun 2025

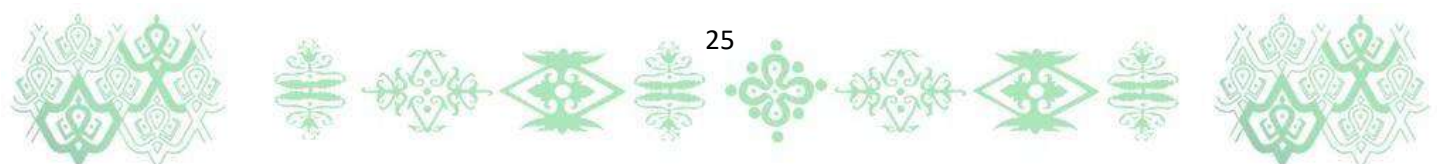
No	Tenaga Kesehatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Dokter Spesialis	0	0	0
2	Dokter Umum	2	2	4
3	Dokter Gigi	0	0	0
4	Perawat	9	15	24
5	Bidan		9	9
6	Kesehatan Masyarakat	0	3	3
7	Apoteker	0	3	3
8	Tenaga Teknis Kefarmasian	0	4	4
9	Kesehatan Lingkungan	0	0	0
10	Gizi	0	1	1
11	Ahli Laboratorium Medik	1	5	6
12	Tenaga Dukungan Manajemen	11	2	13

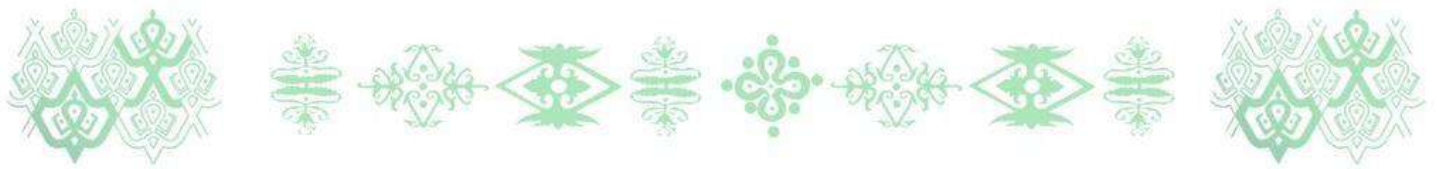
B. RASIO TENAGA KESEHATAN

Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk merupakan indikator untuk mengukur ketersediaan tenaga kesehatan untuk mencapai target pembangunan kesehatan.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Tenaga Kesehatan, pada pasal 9 dinyatakan bahwa perencanaan tenaga kesehatan yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah disusun untuk jangka waktu 1 (satu), 5 (lima), dan 25 (dua puluh lima) tahun.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK), bahwa perencanaan tenaga kesehatan diselenggarakan sebagai upaya sistematis untuk dasar pelaksanaan kegiatan pengadaan, pendayagunaan, pembinaan dan pengawasan tenaga kesehatan, serta bertujuan untuk menghasilkan rencana kebutuhan SDM yang tepat meliputi jenis, jumlah, dan kualifikasi sesuai kebutuhan organisasi berdasarkan metode yang sesuai dalam rangka mencapai tujuan pembangunan kesehatan. Perencanaan tersebut dilaksanakan melalui perhitungan kebutuhan yang dapat dilakukan dengan Analisis Beban





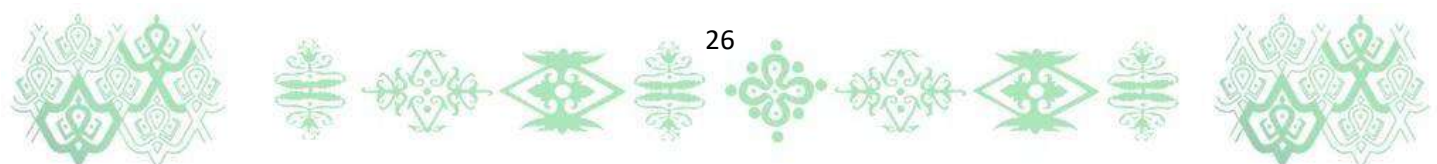
Kerja Kesehatan (ABK Kes), Standar Ketenagaan Minimal (SKM), serta “Ratio Penduduk” yakni Rasio Tenaga Kesehatan terhadap Jumlah Penduduk di suatu wilayah.

Berdasarkan Dokumen Target Rasio tenaga Kesehatan yang dipublikasikan tahun 2022 oleh Direktorat Perencanaan Tenaga Kesehatan dan Direktorat Tenaga Kesehatan, rekomendasi target rasio adalah sebagai berikut :

Tabel 3.14 Rasio Tenaga Kesehatan di Kabupaten Nunukan Tahun 2025

No	Jenis Ketenagaan	Rasio Kabupaten Nunukan	Target Nasional
1	Rasio dokter umum	0,33/1000	1/1000
2	Rasio dokter gigi	0,136/1000	0,2/1000
3	Rasio bidan	1,54/1000	2/1000
4	Rasio perawat	2,29/1000	2,4/1000

Berdasarkan tabel 3.11 diketahui bahwa rasio tenaga kesehatan baik dokter umum, dokter gigi, perawat dan bidan masih belum memenuhi target ideal terhadap jumlah penduduk.





BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan kesehatan merupakan salah satu sub sistem dalam Sistem Kesehatan Nasional (SKN). Pembiayaan kesehatan sendiri merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat. Undang-Undang Kesehatan Nomor 17 Tahun 2023 menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan. Secara umum, sumber biaya kesehatan dapat dibedakan menjadi pembiayaan yang bersumber dari anggaran pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari anggaran masyarakat.

Bab ini akan dibahas mengenai alokasi dan realisasi anggaran kesehatan. Anggaran kesehatan adalah anggaran kesehatan yang pembiayaannya bersumber dari anggaran pemerintah. Selain itu, juga dijelaskan lebih lanjut mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

A. Anggaran Dinas Kesehatan Yang Bersumber Dari APBD

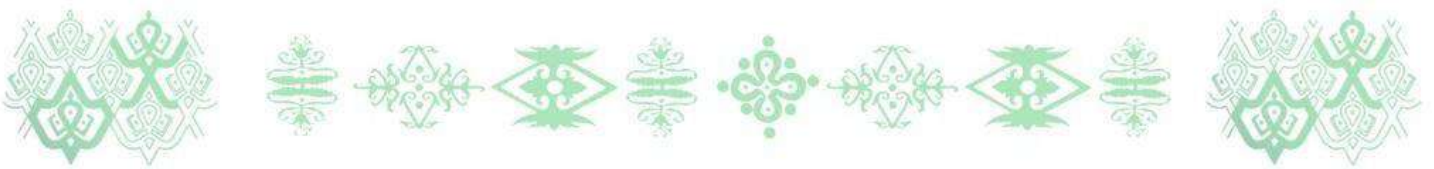
Total anggaran kesehatan pada tahun 2025 adalah Rp 372.032.706.588,- yang bersumber dari Belanja daerah. Anggaran kesehatan tahun 2025 di bagi menjadi belanja langsung sebanyak Rp 113.616.906.240,89 belanja tidak langsung sebanyak Rp 224.905.065.347,11 dan dana alokasi khusus sebanyak 33.510.735.000,00

Belanja APBD Kabupaten Nunukan tahun 2025 sebesar Rp 2.152.329.388.328,73 Persentase anggaran kesehatan terhadap belanja APBD sebesar 17,3 %.

B. Jaminan Kesehatan Nasional

Untuk mewujudkan komitmen global sebagaimana amanat resolusi WHO ke-58 tahun 2005 di Jenewa yang menginginkan setiap negara mengembangkan *Universal Health Coverage* (UHC) bagi seluruh penduduk, pemerintah bertanggung jawab atas pelaksanaan jaminan kesehatan masyarakat melalui program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Usaha ke arah itu sesungguhnya telah dirintis pemerintah dengan menyelenggarakan beberapa bentuk jaminan sosial di bidang kesehatan, diantaranya adalah melalui PT BPJS (Persero) dan PT Jamsostek (Persero) yang melayani antara lain pegawai negeri sipil, penerima pensiun, veteran, dan pegawai swasta. Untuk masyarakat miskin dan tidak mampu, pemerintah pusat memberikan jaminan melalui skema Penerima Bantuan Iuran



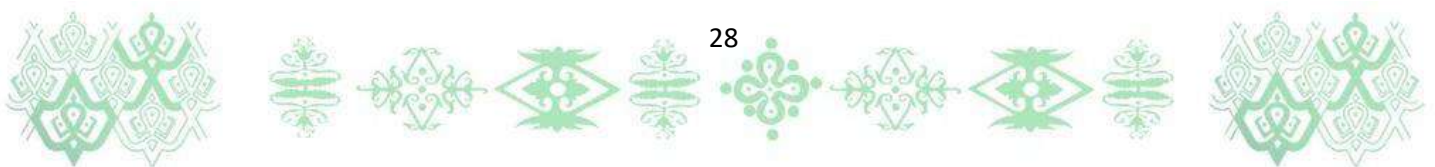


Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (PBI APBN) dan pemerintah daerah dengan PBI APBD.

Untuk mengatasi hal tersebut, pada tahun 2004 dikeluarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 ini mengamanatkan bahwa program jaminan sosial wajib bagi seluruh penduduk termasuk program Jaminan Kesehatan melalui suatu badan penyelenggara jaminan sosial. Badan penyelenggara jaminan sosial telah diatur dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Untuk program Jaminan Kesehatan yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan, implementasinya telah dimulai sejak 1 Januari 2014. Program tersebut selanjutnya disebut sebagai program JKN.

JKN diselenggarakan untuk memberikan perlindungan kesehatan dalam bentuk manfaat pemeliharaan kesehatan dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah. Manfaat JKN terdiri atas dua jenis, yaitu manfaat medis dan manfaat nonmedis. Manfaat medis berupa pelayanan kesehatan yang komprehensif (promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif) sesuai dengan indikasi medis yang tidak terikat dengan besaran iuran yang dibayarkan. Manfaat non-medis meliputi akomodasi dan ambulans. Manfaat akomodasi untuk layanan rawat inap sesuai hak kelas perawatan peserta. Manfaat ambulans hanya diberikan untuk pasien rujukan antar fasilitas kesehatan dengan kondisi tertentu yang ditetapkan oleh BPJS Kesehatan. Manfaat JKN mencakup pelayanan pencegahan dan pengobatan termasuk pelayanan obat dan bahan medis habis pakai sesuai dengan kebutuhan medis. Pelayanan pencegahan (promotif dan preventif), peserta JKN akan mendapatkan pelayanan penyuluhan kesehatan perorangan yang meliputi paling sedikit penyuluhan mengenai pengelolaan faktor risiko penyakit dan perilaku hidup bersih dan sehat; imunisasi dasar yang meliputi *Baccille Calmett Guerin (BCG)*, *Difteri Pertusis Tetanus* dan Hepatitis B (DPT-HB), Polio dan Campak; keluarga berencana yang meliputi konseling, kontrasepsi dasar, vasektomi dan tubektomi; skrining kesehatan diberikan secara selektif yang ditujukan untuk mendeteksi risiko penyakit dan mencegah dampak lanjutan dari risiko penyakit tertentu, jenis penyakit kanker, bedah jantung, hingga dialisis (gagal ginjal).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 tentang Pedoman Pelaksanaan Program JKN, peserta dalam program JKN meliputi setiap orang, termasuk orang asing yang bekerja paling singkat enam bulan di Indonesia, yang telah membayar iuran atau yang





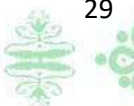
urannya dibayar pemerintah. Peserta program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) terdiri atas dua kelompok yaitu Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) jaminan kesehatan dan peserta bukan PBI jaminan kesehatan. Peserta PBI jaminan kesehatan adalah fakir miskin dan orang tidak mampu. Peserta bukan PBI jaminan kesehatan adalah pekerja penerima upah dan anggota keluarganya, pekerja bukan penerima upah dan anggota keluarganya, serta bukan pekerja dan anggota keluarganya.

Kebersertaan program JKN yang dimulai pada 1 Januari 2014 terdiri dari peserta PBIJKN (pengalihan dari program Jamkesmas), anggota TNI dan PNS di lingkungan Kementerian Pertahanan dan anggota keluarganya, anggota POLRI dan PNS di lingkungan POLRI dan anggota keluarganya, peserta asuransi kesehatan sosial dari PT. Askes (Persero) beserta anggota keluarganya, peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) dari PT. (Persero) Jamsostek dan anggota keluarganya, peserta Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) yang telah berintegrasi, dan peserta mandiri (pekerja bukan penerima upah dan pekerja penerima upah).

Sampai dengan Desember tahun 2025 jumlah peserta JKN Kabupaten Nunukan yaitu 202.104 atau 86 % dari seluruh jumlah penduduk Kabupaten Nunukan. Adapun rinciannya seperti pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Jumlah Peserta BPJS/JKN Menurut Segmen Tahun 2025

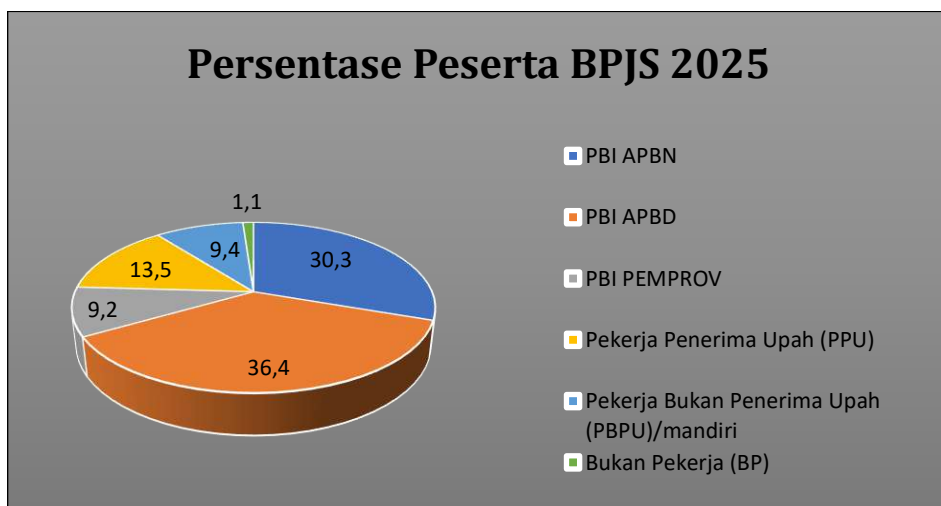
NO	JENIS KEPESERTAAN	PESEERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	61.247	0,3
2	PBI APBD	73.519	0,3
3.	PBI PEMPROV	18.652	0,1
SUB JUMLAH PBI		153.418	0,7
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	27.370	0,1
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	19.025	0,1
3	Bukan Pekerja (BP)	2.291	0,0
SUB JUMLAH NON PBI		48.686	0,2
JUMLAH (KAB/KOTA)		202.104	0,86

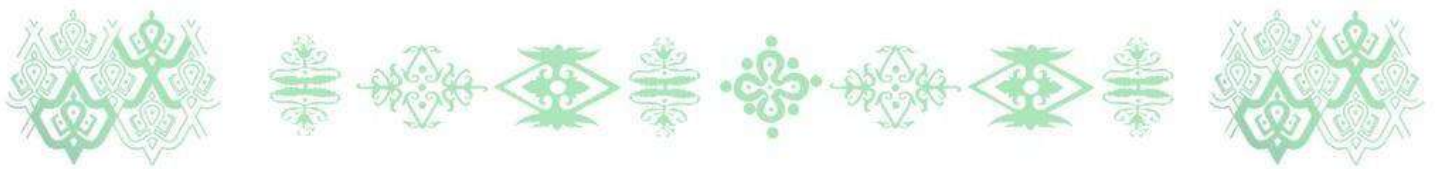




Tabel 4.1 diketahui bahwa jumlah peserta BPJS terbanyak berasal dari segmen PBI yaitu total 153.418 peserta sedangkan jumlah peserta NON PBI adalah 48.686 peserta. Persentase jumlah peserta BPJS dibandingkan jumlah penduduk berdasarkan segmen dapat digambarkan pada gambar berikut:

Gambar 4.1 Persentase Peserta BPJS Tahun 2025





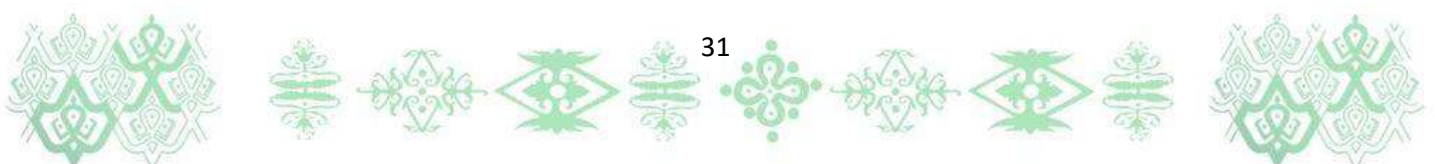
BAB V

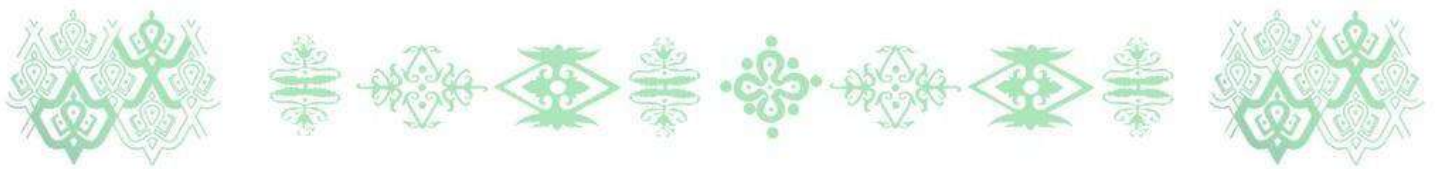
KESEHATAN KELUARGA

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga mendefinisikan keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami, istri dan anaknya atau ayah dan anaknya atau ibu dan anaknya. Menurut Salvicion dan Cells (1998), di dalam keluarga terdapat dua atau lebih dari dua pribadi yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan di hidupnya dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain, dan didalam perannya masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu kebudayaan.

Lebih jauh lagi, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga, menyebutkan bahwa pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, masih menurut peraturan pemerintah tersebut, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas. Sebagai komponen yang tidak terpisahkan dari masyarakat, keluarga memiliki peran signifikan dalam status kesehatan. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.



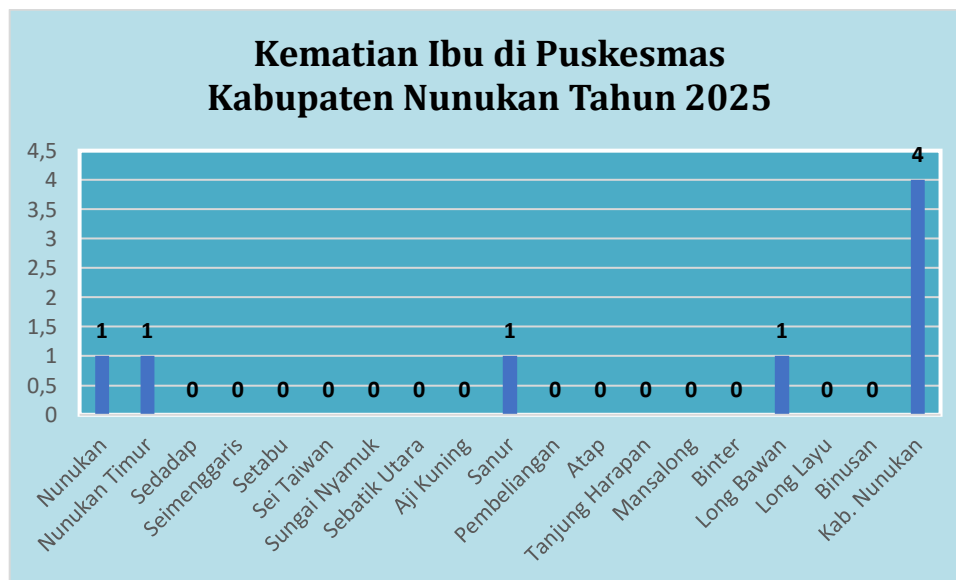


A. Kesehatan Ibu

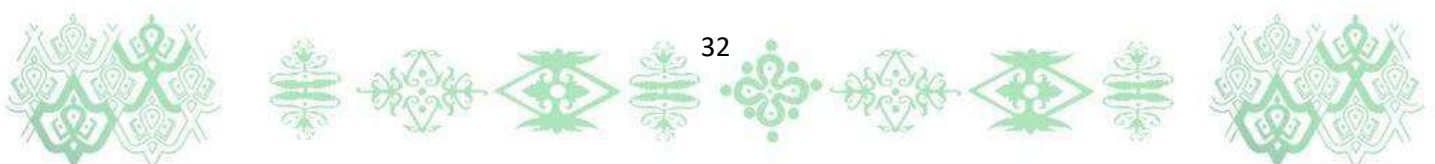
Keberhasilan upaya kesehatan ibu, diantaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, terlebih lagi mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas.

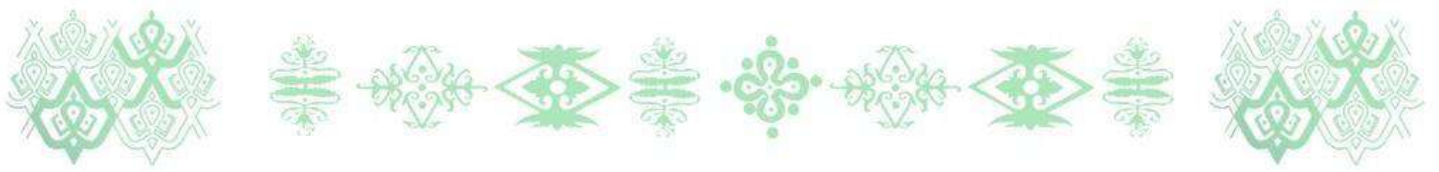
Pada tahun 2025 jumlah kematian ibu di Kabupaten Nunukan tercatat 4 kematian ibu atau 139 per 100.000 KH ibu di Kabupaten Nunukan. Angka tersebut lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 92 per 100.000 KH. Target AKI tahun 2025 berdasarkan RENSTRA 2022-2026 adalah 158 per 100.000 KH. Jadi meskipun Angka Kematian Ibu tahun 2025 mengalami kenaikan namun Dinas Kesehatan P2KB berhasil mencapai target karena AKI nya lebih kecil dari target yang ditetapkan dalam Renstra Dinkes P2KB. Sebaran Kematian ibu seperti pada gambar 5.1 sebagai berikut:

Gambar 5.1 Sebaran Kematian Ibu Menurut Puskesmas 2025

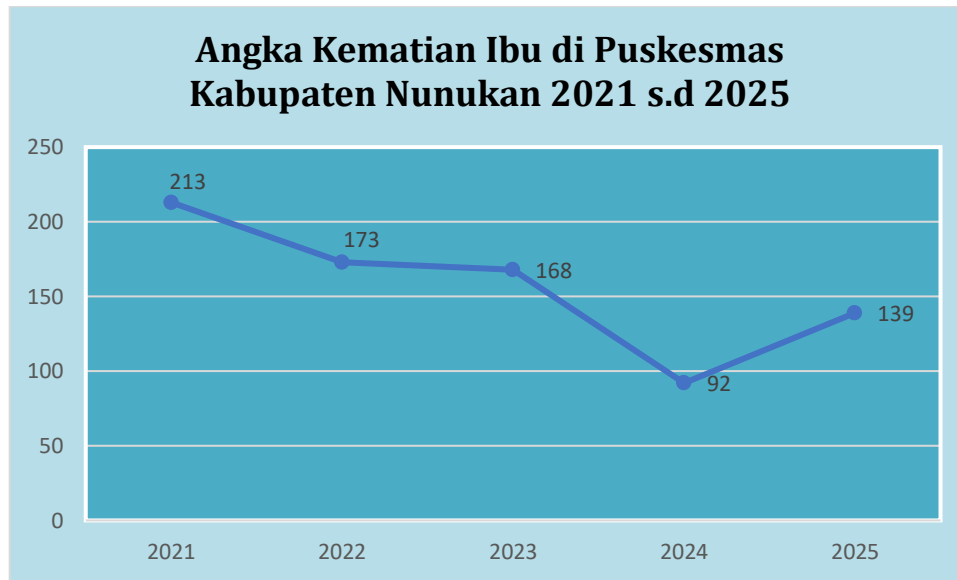


Angka kematian ibu per 100.000 KH dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 5.2 berikut ini :





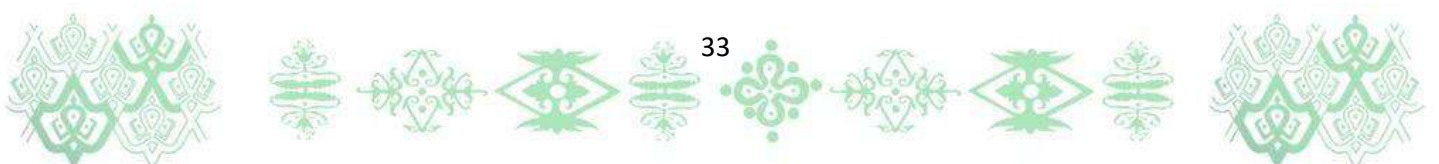
Gambar 5.2 Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup

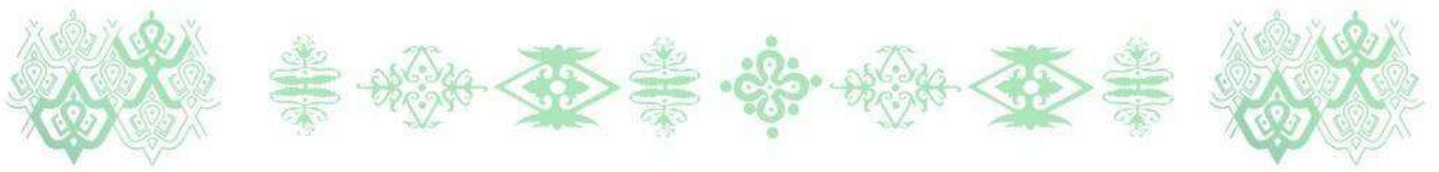


B. Kesehatan Anak

Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi akan datang yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia 18 tahun. Dengan upaya kesehatan anak antara lain diharapkan mampu menurunkan angka kematian anak. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA). Perhatian terhadap upaya penurunan angka kematian neonatal (0-28 hari) menjadi penting karena kematian neonatal memberi kontribusi terhadap 71,4 % dari total kematian bayi tahun 2025 ini hampir mendekati dengan tahun 2024 yaitu 76,9 % kematian neonatal dari total kematian bayi.

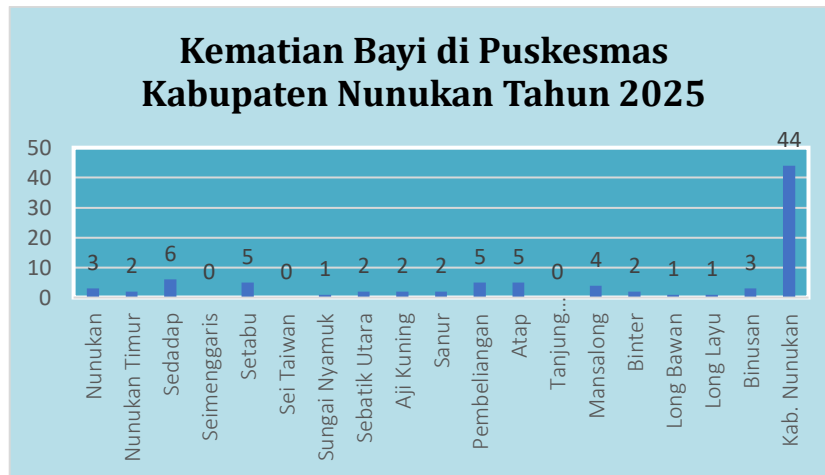
Kematian bayi menjadi bagian tolok ukur pencapaian kinerja pembangunan kesehatan di Kabupaten Nunukan yang tertuang dalam RPJMD 2022-2026 disebutkan bahwa target kematian bayi dalam Renstra 2022-2026 pada tahun 2025 yaitu 10,9 per 1.000 kelahiran hidup. Sedangkan capaian AKB tahun 2025 ini adalah 15,3 per 1.000 KH, angka ini mengalami sedikit penurunan dari tahun 2024 yaitu 15,9 per 1.000 KH. Secara keseluruhan capaian AKB 2025 tidak mencapai target kinerja yang ditetapkan pada tahun 2025 yaitu maksimal untuk kematian bayi seharusnya adalah 10,9 per 1.000 KH begitu juga tahun 2024 Angka Kematian Bayi masih melebihi target yang ditetapkan yaitu 11 per 1.000 KH. (Lampiran pada tabel 34)





Sebaran kematian bayi di Puskesmas tahun 2025 dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 5.3 Sebaran Kematian Bayi Menurut Puskesmas



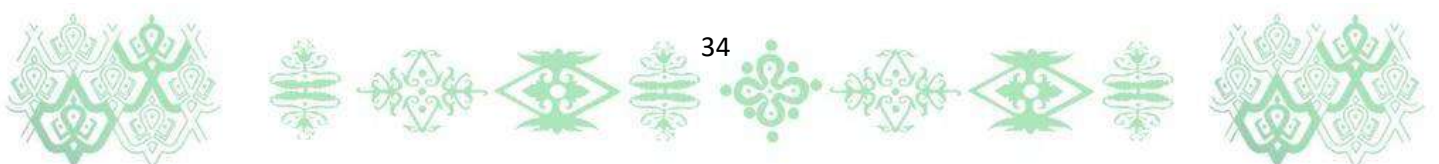
Trend kinerja AKB selama dua tahun terakhir masih melebihi target yang ditetapkan dan jumlah kasus kematian bayi secara absolut masih tinggi yaitu 44 kasus selama tahun 2025, sedangkan tahun 2024 adalah 52 kasus kematian bayi. Berikut tren Angka Kematian Bayi di Kabupaten Nunukan seperti pada gambar berikut:

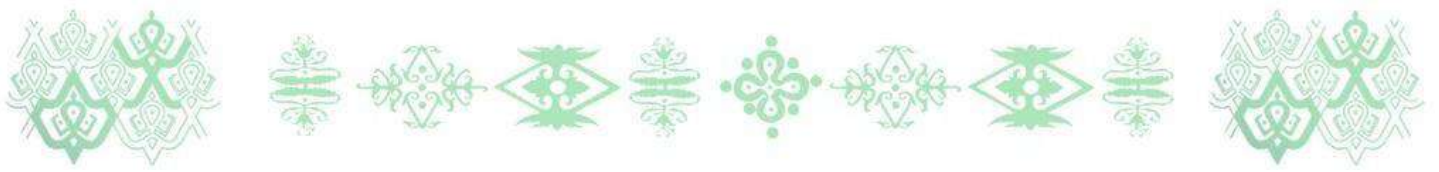
Gambar 5.4 Tren Angka Kematian Bayi per 1000 Kelahiran Hidup



C. Gizi

Pada sub bab gizi ini akan dibahas upaya peningkatan gizi balita yaitu : pemberian ASI eksklusif, cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita 6-59 bulan, penimbangan dan status gizi balita serta gizi ibu hamil.





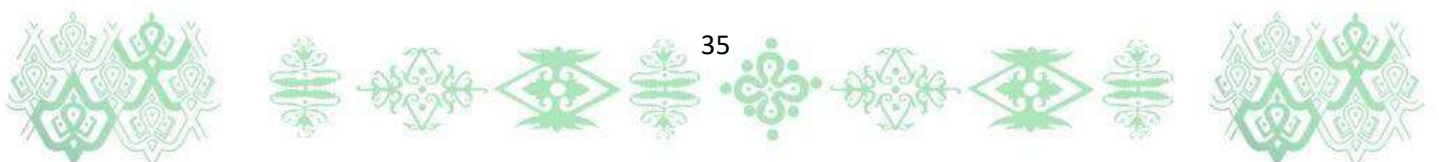
1. ASI Eksklusif

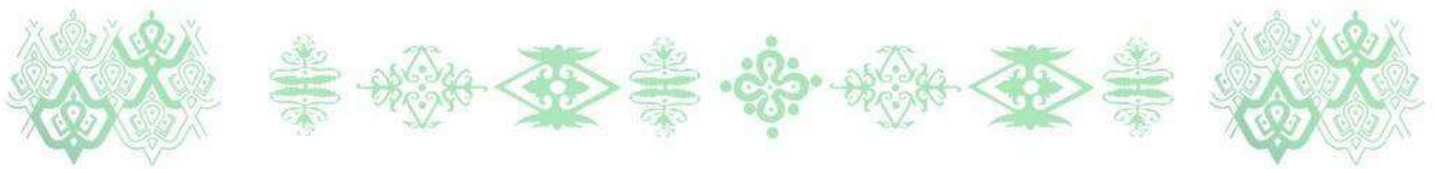
Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral). ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna kekuningan dihasilkan pada hari pertama sampai hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalori lebih tinggi dengan warna susu lebih putih. Selain mengandung zat-zat makanan, ASI juga mengandung zat penyerap berupa enzim tersendiri yang tidak akan mengganggu enzim di usus. Susu formula tidak mengandung enzim sehingga penyerapan makanan tergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi.

Jumlah bayi yang diberi ASI eksklusif di Kabupaten Nunukan tahun 2025 adalah 82,2% dari jumlah bayi usia 0-6 bulan, Persentase ini meningkat signifikan dibanding tahun sebelumnya 2024 yaitu 70,6 % dari jumlah bayi usia 0- 6 bulan. Sebaran ASI eksklusif seperti pada tabel 5.1:

Tabel 5.1 Sebaran ASI Eksklusif di Puskesmas Tahun 2025

NO	PUSKESMAS	BAYI USIA < 6 BULAN		
		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	Nunukan	355	270	76,1
2	Nunukan Timur	63	63	100,0
3	Sedadap	193	158	81,9
4	Seimenggaris	116	76	65,5
5	Setabu	75	75	100,0
6	Sei Taiwan	67	56	83,6
7	Sungai Nyamuk	185	152	82,2
8	Sebatik Utara	60	45	75,0
9	Aji Kuning	51	46	90,2
10	Sanur	115	107	93,0
11	Pembeliangan	115	94	81,7
12	Atap	18	17	94,4
13	Tanjung Harapan	19	18	94,7
14	Mansalong	80	68	85,0
15	Binter	20	20	100,0
16	Long Bawan	46	33	71,7
17	Long Layu	10	10	100,0
18	Binusan	54	42	77,8
KAB. NUNUKAN		1.642	1.350	82,2



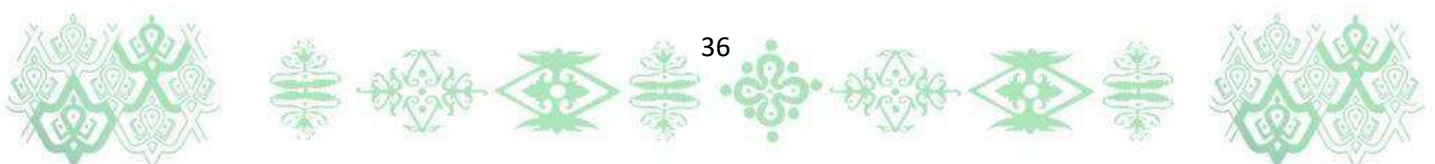


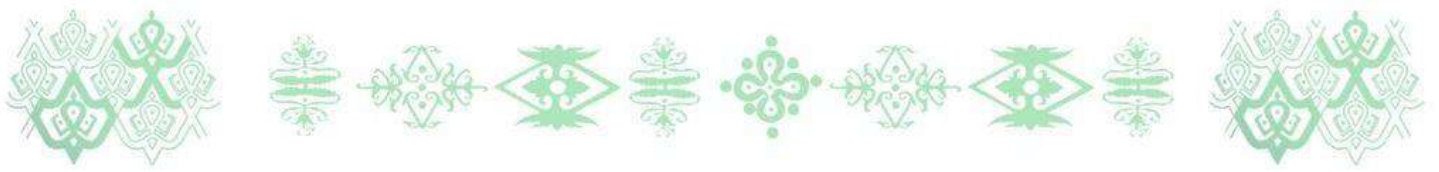
Pada tabel 5.1 diketahui bahwa jumlah bayi usia 0-6 bulan pada tahun 2025 adalah 1642 bayi. Bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif yaitu 1350 bayi. Puskesmas yang memperoleh nilai cakupan tertinggi yaitu Puskesmas Binter, Setabu, Nunukan Timur dan Long Layu sebesar 100%. Sedangkan yang paling rendah adalah Puseksmas Seimenggaris yaitu 65,5%.

2. Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A

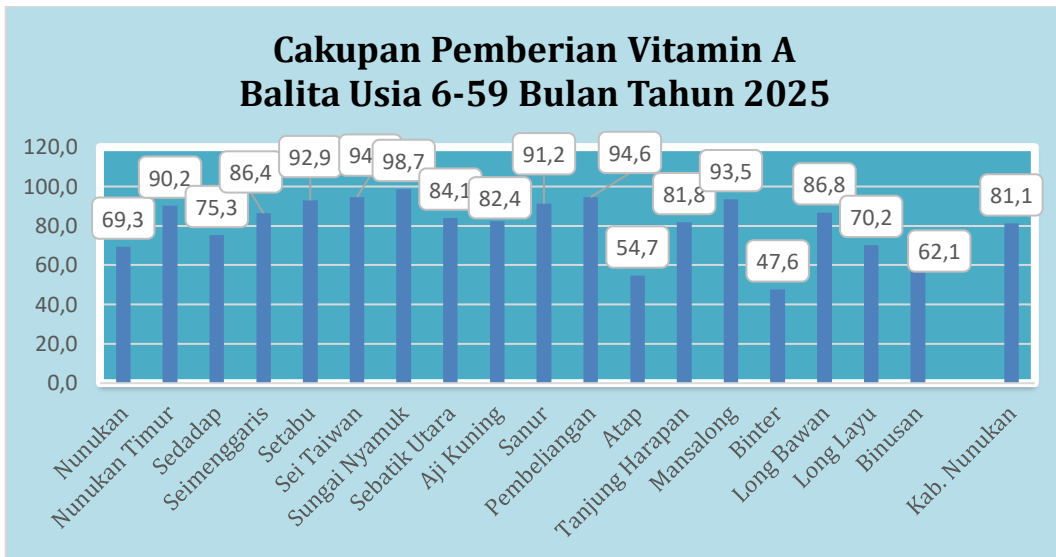
Vitamin A adalah salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak, disimpan dalam hati, dan tidak dapat diproduksi oleh tubuh sehingga harus dipenuhi dari luar tubuh. Kekurangan Vitamin A (KVA) dapat menurunkan sistem kekebalan tubuh balita serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Kekurangan Vitamin A juga merupakan penyebab utama kebutaan pada anak yang dapat dicegah. Dalam lampiran Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015, dinyatakan bahwa untuk mengurangi risiko kesakitan dan kematian pada balita dengan kekurangan Vitamin A, pemerintah menyelenggarakan kegiatan pemberian Vitamin A dalam bentuk kapsul vitamin A biru 100.000 IU bagi bayi usia enam sampai dengan sebelas bulan, kapsul vitamin A merah 200.000 IU untuk anak balita usia dua belas sampai dengan lima puluh sembilan bulan dan ibu nifas. Menurut Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A, pemberian suplementasi Vitamin A diberikan kepada seluruh balita umur 6-59 bulan secara serentak melalui posyandu yaitu; bulan Februari atau Agustus pada bayi umur 6-11 bulan serta bulan Februari dan Agustus pada anak balita 12-59 bulan.

Cakupan pemberian kapsul Vitamin A pada tahun 2025 pada Balita di Kabupaten Nunukan yaitu 81,1 % (Lampiran pada tabel 45). Angka ini jauh lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 77 %. Puskesmas Sungai Nyamuk memiliki pencapaian yang tertinggi jika dibandingkan dengan pencapaian puskesmas lainnya yaitu 98,7 %, kemudian diikuti oleh Puskesmas Sei Taiwan dan Pembeliangan 94,6%. Sedangkan Puskesmas yang memiliki pencapaian paling rendah diantara Puskesmas lainnya yaitu Puskesmas Binter yaitu 47,6 %. Cakupan pemberian kapsul vitamin A 6-59 bulan di Puskesmas dapat dilihat pada gambar berikut:



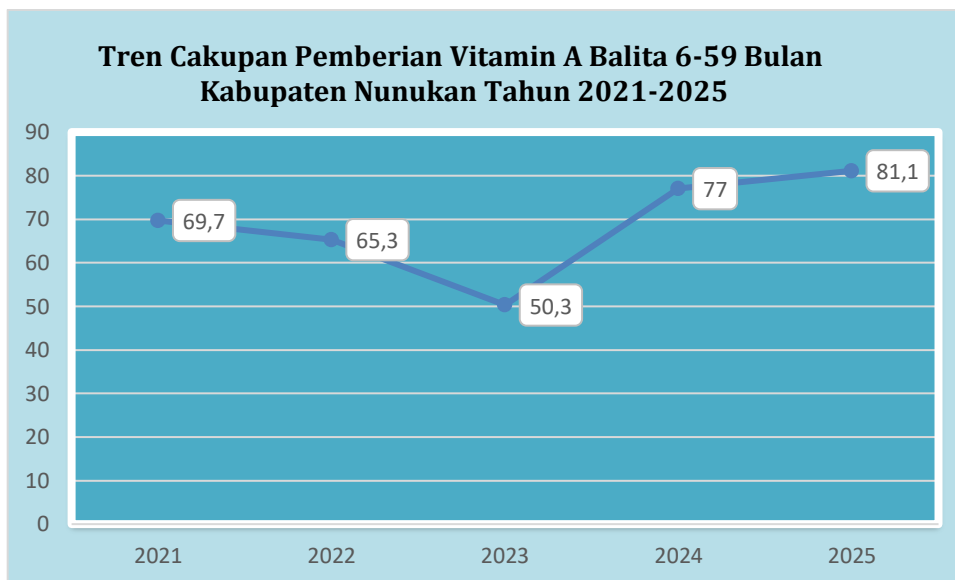


Gambar 5.5 Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A 6-59 Bulan Tahun 2025



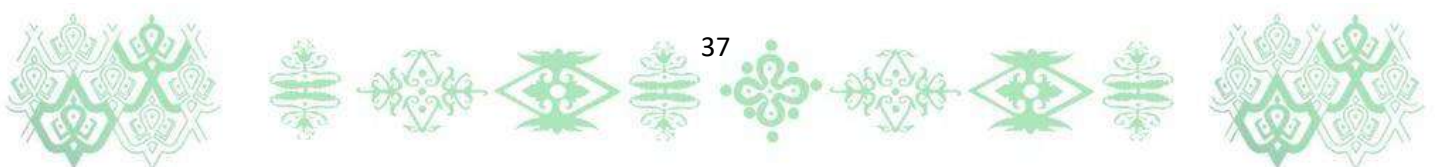
Tren cakupan pemberian kapsul vitamin A 6-59 fluktuatif dalam lima tahun terakhir seperti pada gambar berikut :

Gambar 5.6 Tren Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Balita 6-59 Bulan



3. Status Gizi Balita

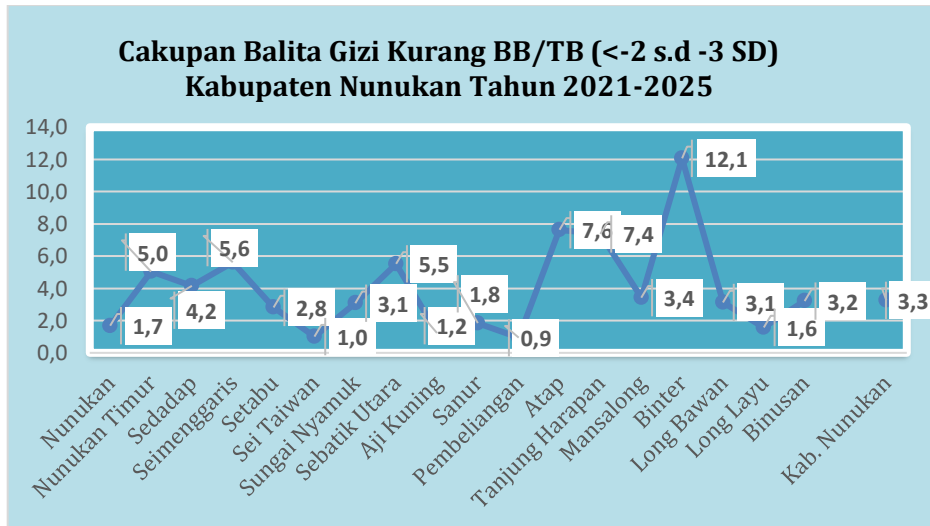
Gizi buruk dapat terjadi pada semua kelompok umur, tetapi yang perlu lebih diperhatikan pada kelompok bayi dan balita. Pada usia 0-2 tahun merupakan masa tumbuh kembang yang optimal (*golden period*) terutama untuk pertumbuhan janin sehingga bila terjadi gangguan pada masa ini tidak dapat dicukupi pada masa berikutnya dan akan berpengaruh negatif pada kualitas generasi penerus.



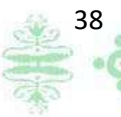


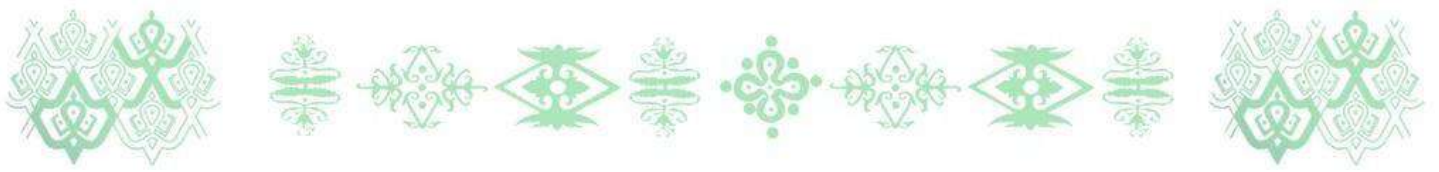
Jumlah status gizi balita pada tahun 2025 (lampiran pada tabel 48). Sebaran status gizi balita dari balita dengan gizi kurang, balita pendek dan balita gizi buruk pada tahun 2025 seperti pada gambar berikut:

Gambar 5.7 Sebaran Balita Gizi Kurang Menurut Wilayah Kerja Puskesmas

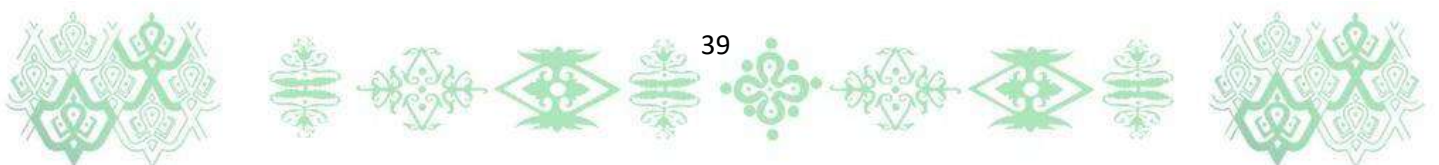
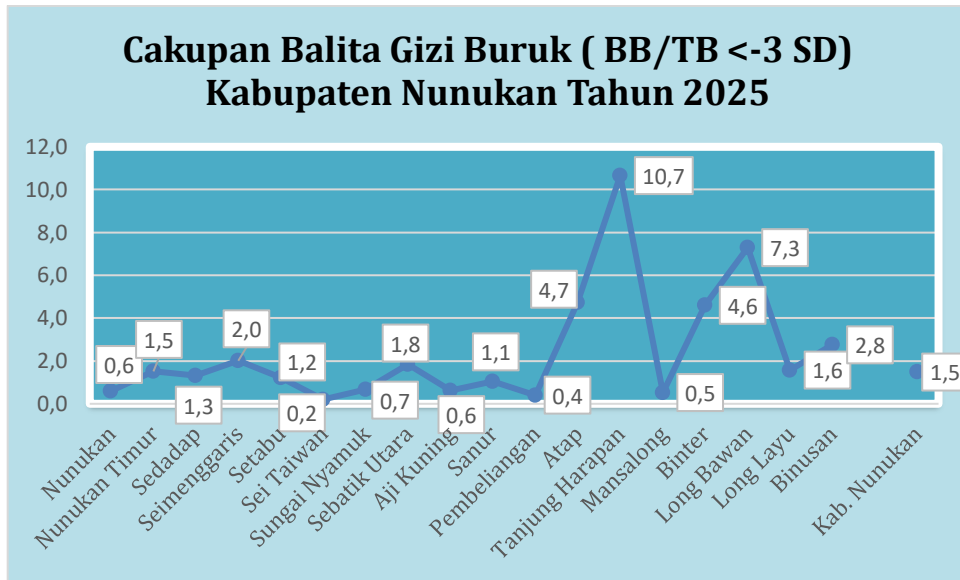


Gambar 5.8 Sebaran Balita Pendek Menurut Wilayah Kerja Puskesmas





Gambar 5.9 Sebaran Balita Gizi Buruk Menurut Wilayah Kerja Puskesmas





BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit adalah upaya penurunan insidens, prevalens, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit hingga level yang dapat diterima secara lokal. Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat.

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dikendalikan dengan imunisasi dan penyakit yang ditularkan melalui binatang sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

A. Penyakit Menular Langsung

1. *Tuberculosis* (TBC)

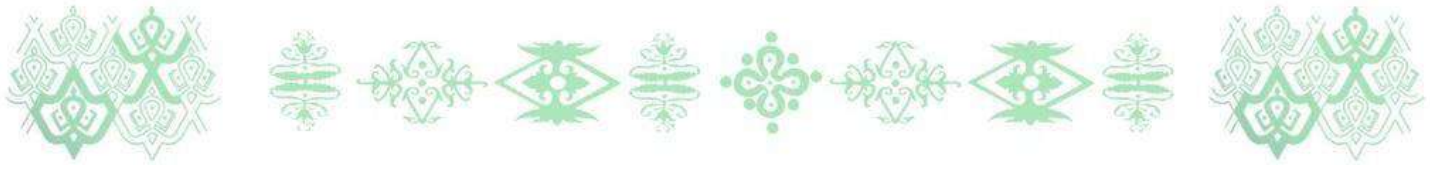
Tuberculosis merupakan penyakit yang menjadi perhatian global. Sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2030, WHO menargetkan penurunan kematian akibat *tuberculosis* sebesar 90% dan menurunkan insidens sebesar 80% pada tahun 2030.

Tuberculosis disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Sumber penularan adalah pasien *tuberculosis* Basil Tahan Asam positif (BTA positif) melalui percikan dahak yang dikeluarkannya. *Tuberculosis* dengan BTA negatif juga masih memiliki kemungkinan menularkan penyakit TB meskipun dengan tingkat penularan yang kecil. Beban penyakit yang disebabkan oleh *tuberculosis* dapat diukur dengan insidens, prevalensi, dan mortalitas / kematian.

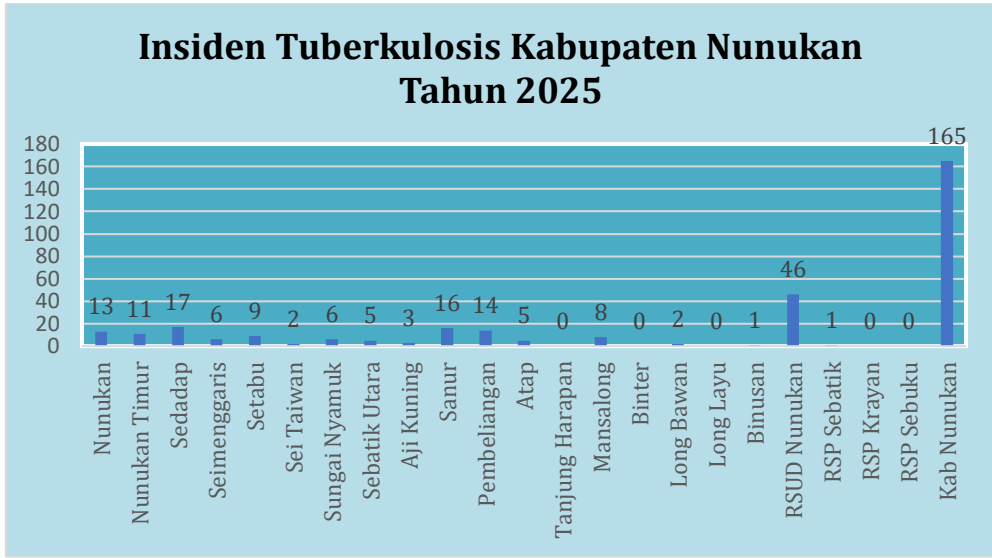
a. Insiden *Tuberculosis*

Insiden *Tuberculosis* pada tahun 2025 berjumlah 165 kasus. Puskesmas Sedadap paling banyak ditemukan kasus baru yaitu 17 kasus, sedangkan Faskes paling banyak ditemukan insiden TB yaitu RSUD Nunukan sebanyak 46 kasus. Adapun rincian kasus seperti pada gambar berikut:





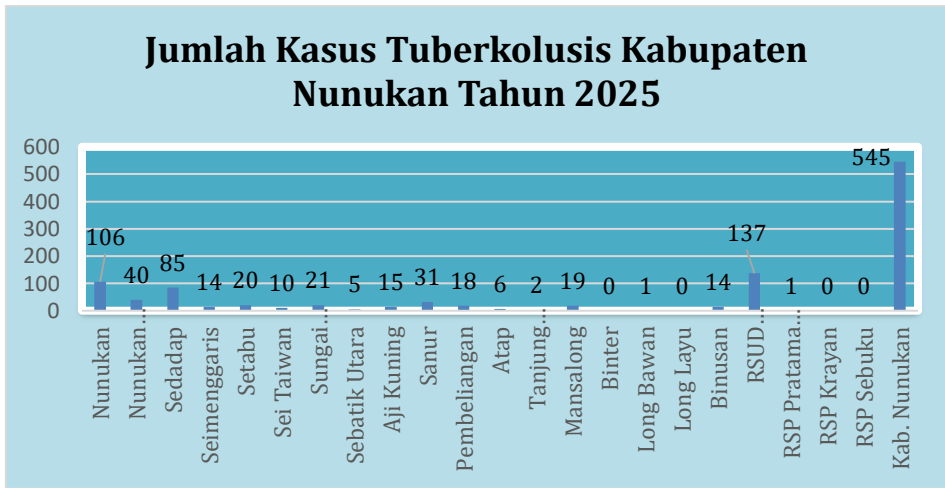
Gambar 6.1 Insiden Tuberkulosis



b. Jumlah Kasus *Tuberculosis*

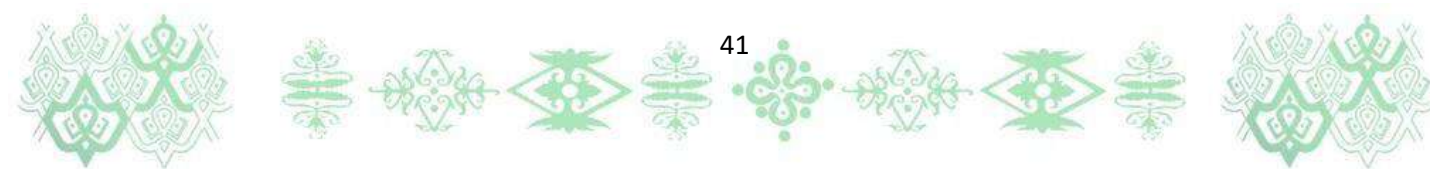
Jumlah Kasus *Tuberculosis* tahun 2025 berjumlah 545 kasus. Kasus terbanyak ada di RSUD Nunukan yaitu 137 kasus. Sebaran kasus *tuberculosis* seperti gambar berikut:

Gambar 6.2 Jumlah Kasus Tuberkulosis



c. Angka keberhasilan Pengobatan TB

Angka keberhasilan pengobatan *tuberculosis* di Kabupaten Nunukan 100% pada tahun 2025 dan jumlah kematian selama pengobatan 15 orang. Angka keberhasilan pengobatan seperti pada tabel 6.1





Tabel 6.1 Angka Keberhasilan Pengobatan *Tuberculosis* Tahun 2025

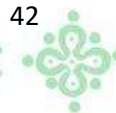
NO	FASYANKES	ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					
		L		P		L+P	
		JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nunukan	9	100	5	100	14	100
2	Nunukan Timur	9	100	2	100	11	100
3	Sedadap	13	100	2	40	15	83
4	Seimenggaris	4	100	1	100	5	100
5	Setabu	8	80	4	100	12	86
6	Sei Taiwan	2	100	0	0	2	100
7	Sungai Nyamuk	5	100	1	100	6	100
8	Sebatik Utara	3	100	1	100	4	100
9	Aji Kuning	2	100	1	100	3	100
10	Sanur	11	100	5	100	16	100
11	Pembeliangan	8	100	6	100	14	100
12	Atap	4	100	1	100	5	100
13	Tanjung Harapan	0	0	0	0	0	0
14	Mansalong	5	100	3	100	8	100
15	Binter	0	0	0	0	0	0
16	Long Bawan	1	100	1	100	2	100
17	Long Layu	0	0	0	0	0	0
18	Binusan	1	100	0	0	1	100
19	RSUD Nunukan	4	29	13	130	17	71
20	RSP Pratama Sebatik	1	1	0	0	0	0
21	RSP Krayan	0	0,0	0	0,0	0	0
22	RSP Sebuku	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Kab. Nunukan		92	90,2	58	120,8	150	100

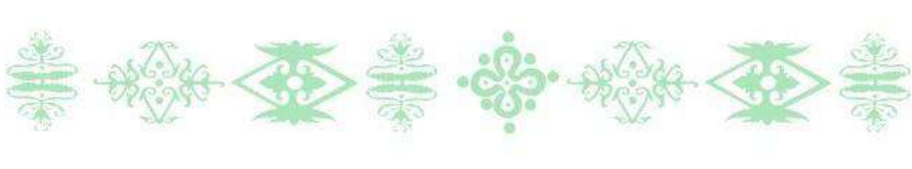
Tabel 6.1 menunjukkan bahwa angka keberhasilan pengobatan tuberculosis di kelompok jenis kelamin laki-laki lebih besar daripada perempuan yaitu 92 orang sedangkan perempuan hanya 58 orang.

2. HIV/AIDS

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *HumanImmunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain.

Jumlah kasus HIV di Kabupaten Nunukan Tahun 2025 sebanyak 34 kasus dengan rincian kelompok umur pada tabel 6.2





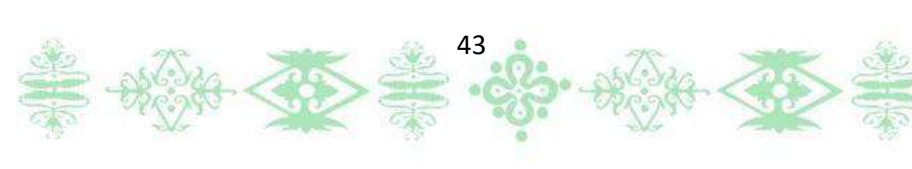
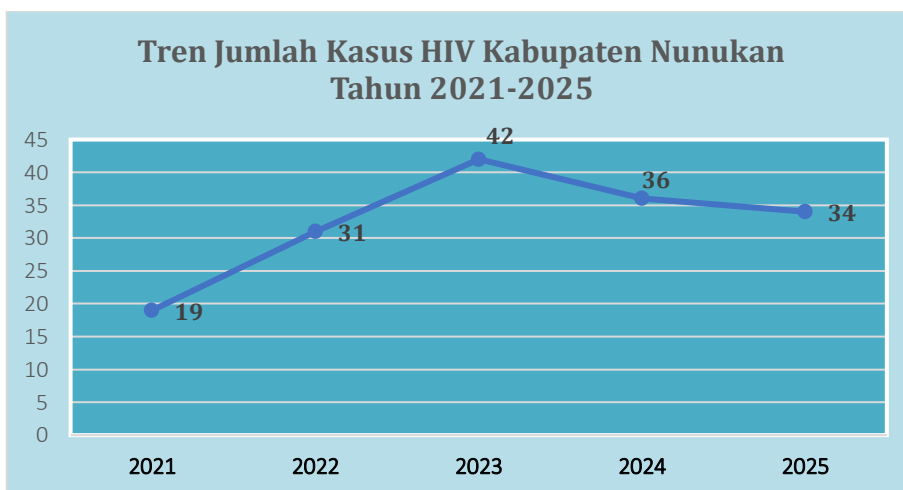
Tabel 6.2 Jumlah Kasus HIV Menurut Kelompok Umur Tahun 2025

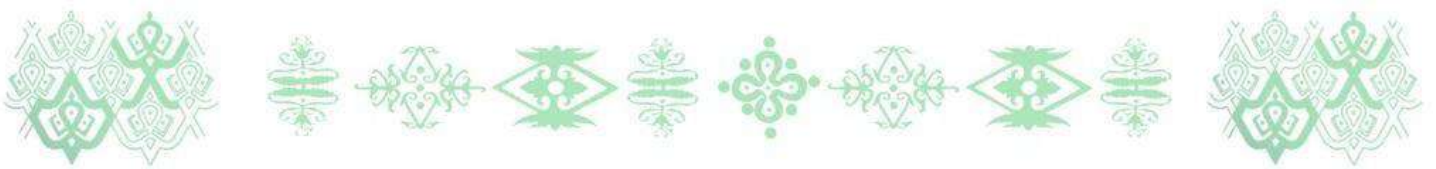
NO	KELOMPOK UMUR	KASUS HIV			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	1			2,9
2	5 - 14 TAHUN			0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	1	1	2	5,9
4	20 - 24 TAHUN	1	6	7	20,6
5	25 - 49 TAHUN	5	16	21	61,8
6	≥ 50 TAHUN		3	3	8,8
JUMLAH (KAB/KOTA)		8	26	34	
PROPORSI JENIS KELAMIN		23,5	76,5		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					4813
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					4813
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					100,0

Tabel 6.2 jumlah kasus HIV/AIDS terbanyak ada pada kelompok umur 25-49 tahun dengan jumlah 21 kasus dan kelompok umur 20-24 tahun ada 7 kasus. Kelompok umur ≥50 tahun terdapat 3 kasus, umum ≤ 4 tahun terdapat 1 kasus, dan 15-19 tahun terdapat 2 kasus HIV. Kasus HIV/AIDS di Kabupaten Nunukan ditemukan paling banyak pada kelompok usia produktif.

Jumlah Kasus HIV di Kabupaten Nunukan mengalami penurunan 2 kasus dibandingkan tahun sebelumnya. Berikut adalah grafik kenaikan dan penurunan yang fluktuatif dalam empat tahun terakhir seperti pada gambar berikut:

Gambar 6.3 Tren Jumlah Kasus HIV Kabupaten Nunukan Tahun 2021-2025





3. Kusta

Penyakit kusta atau lepra atau penyakit Hansen merupakan penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae* dan utamanya mempengaruhi kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Bakteri lepra mengalami proses pembelahan cukup lama antara 2–3 minggu, daya tahan hidup di luar tubuh manusia mencapai 9 hari, dan memiliki masa inkubasi 2–5 tahun bahkan bisa lebih dari 5 tahun. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata. Jumlah penderita kusta yang dilaporkan dari 18 Puskesmas berjumlah 16 kasus, adapun rincinnya seperti pada tabel 6.3 sebagai berikut :

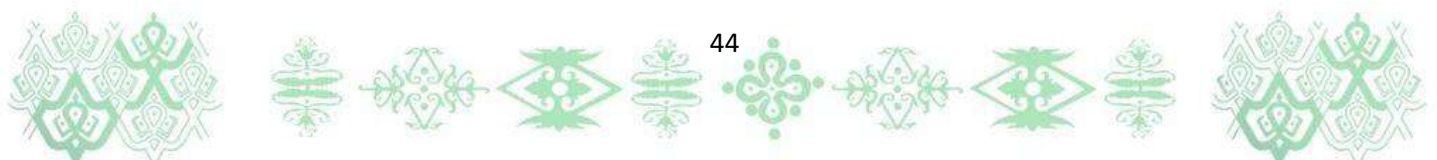
Tabel 6.3 Sebaran Kasus Kusta Tahun 2025

NO	PUSKESMAS	KASUS BARU								
		PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nunukan	0	0	0	3	0	3	3	0	3
2	Nunukan Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sedadap	0	0	0	3	1	4	3	1	4
4	Seimenggaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Setabu	0	0	0	1	1	2	1	1	2
6	Sei Taiwan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
7	Sei Nyamuk	0	0	0	1	1	2	1	1	2
8	Lapri	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Aji Kuning	0	0	0	3	0	3	3	0	3
10	Sanur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Pembeliangan	0	0	0	1	0	1	1	0	1
12	Atap	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Tj Harapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Mansalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Binter	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Long Bawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Long Layu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Binusan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kab. Nunukan		0	0	0	12	4	16	12	4	16

Tabel 6.3 kasus kusta tersebar paling banyak berada di wilayah kerja Puskesmas Sedadap yaitu 4 kasus. Selanjutnya Puskesmas Nunukan dan Aji Kuning 3 kasus. Puskesmas Setabu dan Sungai Nyamuk 2 kasus, sedangkan Puskesmas Pembeliangan dan Sei Taiwan masing-masing 1 kasus.

B. Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) yaitu *tetanus neonatorum*, difteri, Polio, dan Pertusis tidak ditemukan. Sedangkan kasus AFP (*Acute Flaccid*





Paralysis/Lumpuh Layu Akut) Non Polio ditemukan 5 kasus yaitu 2 di wilayah Puskesmas Setabu dan masing-masing 1 kasus di wilayah kerja Puskesmas Nunukan Timur, Pembeliangan dan Mansalong.

Kasus pertusis yaitu batuk rejan ditemukan 2 kasus di wilayah kerja puskesmas Sanur dan Atap. Kasus hepatitis B ditemukan 39 kasus dan Suspek Campak ditemukan 111 kasus. KLB campak terjadi 2 kali sepanjang tahun 2025 yaitu pada bulan Februari dan April 2025.

C. Penyakit Tular Vektor dan Zoonosist

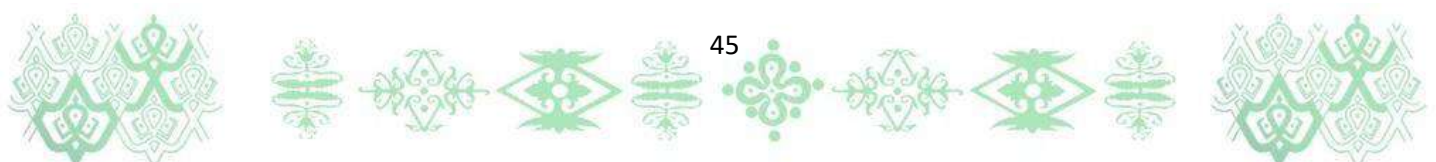
1. DBD

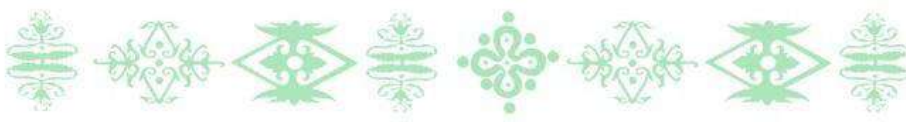
Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue yang tergolong *Arthropod-Borne Virus*, genus *Flavivirus*, dan famili *Flaviviridae*. DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, terutama *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Penyakit DBD dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat.

Jumlah kasus DBD pada tahun 2025 sebanyak 120 kasus dan rincannya seperti pada tabel 6.4

Tabel 6.4 Sebaran Kasus DBD Tahun 2025

NO	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)		
		L	P	L+P
1	2	3	4	5
1	Nunukan	9	10	19
2	Nunukan Timur	11	8	19
3	Sedadap	6	4	10
4	Seimenggaris	0	0	0
5	Setabu	8	11	19
6	Sungai Taiwan	3	2	5
7	Sungai Nyamuk	9	15	24
8	Lapri	9	4	13
9	Aji Kuning	0	1	1
10	Sanur	4	2	6
11	Pembeliangan	1	0	1
12	Atap	0	2	2
13	Tanjung Harapan	0	0	0
14	Mansalong	0	0	0
15	Binter	0	0	0
16	Long Bawan	0	0	0
17	Long Layu	0	0	0
18	Binusan	1	0	1
Kab. Nunukan		61	59	120
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK		51		

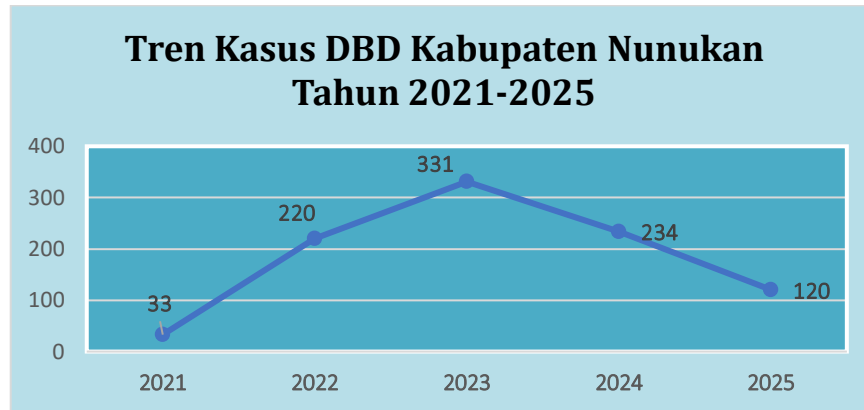




Pada tabel 6.4 dari 120 kasus DBD, 61 kasus pasien DBD berjenis kelamin laki-laki dan 59 kasus pada perempuan. Kasus tertinggi ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Sungai Nyamuk yaitu 24 kasus. Wilayah kerja Puskesmas Nunukan, Nunukan timur dan Setabu masing-masing sebanyak 19 kasus DBD.

Tren kasus DBD dalam 5 tahun terakhir fluktuatif seperti pada gambar 6.4 sebagai berikut:

Gambar 6.4 Tren Kasus DBD 2021-2025



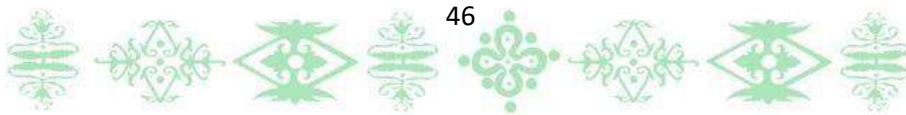
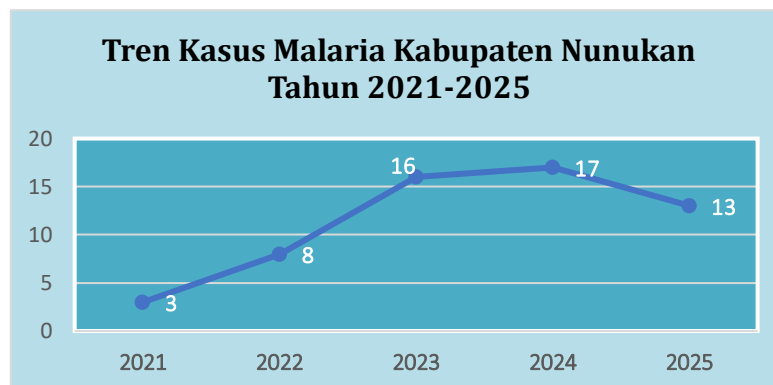
2. Filariasis

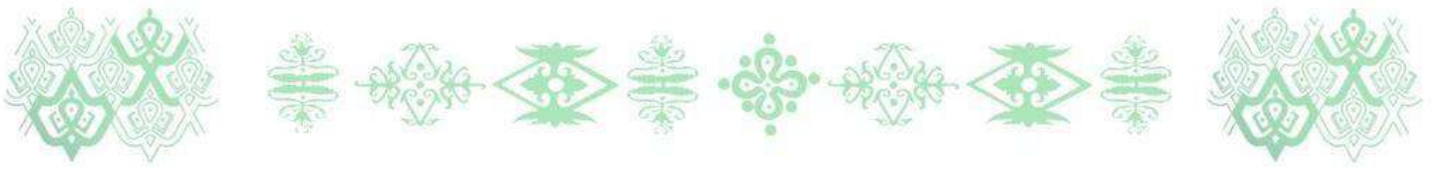
Tidak ditemukan kasus filariasis di Kabupaten Nunukan tahun 2025

3. Malaria

Kasus malaria di Kabupaten Nunukan pada tahun 2025 ditemukan sebanyak 13 kasus. Kasus malaria paling banyak ditemukan di Puskesmas Sungai Nyamuk yaitu 3 kasus. Kasus malaria ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Aji Kuning 2 kasus. Pada wilayah kerja Puskesmas Nunukan, Sedadap, Setabu, Sei Taiwan, Sebatik Utara, Pembelianan, Atap dan Long Bawan ditemukan kasus malaria masing-masing 1 kasus.

Gambar 6.5 Tren Kasus Malaria Kabupaten Nunukan Tahun 2021- 2025





D. Penyakit Tidak Menular

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit kronis yang tidak ditularkan dari orang ke orang. PTM diantaranya adalah penyakit jantung, *stroke*, kanker, diabetes, dan Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK). PTM merupakan hampir 70% penyebab kematian di dunia. Indonesia dalam beberapa dasawarsa terakhir menghadapi masalah *triple burdendiseases*. Di satu sisi, penyakit menular masih menjadi masalah ditandai dengan masih sering terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) beberapa penyakit menular tertentu, di sisi lain muncul kembali beberapa penyakit menular lama (*re-emerging diseases*), serta muncul penyakit penyakit menular baru (*new-emerging diseases*) seperti *SARS*, *avian influenza* (flu burung), dan *swine influenza* (flu babi). Sementara itu, PTM menunjukkan adanya kecenderungan semakin meningkat dari waktu ke waktu.

Menurut WHO, Penyakit tidak menular (PTM) menewaskan setidaknya 43 juta orang pada tahun 2021, setara dengan 75% dari kematian yang tidak terkait pandemi secara global. Pada tahun 2021, 18 juta orang meninggal karena penyakit tidak menular (PTM) sebelum usia 70 tahun; 82% dari kematian dini ini terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah.

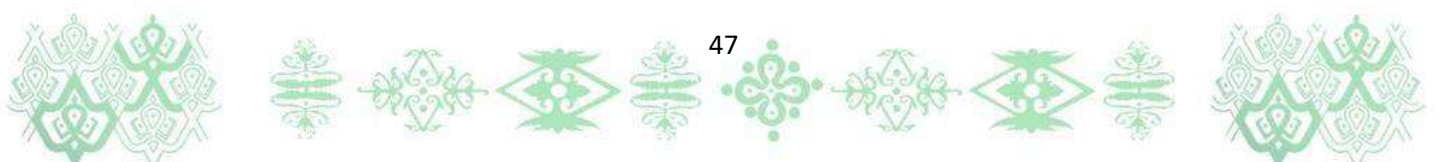
Dari seluruh kematian akibat penyakit tidak menular (PTM), 73% terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Penyakit kardiovaskular menyumbang sebagian besar kematian akibat penyakit tidak menular (PTM), atau setidaknya 19 juta kematian pada tahun 2021, diikuti oleh kanker (10 juta), penyakit pernapasan kronis (4 juta), dan diabetes (lebih dari 2 juta termasuk kematian akibat penyakit ginjal yang disebabkan oleh diabetes).Keempat kelompok penyakit ini menyumbang 80% dari seluruh kematian dini akibat penyakit tidak menular (PTM).

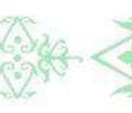
Penggunaan tembakau, kurangnya aktivitas fisik, penggunaan alkohol yang berbahaya, pola makan yang tidak sehat, dan polusi udara semuanya meningkatkan risiko kematian akibat penyakit tidak menular (PTM). Deteksi, skrining, dan pengobatan penyakit tidak menular (PTM), serta perawatan paliatif, merupakan komponen kunci dari respons terhadap PTM.

Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Nunukan tahun 2025 adalah:

1. Deteksi dini kanker serviks dan payudara

Kanker merupakan salah satu penyakit pembunuh terbesar di dunia, oleh karena itu program pencegahan kanker melalui pemeriksaan dini semakin digalakkan termasuk di Kabupaten Nunukan. Delapan belas Puskesmas yang ada di Kabupaten





Nunukan telah melaksanakan program deteksi dini kanker serviks dan kanker payudara.

2. Pemeriksaan leher rahim dan payudara

Hasil deteksi dini kanker serviks dan payudara di sebelas Puskesmas yang melaksanakan program deteksi dini kanker seperti pada tabel 6.6 berikut ini :

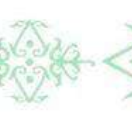
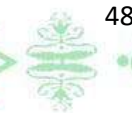
Tabel 6.6 Pemeriksaan Leher Rahim dan payudara

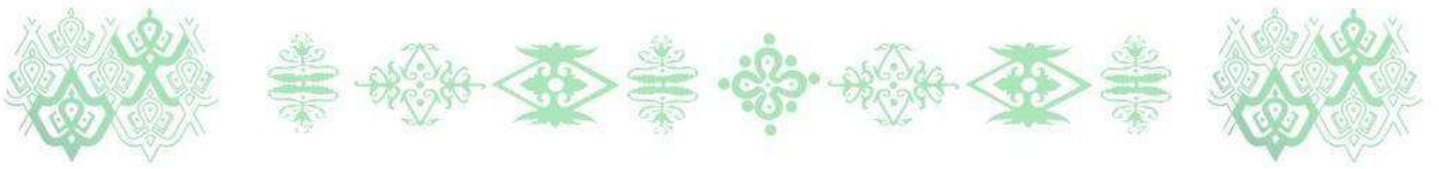
PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-69TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
			JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
Nunukan	v	9.869	206	2,1	678,0	6,9	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Nunukan Timur	v	5.127	96	1,9	96,0	1,9	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Sedadap	v	5.140	304	5,9	224,0	4,4	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Seimenggaris	v	2.117	3	0,1	9,0	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0,0	1	11,1	0	0,0
Setabu	v	2.550	138	5,4	402,0	15,8	1	0,7	1	0,7	0	0	1	50,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Sei Taiwan	v	1.464	22	1,5	92,0	6,3	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Sungai Nyamuk	v	3.417	120	3,5	871,0	25,5	5	4,2	5	4,2	0	0	5	50,0	0	0,0	3	0,3	0	0,0
setara	v	1.865	20	1,1	50,0	2,7	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Aji Kuning	v	1.983	77	3,9	77,0	3,9	1	1,3	1	1,3	0	0	1	50,0	0	0,0	1	1,3	0	0,0
Sanur	v	2.212	190	8,6	99,0	4,5	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Pembelangan	v	2.415	10	0,4	15,0	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0,0	1	6,7	1	6,7	0	0,0
Atap	v	1.407	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Tanjung Harapan	v	684	0	0,0	110,0	16,1	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Mansalong	v	1.404	0	0,0	54,0	3,8	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Binter	v	980	0	0,0	3,0	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Long Bawan	v	612	0	0,0	3,0	0,5	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Long Layu	v	154	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Binusan	v	1.195	20	1,7	20,0	1,7	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
	18	44.595	1.206	2,7	2.803	0,063	7	0,6	7	0,6	0	0,0	7	50,0	1	0,0	6	0,2	0	0,0

Tabel 6.6 diketahui bahwa persentase positif IVA 7 orang atau 0,6% dan dicurigai kanker. Sedangkan untuk pemeriksaan sadanis dari 2803 orang yang di periksa ada 1 orang yang memiliki tumor/benjolan dan ada 6 yang dicurigai kanker payudara.

3. Pemeriksaan tekanan darah

Pemeriksaan tekanan darah yang dilakukan di delapan belas Puskesmas hasilnya adalah dari jumlah estimasi penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun yaitu 21.677 orang sebanyak 96% atau 20.918 orang mendapatkan pelayanan kesehatan. Deteksi dini/ skreening Hipertensi dilakukan oleh Dinas Kesehatan P2KB dalam upaya promotive dan preventif.



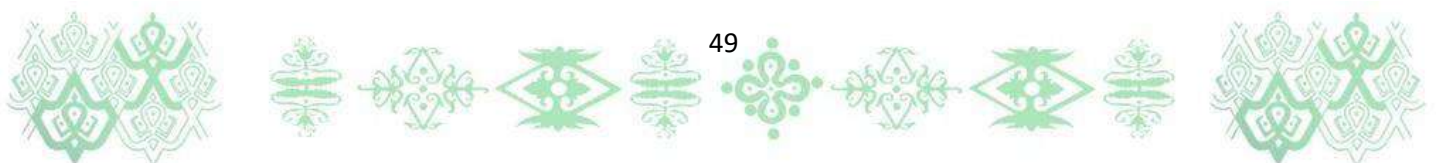


4. Pelayanan Kesehatan Penderita DM

Pelayanan kesehatan bagi penderita Diabetes Melitus dilaksanakan di delapan belas puskesmas di Kabupaten Nunukan. Hasilnya pada tahun 2025 dari 3121 jumlah penderita DM mendapatkan pelayanan DM sesuai standar sebanyak 100%.

E. Pelayanan Kesehatan Haji

Jemaah haji Kabupaten Nunukan tahun 2025 sebanyak 112 orang diberangkatkan.





BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

A. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

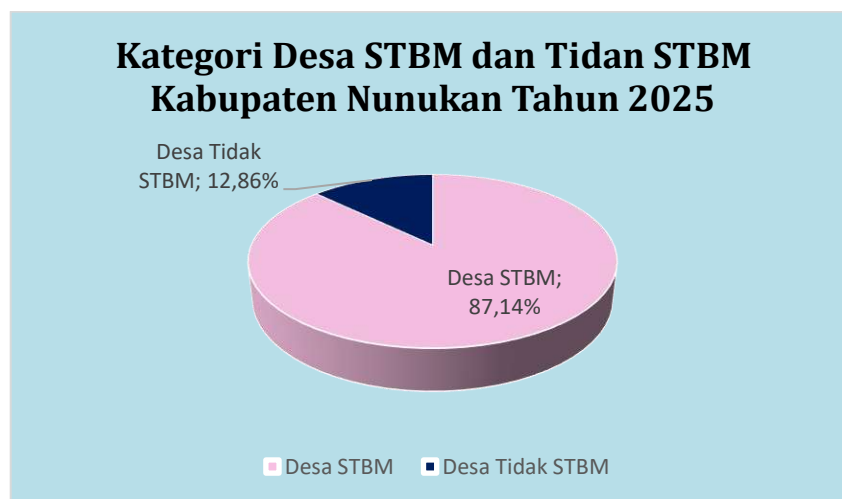
Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), yang dimaksud dengan STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemucuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Pelaksanaan STBM berpedoman pada lima pilar sebagai berikut:

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBABS).
2. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).
3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT).
4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga (PSRT).
5. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT).

Jumlah desa yang melaksanakan STMB seperti pada diagram berikut:

Gambar 7.1 Kategori Desa STBM dan Tidak STBM

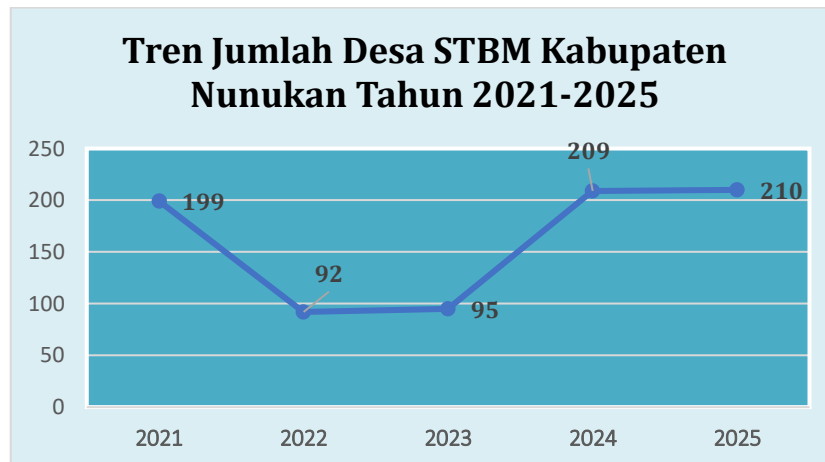


Pada gambar 7.1 diketahui bahwa desa yang STBM lebih banyak yaitu 87,14% dibanding desa tidak melaksanakan STBM sebesar 12,86 %. Dalam 5 tahun terakhir perkembangan Desa STBM di Kabupaten Nunukan adalah fluktuatif dan mengalami peningkatan di tahun 2024 dan 2025. Desa yang melaksanakan STBM bertambah 1 desa/kelurahan seperti digambarkan pada gambar berikut:





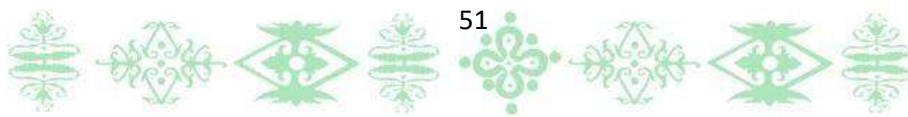
Gambar 7.2 Tren Jumlah Desa STBM Kabupaten Nunukan 2021-2025



B. Air Minum

Salah satu target dalam tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) pada sektor lingkungan hidup adalah memastikan masyarakat mencapai akses universal air bersih dan sanitasi yang layak. Universal akses dalam sektor air minum dan sanitasi diharapkan dapat tercapai pada tahun 2030. Air bersih adalah salah satu jenis sumber daya berbasis air yang bermutu baik dan biasa dimanfaatkan oleh manusia untuk dikonsumsi atau dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Air minum merupakan air yang dikonsumsi manusia dalam memenuhi kebutuhan cairan tubuh.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Pada Permenkes tersebut juga disebutkan bahwa penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan. Dalam hal ini penyelenggara air minum diantaranya adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, dan/atau individual yang menyelenggarakan penyediaan air minum. Air minum yang aman (layak) bagi kesehatan adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri *E.Coli* dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar





grossalpha activity tidak boleh melebihi 0,1 becquerel per liter (Bq/l) dan kadar *gross betaactivity* tidak boleh melebihi 1 Bq/l.

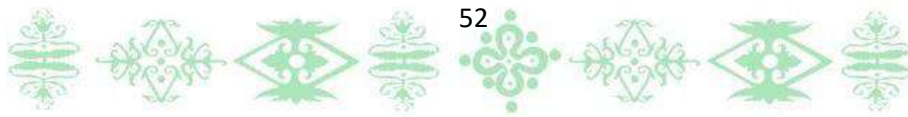
Persentase kualitas air minum pada penyelenggaraan air minum yang memenuhi syarat kesehatan di Kabupaten Nunukan yaitu 14,5 %. Berdasarkan sampel yang diuji pada 69 jumlah sarana air minum yang ada, sarana yang memenuhi standar aman adalah 10 sarana air minum. Rincian persentase kualitas air minum pada penyelenggaraan air minum yang memenuhi syarat sebagai berikut:

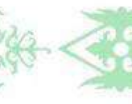
Tabel 7.1 Persentase Sarana Air Minum Yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Nunukan	Nunukan	4	3	3	100,0
2	Nunukan	Nunukan Timur	1	0		0,0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	4	1	1	100,0
4	Seimenggaris	Seimenggaris	4	1	0	0,0
5	Sebatik Barat	Setabu	4	1	1	100,0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	4	0	0	0,0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	4	2	0	0,0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	3	1	1	100,0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	4	0	0	0,0
10	Tulin Onsoi	Sanur	12	6	1	16,7
11	Sebuku	Pembeliangan	10	6	1	16,7
12	Sembakung	Atap	10	0	0	0,0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	10	0	0	0,0
14	Lumbis	Mansalong	28	1	1	100,0
15	Lumbis Ogong	Binter	49	6	0	0,0
16	Krayan	Long Bawan	65	16	0	0,0
17	Krayan Selatan	Long Layu	23	24	0	0,0
18	Nunukan	Binusan	1	1	1	100,0
Kabupaten Nunukan			240	69	10	14,5

C. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)

Tempat Pengelolaan Pangan olahan siap saji yang selanjutnya disebut TPP adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan/atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial TPP yang menjadi sasaran prioritas pengawasan dan pembinaan adalah TPP komersial TPP komersial adalah usaha penyediaan pangan siap saji yang memperdagangkan produknya secara rutin, yaitu jasa boga/katering, restoran, TPP tertentu, depot Air Minum (DAM), rumah makan, gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan, dan sentra gerai pangan jajanan/kantin. Jenis TPP mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Standar





Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan.

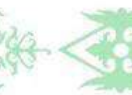
Pelaksanaan kegiatan higiene sanitasi pangan merupakan salah satu aspek dalam menjaga keamanan pangan yang harus dilaksanakan secara terstruktur dan terukur dengan kegiatan, sasaran dan ukuran kinerja yang jelas, salah satunya dengan mewujudkan Tempat Pengelolaan Pangan yang memenuhi syarat kesehatan. TPP siap saji yang terdiri dari Rumah Makan/Restoran, Jasa Boga, Depot Air Minum, Sentra Makanan Jajanan, Kantin Sekolah yang memenuhi syarat kesehatan adalah TPP yang memenuhi persyaratan hygiene sanitasi yang dibuktikan dengan sertifikat layak higiene sanitasi.

Tabel 7.2 TPP Memenuhi Syarat Higiene Sanitasi

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
			TERDAFTAR	Laik HSP		TERDAFTAR	Laik HSP		TERDAFTAR	Laik HSP		TERDAFTAR	Laik HSP		TERDAFTAR	Laik HSP		TERDAFTAR	Laik HSP		TERDAFTAR	Laik HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Nunukan	Nunukan	4	0	0	0	0	0	46	38	83	50	50	100	0	0	0	172	142	82,6	10	10	100
2	Nunukan	Nunukan Timur	3	1	33	1	0	0	0	0	0	18	14	78	4	4	100	20	0	0,0	1	0	0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	12	12	100	0	0	0	0	0	0	34	32	94	18	18	100	0	0	0,0	0	0	0
4	Seimenggaris	Seimenggaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	4	22	26	4	15	0	0	0,0	0	0	0
5	Sebatik Barat	Setabu	4	4	100	0	0	0	1	0	0	5	0	0	16	14	88	0	0	0,0	0	0	0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	4	80	15	4	27	0	0	0,0	0	0	0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	1	1	100	0	0	0	0	0	0	11	7	64	21	12	57	14	3	21,4	0	0	0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	2	0	0	1	0	0	2	0	0	12	4	33	31	0	0	14	0	0,0	0	0	0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	2	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
10	Tulin Onsoi	Sanur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	26	5	19	4	0	0,0	1	0	0
11	Sebuku	Pembeliangan	3	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	20	0	0	11	0	0,0	0	0	0
12	Sembakung	Atap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	5	0	0	0	0	0,0	0	0	0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	100	6	6	100	0	0	0,0	0	0	0
14	Lumbis	Mansalong	2	2	100	0	0	0	0	0	0	7	6	86	12	11	92	0	0	0,0	0	0	0
15	Lumbis Ogong	Binter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
16	Krayan	Long Bawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25	24	96	16	16	100	0	0	0,0	0	0	0
17	Krayan Selatan	Long Layu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	100	0	0	0	21	21	100,0	0	0	0
18	Nunukan	Binusan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	1	17	13	0	0	0	0	0,0	0	0	0
KABUPATEN NUNUKAN			33	20	60,6	2	0	0,0	49	38	77,6	215	148	68,8	229	94	41,0	256	166	64,8	12	10	83,3

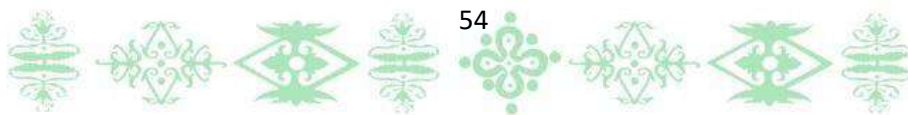
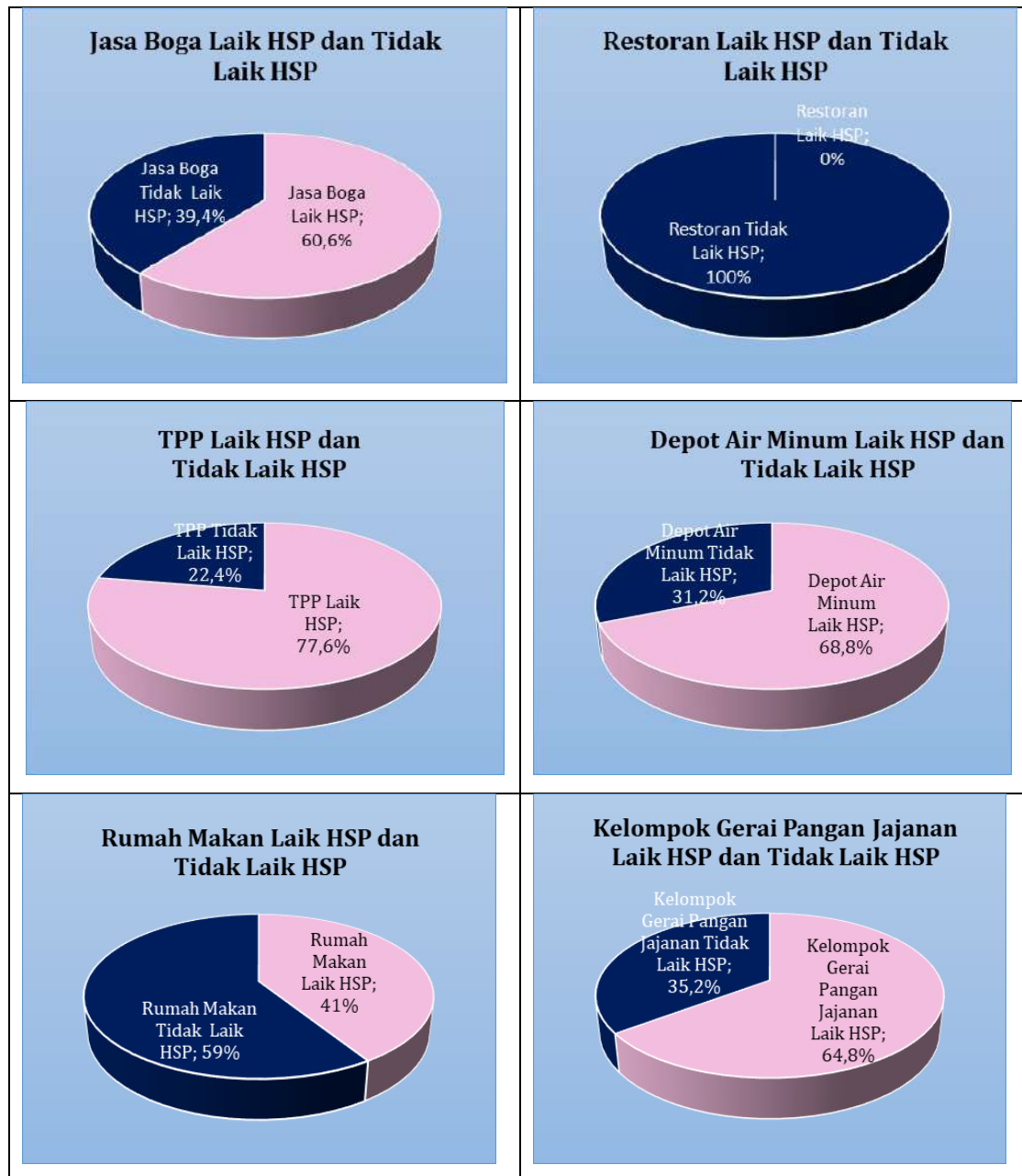
Tabel 7.2 TPP dari kategori jasa boga, restoran, TPP tertentu, Depot Air, rumah makan, kelompok gerai pangan, sentra pangan jajanan/kantin sejumlah total 796 yang terdaftar, sebanyak 476 atau 59,8 % yang memenuhi syarat hygiene sanitasi.

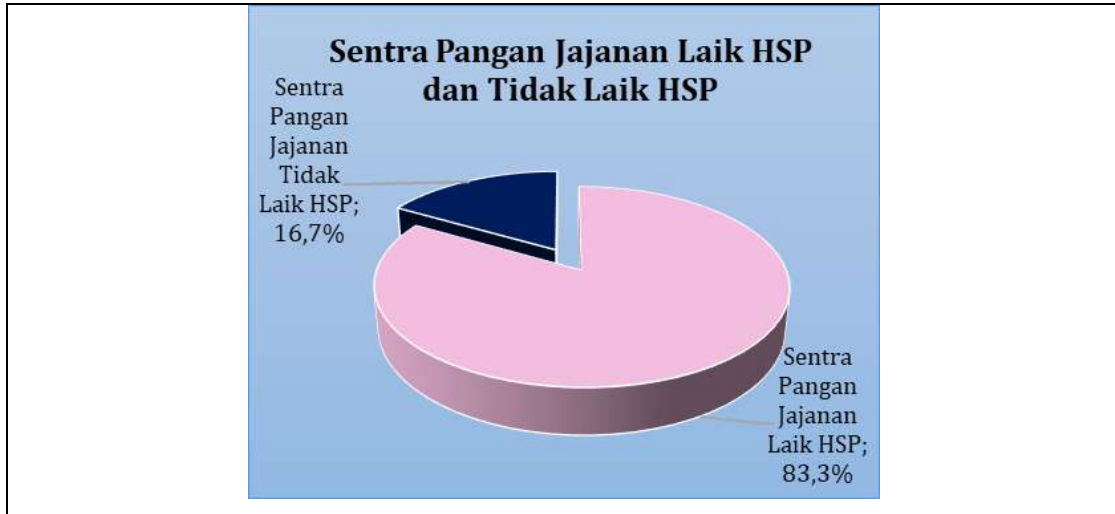
Perbandingan TPP yang memenuhi syarat higiene sanitasi dengan yang tidak memenuhi syarat higiene saniasi dapat dilihat seperti pada gambar 7.3 sebagai berikut:

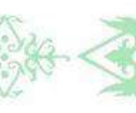




Gambar 7.3 Persentase Kategori TPP Memenuhi Syarat dan Tidak Memenuhi Syarat







BAB VIII

PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN

Pelayanan kesehatan sekunder adalah pelayanan yang umumnya bersifat kuratif dan rehabilitatif dan spesialisis dan bahkan kadang kala pelayanan subspecialistis tetapi masih terbatas tanpa mengesampingkan prinsip promotif. Pelayanan kesehatan sekunder yaitu Rumah Sakit, tempat masyarakat memerlukan perawatan lebih lanjut (rujukan).

Rumah Sakit di Kabupaten Nunukan pada tahun 2022 terdapat 4 bangunan Rumah Sakit yang tiga diantaranya adalah Rumah Sakit tipe kelas D Pratama yaitu Rumah Sakit Kelas D Pratama Sebatik, Rumah Sakit Kelas D Pratama Sebuku dan Rumah Sakit Kelas D Pratama Krayan dan satu Rumah sakit Kelas C yaitu RSUD Kabupaten Nunukan. Seluruh Rumah Sakit tipe kelas D Pratama sudah beroperasi meskipun dengan ketersediaan SDM yang belum optimal, RSUD Kabupaten Nunukan merupakan Rumah Sakit yang sudah beroperasi di Kabupaten Nunukan didirikan pada tahun 2003.

RSUD Kabupaten Nunukan terus mengalami perkembangan seiring dengan meningkatnya permintaan kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang bermutu, hal ini ditandai dengan berubahnya status RSUD Kabupaten Nunukan menjadi RSUD yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) penuh sejak 21 Oktober 2010.

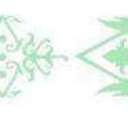
A. RSUD Kabupaten Nunukan

RSUD Kabupaten Nunukan merupakan Rumah Sakit kelas C yang memiliki 141 tempat tidur. Adapun gambaran kinerja pelayanan kesehatan tingkat sekunder seperti berikut:

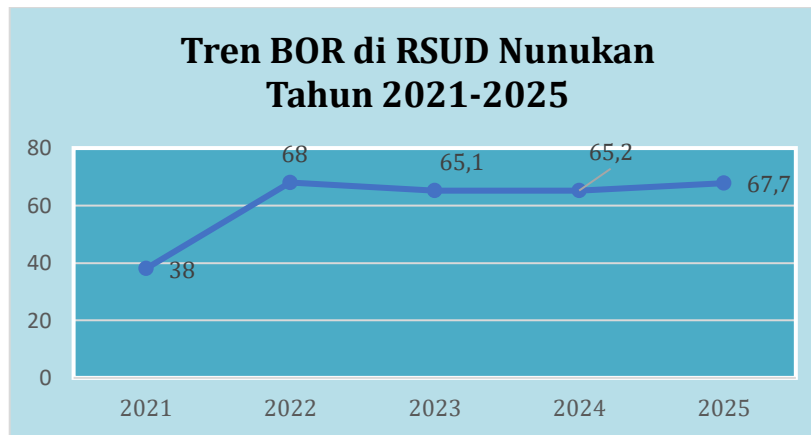
1. *Bed Occupancy Ratio (BOR)*

BOR atau rata-rata penggunaan tempat tidur yang ideal menurut standar Kementerian Kesehatan sekitar 60-85%. BOR RSUD Kabupaten Nunukan pada tahun 2025 yaitu 67,7%. BOR RSUD Kabupaten Nunukan sesuai dengan standar ideal Kementerian Kesehatan, pencapaian BOR di RSUD Kabupaten Nunukan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya seperti pada gambar 8.1 berikut:





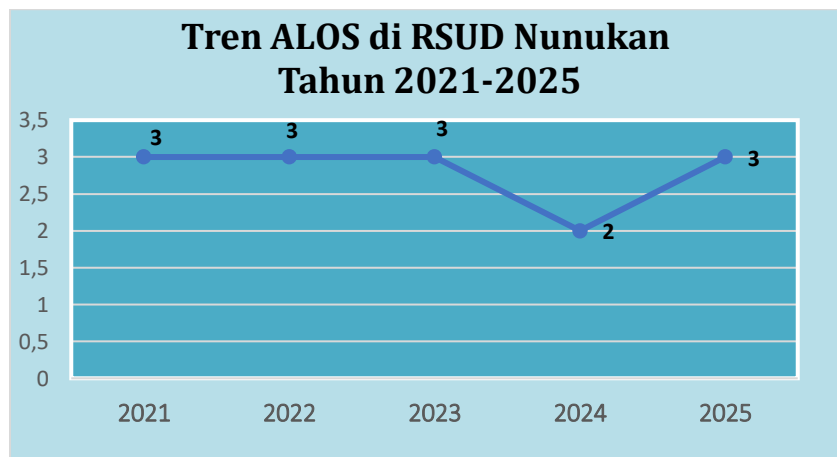
Gambar 8.1 Tren BOR di RSUD Nunukan 2021-2025



2. *Average Length of Stay (ALOS)*

ALOS atau rata-rata lama dirawat memiliki standar ideal yaitu maksimal 6-9 hari. ALOS RSUD Kabupaten Nunukan pada tahun 2025 adalah 3 hari. Kinerja pada indikator ALOS mengalami kenaikan dari tahun lalu yaitu 2 hari dan menjadi 3 hari. Tren ALOS RSUD Nunukan pada gambar berikut:

Gambar 8.2 Tren ALOS RSUD Nunukan 2021-2025



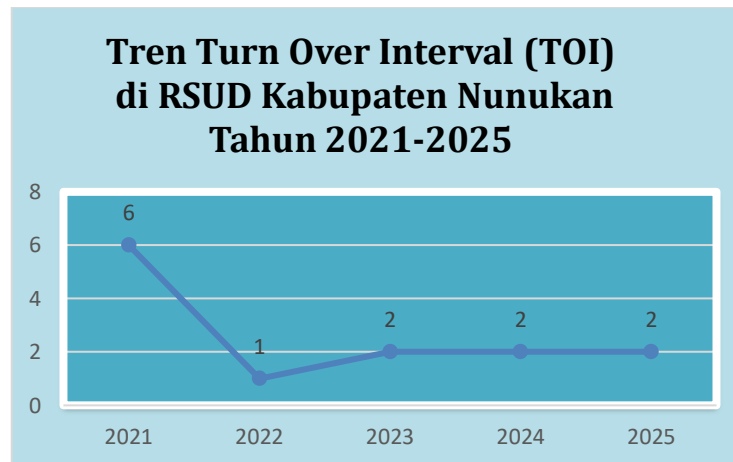
3. *Turn Over Interval (TOI)*

TOI atau selang waktu tempat tidur kosong mempunyai standar ideal 1-3 hari. TOI di Kabupaten Nunukan pada tahun 2025 yaitu selama 2 hari, hal ini sesuai standar ideal. TOI RSUD Kabupaten Nunukan seperti pada gambar 8.3 berikut:





Gambar 8.3 TOI RSUD Nunukan 2021-2025



4. Kunjungan Poliklinik

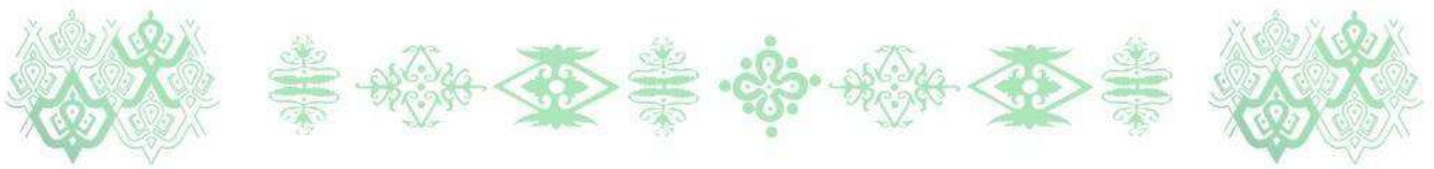
Pengunjung rawat jalan di RSUD Kabupaten Nunukan tahun 2025 sebanyak 47.601 orang dan pengunjung rawat inap 10.516 orang. Kunjungan rawat jalan pada tahun ini mengalami kenaikan dibanding tahun 2024 sebelumnya yaitu 45.129 orang, sedangkan kunjungan rawat inap mengalami penurunan yang sebelumnya di tahun 2024 adalah 12.530 orang.

B. RSP Sebatik



RSP Sebatik dibangun pada tahun 2017 dan mulai beroperasi pada awal tahun 2020. RSP Sebatik merupakan Rumah Sakit kelas Pratama yang memiliki 16 tempat tidur pada awalnya, sekarang ini jumlahnya meningkat menjadi 32 tempat tidur. Adapun gambaran kinerja pelayanan kesehatan RSP Sebatik seperti berikut:





1. *Bed Occupancy Ratio (BOR)*

BOR RSP Sebatik pada tahun 2025 yaitu 40% meningkat dibandingkan tahun 2024 yaitu 26,7%. Meskipun belum memenuhi standar ideal Kementerian Kesehatan yaitu 60-85%.

2. *Turn Over Interval (TOI)*

TOI atau selang waktu tempat tidur kosong mempunyai standar ideal 1-3 hari. TOI di RSP Sebatik pada tahun 2025 yaitu selama 5 hari menurun dari tahun sebelumnya yaitu 6 hari. Tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur masih belum memenuhi syarat namun sudah lebih baik disbanding tahun sebelumnya.

3. *Kunjungan Poliklinik*

Pengunjung rawat jalan di RSP Sebatik tahun 2025 sebanyak 5.895 dan pengunjung rawat inap sebanyak 1.789 orang. Jumlah kunjungan rawat jalan maupun rawat inap meningkat dibanding tahun sebelumnya yaitu sebanyak 3.301 kunjungan untuk rawat jalan dan 117 kunjungan rawat inap.

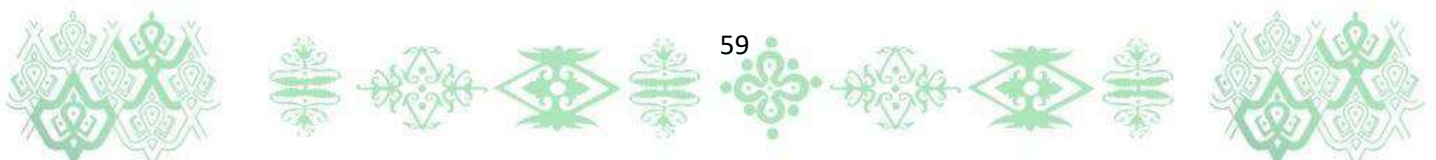
C. RSP Sebuku

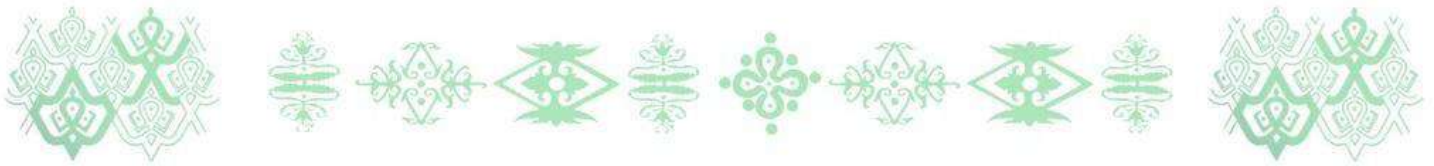


RSP Sebuku dibangun pada tahun 2016 dan mulai beroperasi melayani pada awal tahun 2022. RSP Sebuku merupakan Rumah Sakit kelas Pratama yang memiliki 43 tempat tidur. Adapun gambaran kinerja pelayanan kesehatan RSP Sebuku seperti berikut:

1. *Bed Occupancy Ratio (BOR)*

BOR RSP Sebuku pada tahun 2025 yaitu 6,7% menurun dibandingkan tahun 2024 yaitu 11,4%. Masih sangat jauh dari memenuhi standar ideal Kementerian Kesehatan yaitu 60-85%.



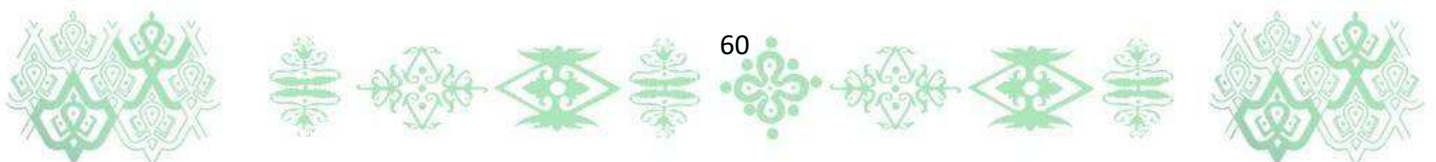


2. Turn Over Interval (TOI)

TOI atau selang waktu tempat tidur kosong mempunyai standar ideal 1-3 hari. TOI di RSP Sebuku pada tahun 2025 yaitu selama 39 hari meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 18 hari. Tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur masih belum memenuhi syarat.

3. Kunjungan Poliklinik

Pengunjung rawat jalan di RSP Sebuku tahun 2025 sebanyak 3.624 dan pengunjung rawat inap sebanyak 372 orang. Jumlah kunjungan rawat jalan ini meningkat dibanding tahun sebelumnya yaitu sebanyak 3.207 untuk dan rawat inap mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya yaitu 635 orang.



RESUME PROFIL KESEHATAN

KABUPATEN NUNUKAN

TAHUN 2025

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			14.248	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			240	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	123.715	111.568	235.283	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			0,0	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			16,5	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			43,2	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			110,9		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	98,00	96,56	97,32	%	Tabel 3
9	Persentase Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan					
	a. Tidak Memiliki Ijazah SD	18,46	21,32	19,81	%	Tabel 3
	b. SD/MI	26,69	25,72	26,23	%	Tabel 3
	c. SMP/ MTs Sederajat	20,81	18,68	19,81	%	Tabel 3
	d. SMA/ MA/ SMK Sederajat	26,77	22,84	24,91	%	Tabel 3
	e. Perguruan Tinggi	7,27	11,44	9,24	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			1	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			3	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			3	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			15	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			0	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			96	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			40	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			13	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			1	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	91,4	139,0	114,0	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	4,8	7,1	5,9	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	16,0	16,1	16,1	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	13,8	14,0	13,9	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			50,3	%	Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			49,2	Kali	Tabel 8
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			3,7	Hari	Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			2,6	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			100,00%	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			40,0	%	Tabel 10

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
30	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			100,00%	%	Tabel 72
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
31	Jumlah Posyandu			275	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			100,0	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			1,65	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			0	Posbindu PTM	Tabel 12
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
35	Jumlah Dokter Spesialis	18	14	32	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	28	50	78	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			47	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	9	17	26	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			11,1	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		364		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		155		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	#REF!	#REF!	#REF!	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			#REF!	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	20	60	80	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	5	24	29	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	6	37	43	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	17	43	60	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	8	11	19	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	0	8	8	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	13	22	35	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	8	50	58	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	13	46	59	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	21	96	117	Orang	Tabel 17
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			0,86	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			Rp372.032.706.588	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			17,3	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp147.127.641.241	Rp	Tabel 20
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
58	Jumlah Lahir Hidup	1.499	1.372	2.871	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	17,7	12,2	15,1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		4		Ibu	Tabel 21
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		139		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		100,0		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		100,0		%	Tabel 24

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		100,0		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		100,0		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		89		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		100,0		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		27,1		%	Tabel 24
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		87,3		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		96,6		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		100,0		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			64,4	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			18,3	%	Tabel 31
V.2	Kesehatan Anak					
74	Jumlah Kematian Neonatal	22	13	35	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	14,7	9,5	12,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	27	17	44	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	18,0	12,4	15,3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	31	18	49	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	20,7	13,1	17,1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 33
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	8,7	6,6	7,7	%	Tabel 33
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			82,2	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	115,3	107,1	111,4	%	Tabel 36
86	Desa/Kelurahan UCI			41,7	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	69,3	68,1	68,7	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	69,1	66,3	67,7	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			81,1	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			80,9	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			81,1	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			100,0	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			90,2	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	59,4	59,4	59,4	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			9,6	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			11,7	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			3,3	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			1,5	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjarangan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100,0	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjarangan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100,0	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjarangan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100,0	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			99,8	%	Tabel 49
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	#REF!	#REF!	79,9	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	98,1	99,3	98,7	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	93,8	100,5	97,2	%	Tabel 54
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,00	%	Tabel 56
107	CNR seluruh kasus TBC			#REF!	per 100.000 penduduk	Tabel 56
108	<i>Treatment Coverage</i> TBC			67,04	%	Tabel 56
109	Cakupan penemuan kasus TBC anak			102,50	%	Tabel 56
110	Angka kesembuhan BTA+	32,2	28,0	30,3	%	Tabel 57
111	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	53,9	91,7	100,0	%	Tabel 57
112	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	90,2	120,8	#REF!	%	Tabel 57
113	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			10,0	%	Tabel 57
114	Penemuan penderita pneumonia pada balita			23,7	%	Tabel 58
115	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0,8	%	Tabel 58
116	Jumlah Kasus HIV	8	26	34	Kasus	Tabel 59
117	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			100	%	Tabel 60
118	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			187,6	%	Tabel 61
119	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			187,6	%	Tabel 61
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			90,7	%	Tabel 62
121	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1,3	%	Tabel 62
122	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	Tabel 62
123	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	12	4	16	Kasus	Tabel 64
124	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	10	4	7	per 100.000 penduduk	Tabel 64
125	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,0	%	Tabel 64
126	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			100,0	%	Tabel 64
127	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 64
128	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 64
129	Angka Prevalensi Kusta			0,9	per 10.000 Penduduk	Tabel 65
130	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			#DIV/0!	%	Tabel 67
131	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			50,0	%	Tabel 67
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
132	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			8,3	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
133	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
134	<i>Case fatality rate</i> difteri			0,0	%	Tabel 69
135	Jumlah kasus pertusis	0	2	2	Kasus	Tabel 69
136	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
137	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			0,0	%	Tabel 69
138	Jumlah kasus hepatitis B	0	39	39	Kasus	Tabel 69
139	Jumlah kasus suspek campak	50	61	111	Kasus	Tabel 69
140	Insiden rate suspek campak	21,3	25,9	47,2	per 100.000 penduduk	Tabel 69

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
141	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
142	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD			51,0	per 100.000 penduduk	Tabel 65
143	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 65
144	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			0,1	per 1.000 penduduk	Tabel 66
145	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	Tabel 66
146	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	Tabel 66
147	<i>Case fatality rate</i> malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 66
148	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 67
149	Jumlah Kasus Covid-19			#REF!	Kasus	Tabel 84
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
150	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	100,0	94,8	96,5	%	Tabel 68
151	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,0	%	Tabel 69
152	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		2,7		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
153	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,6		%	Tabel 70
154	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,1		%	Tabel 77
155	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 77
156	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	185,0	87,0	100,0	% Orang dengan ODGJ Berat	Tabel 71
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
157	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			14,5	%	Tabel 79
158	KK Stop BABS (SBS)			89,9	%	Tabel 72
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			85,9	%	Tabel 72
160	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			0,0	%	Tabel 72
161	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			87,1	%	Tabel 80
162	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			55,3	%	Tabel 81
163	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			59,4	%	Tabel 81
164	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			36,3	%	Tabel 81
165	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			28,5	%	Tabel 81
166	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			0,0	%	Tabel 80
167	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			24,7	%	Tabel 80
168	KK Akses Rumah Sehat			204,3	%	Tabel 80
169	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			92,2	%	Tabel 81
170	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			60,6	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Nunukan	564,5	1	4	5	75.702			134,1
2	Nunukan Selatan	181,8	0	4	4	29.135			160,3
3	Sei Menggaris	850,5	4	0	4	11.588			13,6
4	Sebatik Barat	93,3	4	0	4	14.583			156,3
5	Sebatik Induk	51,1	4	0	4	7.931			155,2
6	Sebatik Timur	39,2	4	0	4	16.229			414,0
7	Sebatik Utara	15,4	3	0	3	8.872			576,1
8	Sebatik Tengah	47,7	4	0	4	9.982			209,3
9	Tulin Onsoi	1.513,4	12	0	12	12.746			8,4
10	Sebuku	1.608,5	10	0	10	13.482			8,4
11	Sembakung	1.764,9	10	0	10	7.177			4,1
12	Sembakung Atulai	277,7	10	0	10	3.644			13,1
13	Lumbis	290,2	28	0	28	7.055			24,3
14	Lumbis Ogong	1.628,7	26	0	26	3.369			2,1
15	Lumbis Pansiangan	964,4	13	0	13	1.807			1,9
16	Lumbis Hulu	763,9	10	0	10	903			1,2
17	Krayan	254,4	23	0	23	3.703			14,6
18	Krayan Timur	1.273,2	17	0	17	1.601			1,3
19	Krayan Barat	307,2	25	0	25	3.136			10,2
20	Krayan Selatan	760,2	13	0	13	1.515			2,0
21	Krayan Tengah	997,4	11	0	11	1.123			1,1
KABUPATEN/KOTA		14.247,6	232	8	240	235.283	-		16,5

Sumber : - Disudkcapil Kabupaten Nunukan (data konsolidasi bersih (DKB) semester II tahun 2025)

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	8679	7999	16.678	108,5
2	5 - 9	11036	10538	21.574	104,7
3	10 - 14	11522	10703	22.225	107,7
4	15 - 19	10545	9761	20.306	108,0
5	20 - 24	11024	10102	21.126	109,1
6	25 - 29	10664	9800	20.464	108,8
7	30 - 34	9693	8472	18.165	114,4
8	35 - 39	9193	8277	17.470	111,1
9	40 - 44	9265	8409	17.674	110,2
10	45 - 49	9094	7859	16.953	115,7
11	50 - 54	7473	6456	13.929	115,8
12	55 - 59	6053	5064	11.117	119,5
13	60 - 64	3868	3220	7.088	120,1
14	65 - 69	2654	2224	4.878	119,3
15	70 - 74	1381	1058	2.439	130,5
16	75+	1571	1626	3.197	96,6
KABUPATEN/KOTA		123.715	111.568	235.283	110,9
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				43	

Sumber : - Disdukcapil Kabupaten Nunukan (data konsolidasi bersih (DKB) semester II tahun 2025)

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		L	P	L+P	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS				77,30	75,45	76,42
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF				98,00	96,56	97,32
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD				18,46	21,32	19,81
	b. SD/MI				26,69	25,72	26,23
	c. SMP/ MTs Sederajat				20,81	18,68	19,81
	d. SMA/ MA/ SMK Sederajat				26,77	22,84	24,91
	e. Perguruan Tinggi				7,27	11,44	9,24

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2025

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM. PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM KELAS A								-
2	RUMAH SAKIT UMUM KELAS B								-
3	RUMAH SAKIT UMUM KELAS C			1					1
4	RUMAH SAKIT UMUM KELAS D								-
5	RUMAH SAKIT UMUM KELAS D PRATAMA			3					3
6	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS			18					18
2	- PUSKESMAS RAWAT INAP			3					3
	JUMLAH TEMPAT TIDUR			22					22
	- PUSKESMAS NON RAWAT INAP			15					15
3	- PUSKESMAS KAWASAN PERKOTAAN			2					2
	- PUSKESMAS KAWASAN PERDESAAN			7					7
4	-PUSKESMAS WILAYAH TERPENCIL			6					6
	- PUSKESMAS WILAYAH SANGAT TERPENCIL			3					3
5	PUSKESMAS KELILING								-
6	PUSKESMAS PEMBANTU			96					96
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA			13					13
2	KLINIK UTAMA			1					1
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						28		28
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						12		12
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						18		18
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						19		19
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT			1					1
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT BERKELOMPOK								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH			1					1
11	LABORATORIUM KESEHATAN			1					1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI						-		-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)						-		-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)						-		-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN						-		-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)					1			1
6	INDUSTRI KOSMETIKA						-		-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)						-		-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)						-		-
9	APOTEK					40			40
10	TOKO OBAT					4			4
11	TOKO ALKES						-		-
12	OPTIK					2			2

Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes P2KB dan Bidang Kesmas Dinkes P2KB

1.Rumah Sakit Umum (1 Unit RSU Type C dan 3 Unit RS Pratama Type D)

2.Data Puskesmas dan Jaringan nya bersumber dari ASPAK (Aplikasi Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan)

- Data Pustu didalam nya Termasuk Poskesdes dan Polindes

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP,
DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		113.077	155.069	268.146	5.917	7.912	13.829	518	290	808
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		123.715	111.568	235.283	123.715	111.568	235.283			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		91	139	114	5	7	6			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	1. Nunukan	12.006	17.116	29.122			-	96	58	154
	2. Nunukan Timur	6.067	8.766	14.833			-	15	12	27
	3. Sedadap	7.655	11.619	19.274			-	32	8	40
	4. Binusan	2.252	3.524	5.776			-	5	-	5
	5. Setabu	5.750	3.745	9.495			-	15	23	38
	6. Sei Taiwan	3.552	6.402	9.954			-	11	7	18
	7. Sungai Nyamuk	7.819	12.236	20.055			-	7	14	21
	8. Setara	1.883	3.152	5.035			-	12	3	15
	9. Aji Kuning	7.053	11.471	18.524			-	8	3	11
	10. Sei Menggaris	6.627	8.628	15.255	206	289	495	7	6	13
	11. Sanur	4.534	6.328	10.862			-	32	19	51
	12. Pembeliangan	2.266	3.076	5.342			-	16	6	22
	13. Mansalong	9.017	13.330	22.347	60	111	171	33	17	50
	14. Tg. Harapan	694	1.379	2.073			-	5	3	8
	15. Atap	1.134	1.276	2.410	70	100	170	202	93	295
	16. Long Bawan	5.702	8.791	14.493			-	1	2	3
	17. Long Lavu	1.143	1.655	2.798			-	1	2	3
	18. Binter	793	1.224	2.017			-	13	9	22
2	Klinik Pratama									-
	1			-			-			-
	2			-			-			-
	3			-			-			-
	dst			-			-			-
3	Praktik Mandiri Dokter									-
	1			-			-			-
	2			-			-			-
	3			-			-			-
	dst			-			-			-
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									-
	1			-			-			-
	2			-			-			-
	3			-			-			-
	dst			-			-			-
5	Praktik Mandiri Bidan									-
	1			-			-			-
	2			-			-			-
	3			-			-			-
	dst			-			-			-
SUB JUMLAH I		85.947	123.718	209.665	336	500	836	511	285	796
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									-
	1			-			-			-
	2			-			-			-
	3			-			-			-
	dst			-			-			-
2	RS Umum									-
	1. RSUD Nunukan	22.241	25.360	47.601	4.593	5.923	10.516	7	5	12
	2. RS Pratama Sebuk	2.219	1.405	3.624	200	172	372	-	-	-
	3. RS Pratama Sebatik	2.019	3.876	5.895	629	1.160	1.789	-	-	-
	4. RS Pratama Kravan	651	710	1.361	159	157	316	-	-	-
3	RS Khusus									-
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									-
SUB JUMLAH II		27.130	31.351	58.481	5.581	7.412	12.993	7	5	12

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB, RSUD dan RS Pratama

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100,0
2	RUMAH SAKIT PRATAMA	3	3	100,0
KABUPATEN/KOTA		4	4	100,0

Sumber : RSUD dan RSP Pratama Dinkes P2KB

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Nunukan	141	4.010	5.013	9.023	73	95	168	65	85	150	18	19	19	16	17	17
2	RS Pratama Sebuku	43	200	172	372	1	2	3	1	2	3	5,0	11,6	8,1	5,0	11,6	8,1
3	RS Pratama Sebatik	32	562	850	1.412	1		1	1		1	1,8	0,0	0,7	1,8	0,0	0,7
4	RS Pratama Krayan	10	155	158	313	4	3	7	1	0	1	25,8	19,0	22,4	6,5	0,0	3,2
KABUPATEN/KOTA		226	4.927	6.193	11.120	79	100	179	68	87	155	16,0	16,1	16,1	13,8	14,0	13,9

Sumber : RSUD dan RSP Pratama Dinkes P2KB

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	NAMA RUMAH SAKIT^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Nunukan	141	9.023	34.824	27.538	67,7	64	2	3
2	RS Pratama Sebuku	43	372	1.052	365	6,7	9	39	1
3	RS Pratama Sebatik	32	1.412	4.674	1.414	40,0	44	5	1
4	RS Pratama Krayan	10	313	931	3	25,5	31	9	0
KABUPATEN/KOTA		226	11120	41481	29320	50,3	49,2	3,7	2,6

Sumber: RSUD dan RSP Pratama

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Nunukan	Nunukan	V
2	Nunukan	Nunukan Timur	V
3	Nunukan Selatan	Sedadap	V
4	Seimenggaris	Seimenggaris	V
5	Sebatik Barat	Setabu	V
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	V
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	V
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	V
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	V
10	Tulin Onsoi	Sanur	V
11	Sebuku	Pembeliangan	V
12	Sembakung	Atap	V
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	V
14	Lumbis	Mansalong	V
15	Lumbis Ogong	Binter	V
16	Krayan	Long Bawan	V
17	Krayan Selatan	Long Layu	V
18	Nunukan	Binusan	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			18
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			18
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: Bidang Sarana dan Prasarana Dinkes P2KB

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
8	Asiklovir	Tablet	V
9	Betametason salep	Tube	V
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
12	Diazepam	Tablet	V
13	Dihidroartemisinin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	V
22	Lidokain inj	Vial	V
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
25	Natrium Diklofenak	Tablet	V
26	OAT FDC Kat 1	Paket	V
27	Oksitosin injeksi	Ampul	V
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
30	Prednison 5 mg	Tablet	V
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	V
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
33	Salbutamol	Tablet	V
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
35	Simvastatin	Tablet	V
36	Siprofloksasin	Tablet	V
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
38	Triheksifenidil	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100,00%

Sumber : Bidang Sarana dan Prasarana Dinkes P2KB

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**IAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Nunukan	Nunukan	V
2	Nunukan	Nunukan Timur	V
3	Nunukan Selatan	Sedadap	V
4	Seimenggaris	Seimenggaris	V
5	Sebatik Barat	Setabu	V
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	V
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	V
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	V
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	V
10	Tulin Onsoi	Sanur	V
11	Sebuku	Pembeliangan	V
12	Sembakung	Atap	V
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	V
14	Lumbis	Mansalong	V
15	Lumbis Ogong	Binter	V
16	Krayan	Long Bawan	V
17	Krayan Selatan	Long Layu	V
18	Nunukan	Binusan	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			18
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			18
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber : Bidang Sarana dan Prasarana Dinkes P2KB

Keterangan: *) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun**

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DATA POSYANDU MICROSITE										JUMLAH POSYANDU *		JUMLAH POSBINDU PTM**
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH	SIKLUS HIDUP		BELUM SIKLUS HIDUP		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Nunukan	Nunukan	23	100,0	0	0,0	23	5	21,7	18	78,3	23	23	100,0	0
2	Nunukan	Nunukan Timur	7	87,5	1	12,5	8	7	87,5	1	12,5	8	8	100,0	0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	22	100,0	0	0,0	22	0	0,0	22	100,0	22	22	100,0	0
4	Seimenggaris	Seimenggaris	16	84,2	3	15,8	19	12	63,2	7	36,8	19	19	100,0	0
5	Sebatik Barat	Setabu	17	100,0	0	0,0	17	17	100,0	0	0,0	17	17	100,0	0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	10	100,0	0	0,0	10	10	100,0	0	0,0	10	10	100,0	0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	14	93,3	1	6,7	15	14	93,3	1	6,7	15	15	100,0	0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	7	100,0	0	0,0	7	3	42,9	4	57,1	7	7	100,0	0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	10	100,0	0	0,0	10	10	100,0	0	0,0	10	10	100,0	0
10	Tulin Onsoi	Sanur	12	100,0	0	0,0	12	12	100,0	0	0,0	12	12	100,0	0
11	Sebuku	Pembeliangan	12	100,0	0	0,0	12	12	100,0	0	0,0	12	12	100,0	0
12	Sembakung	Atap	14	100,0	0	0,0	14	5	35,7	9	64,3	14	14	100,0	0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	10	100,0	0	0,0	10	0	0,0	10	100,0	10	10	100,0	0
14	Lumbis	Mansalong	11	91,7	1	8,3	12	11	91,7	1	8,3	12	12	100,0	0
15	Lumbis Ogong	Binter	0	0,0	49	100,0	49	0	0,0	49	100,0	49	49	100,0	0
16	Krayan	Long Bawan	22	95,7	1	4,3	23	20	87,0	3	13,0	23	23	100,0	0
17	Krayan Selatan	Long Layu	7	100,0	0	0,0	7	0	0,0	7	100,0	7	7	100,0	0
18	Nunukan	Binusan	5	100,0	0	0,0	5	1	20,0	4	80,0	5	5	100,0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			219	79,6	56	20,4	275	139	50,5	136	49,5	275	275	100,0	0
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA													1,65		

Sumber: Bidang Promosi Kesehatan dan Sistem Informasi Kesehatan

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

Posbindu PTM berintegrasi menjadi Posyandu Siklus Hidup

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL				
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	Nunukan	0	0	0	0	7	7	0	7	7	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	2
2	Nunukan Timur	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
3	Sedadap	0	0	0	3	8	11	3	8	11	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
4	Seimenggaris	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
5	Setabu	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Sei Taiwan	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
7	Sungai Nyamuk	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
8	Sebatik Utara	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
9	Aji Kuning	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
10	Sanur	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
11	Pembelangan	0	0	0	2	0	2	2	0	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
12	Atap	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
13	Tanjung Harapan	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
14	Mansalong	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1
15	Binter	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
16	Long Bawan	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
17	Long Layu	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Binusan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
	Jumlah	0	0	0	11	35	46	11	35	46	8	11	19	0	0	0	0	0	0	8	11
1	RSUD Nunukan	16	12	28	7	5	12	23	17	40	0	2	2	1	2	3	1	4	5		
2	RSP Sebatik	2	2	4	2	4	6	4	6	10	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	2
3	RSP Sebuku	0	0	0	6	4	10	6	4	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RSP Krayan	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	18	14	32	17	15	32	35	29	64	0	4	4	1	2	3	1	6	7		
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	18	14	32	28	50	78	46	64	110	8	15	23	1	2	3	9	17	26		
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			13,6			33,2			46,8			9,8			1,3			11,1		

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes P.

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Nunukan	6	13	19	16
2	Nunukan Timur	1	4	5	12
3	Sedadap	1	19	20	14
4	Seimenggaris	4	6	10	16
5	Setabu	3	11	14	12
6	Sei Taiwan	3	4	7	9
7	Sungai Nyamuk	3	14	17	16
8	Sebatik Utara	3	7	10	8
9	Aji Kuning	6	8	14	9
10	Sanur	8	7	15	13
11	Pembeliangan	1	11	12	13
12	Atap	5	14	19	14
13	Tanjung Harapan	4	9	13	7
14	Mansalong	5	14	19	17
15	Binter	3	11	14	10
16	Long Bawan	5	10	15	22
17	Long Layu	3	2	5	9
18	Binusan	6	2	8	11
JUMLAH		70	166	236	228
1	RSUD Nunukan	41	166	207	71
2	RSP Sebatik	16	23	39	32
3	RSP Sebuku	17	18	35	24
4	RSP Krayan	9	15	24	9
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		83	222	305	136
JUMLAH (KAB/KOTA)		153	388	541	364
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				229,9	154,7

Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes P2KB

Keterangan : * Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025 0**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Nunukan	1	3	4	0	2	2	0	1	1
2	Nunukan Timur	0	4	4	0	1	1	0	1	1
3	Sedadap	1	3	4	0	1	1	0	2	2
4	Seimenggaris	1	1	2	0	1	1	0	1	1
5	Setabu	0	2	2	0	3	3	1	2	3
6	Sei Taiwan	0	2	2	0	2	2	1	0	1
7	Sungai Nyamuk	2	3	5	1	0	1	1	0	1
8	Sebatik Utara	0	5	5	0	1	1	0	1	1
9	Aji Kuning	3	1	4	0	2	2	0	2	2
10	Sanur	1	2	3	1	1	2	0	1	1
11	Pembeliangan	1	1	2	0	1	1	0	1	1
12	Atap	1	0	1	0	1	1	0	1	1
13	Tanjung Harapan	0	2	2	0	2	2	0	1	1
14	Mansalong	1	3	4	0	1	1	0	2	2
15	Binter	3	0	3	1	0	1	0	1	1
16	Long Bawan	0	4	4	1	0	1	0	2	2
17	Long Layu	1	1	2	0	1	1	0	1	1
18	Binusan	0	3	3	0	1	1	0	1	1
	JUMLAH	16	40	56	4	21	25	3	21	24
1	RSUD Nunukan	2	10	12	1	3	4	1	9	10
2	RSP Sebatik	0	3	3	0	0	0	1	3	4
3	RSP Sebuku	2	4	6	0	0	0	1	3	4
4	RSP Krayan	0	3	3	0	0	0	0	1	1
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	4	20	24	1	3	4	3	16	19
	JUMLAH (KAB/KOTA)	20	60	80	5	24	29	6	37	43
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			34,0			12,3			18,3

Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes P2KB

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	Nunukan	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	Nunukan Timur	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	Sedadap	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	Seimenggaris	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1
5	Setabu	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Sei Taiwan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	Sungai Nyamuk	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
8	Sebatik Utara	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	Aji Kuning	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	Sanur	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2
11	Pembelangan	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
12	Atap	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13	Tanjung Harapan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
14	Mansalong	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Binter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Long Bawan	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
17	Long Layu	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
18	Binusan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	8	15	23	0	1	1	0	0	0	5	12	17
1	RSUD Nunukan	5	13	18	5	8	13	0	5	5	5	8	13
2	RSP Sebatik	2	5	7	2	1	3	0	0	0	1	1	2
3	RSP Sebuku	1	5	6	1	0	1	0	3	3	2	1	3
4	RSP Krayan	1	5	6	0	1	1	0	0	0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	9	28	37	8	10	18	0	8	8	8	10	18
	JUMLAH (KAB/KOTA)	17	43	60	8	11	19	0	8	8	13	22	35
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			25,5			8,1			3,4			14,9

Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes P2KB

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Nunukan	0	2	2	0	3	3	0	5	5
2	Nunukan Timur	1	0	1	0	2	2	1	2	3
3	Sedadap	0	3	3	1	2	3	1	5	6
4	Seimenggaris	0	2	2	1	0	1	1	2	3
5	Setabu	0	3	3	0	2	2	0	5	5
6	Sei Taiwan	0	1	1	2	0	2	2	1	3
7	Sungai Nyamuk	0	2	2	1	2	3	1	4	5
8	Sebatik Utara	1	0	1	0	1	1	1	1	2
9	Aji Kuning	0	2	2	2	0	2	2	2	4
10	Sanur	1	0	1	0	1	1	1	1	2
11	Pembelangan	0	1	1	0	1	1	0	2	2
12	Atap	1	1	2	0	1	1	1	2	3
13	Tanjung Harapan	0	1	1	0	1	1	0	2	2
14	Mansalong	0	1	1	0	1	1	0	2	2
15	Binter	0	1	1	0	1	1	0	2	2
16	Long Bawan	0	3	3	2	1	3	2	4	6
17	Long Layu	0	0	0	1	0	1	1	0	1
18	Binusan	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	JUMLAH	4	24	28	10	20	30	14	44	58
1	RSUD Nunukan	2	17	19	1	16	17	3	33	36
2	RSP Sebatik	0	4	4	2	4	6	2	8	10
3	RSP Sebuku	2	1	3	0	3	3	2	4	6
4	RSP Krayan	0	4	4	0	3	3	0	7	7
	SARANA PELAYANAN KES	4	26	30	3	26	29	7	52	59
	JUMLAH (KAB/KOTA)	8	50	58	13	46	59	21	96	117
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			24,7			25,1			49,7

Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes P2KB

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			L	P	L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	Nunukan	1	0	1	0	0	0	11	14	25	12	14	26
2	Nunukan Timur	1	0	1	0	0	0	5	4	9	6	4	10
3	Sedadap	1	0	1	0	0	0	6	4	10	7	4	11
4	Seimenggaris	0	1	1	0	0	0	3	5	8	3	6	9
5	Setabu	0	0	0	0	0	0	5	7	12	5	7	12
6	Sei Taiwan	1	0	1	0	0	0	5	3	8	6	3	9
7	Sungai Nyamuk	1	0	1	0	0	0	7	4	11	8	4	12
8	Sebatik Utara	1	0	1	0	0	0	2	6	8	3	6	9
9	Aji Kuning	1	0	1	0	0	0	6	3	9	7	3	10
10	Sanur	1	0	1	0	0	0	6	4	10	7	4	11
11	Pembelangan	0	2	2	0	0	0	4	3	7	4	5	9
12	Atap	1	0	1	0	0	0	8	3	11	9	3	12
13	Tanjung Harapan	1	0	1	0	0	0	4	3	7	5	3	8
14	Mansalong	1	0	1	0	0	0	6	5	11	7	5	12
15	Binter	1	0	1	0	0	0	3	1	4	4	1	5
16	Long Bawan	1	0	1	0	0	0	2	4	6	3	4	7
17	Long Layu	1	0	1	0	0	0	4	2	6	5	2	7
18	Binusan	1	0	1	0	0	0	4	3	7	5	3	8
	Jumlah	15	3	18	0	0	0	91	78	169	106	81	187
1	RSUD Nunukan	1	7	8	0	0	0	117	146	263	118	153	271
2	RSP Sebatik	3	0	3	0	0	0	16	12	28	19	12	31
3	RSP Sebuku	3	0	3	0	0	0	15	13	28	18	13	31
4	RSP Krayan	1	0	1	0	0	0	11	2	13	12	2	14
	Jumlah	8	7	15	0	0	0	159	173	332	167	180	347
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	1	2	3	0	0	0	27	47	74	28	49	77
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	2	5	7	0	0	0	18	17	35	20	22	42
	JUMLAH (KAB/KOTA)	23	10	33	0	0	0	250	251	501	273	261	534

Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes P2KB

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	61.247	0,3
2	PBI APBD	73.519	0,3
3.	PBI PEMPROV	18.652	0,1
SUB JUMLAH PBI		153.418	0,7
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	27.370	0,1
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	19.025	0,1
3	Bukan Pekerja (BP)	2.291	0,0
SUB JUMLAH NON PBI		48.686	0,2
JUMLAH (KAB/KOTA)		202.104	0,86

Sumber : BPJS Kesehatan Cab. Tarakan dan Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp372.032.706.588,00	100,00
	a. Belanja Langsung	Rp113.616.906.240,89	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp224.905.065.347,11	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp33.510.735.000,00	
	- DAK fisik	Rp4.840.000.000,00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan	Rp4.840.000.000,00	
	3. Afirmasi	Rp0,00	
	- DAK non fisik	Rp28.670.735.000,00	
	1. BOK	Rp28.670.735.000,00	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp372.032.706.588,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp2.152.329.388.328,73	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			17,3
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp147.127.641.240,89	

Sumber : Sub Bagian Penyusunan Program dan Anggaran Dinkes P2KB

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nunukan	Nunukan	184	2	186	172	1	173	356	3	359
2	Nunukan	Nunukan Timur	103	0	103	93	2	95	196	2	198
3	Nunukan Selatan	Sedadap	238	5	243	223	1	224	461	6	467
4	Seimenggaris	Seimenggaris	63	0	63	68	0	68	131	0	131
5	Sebatik Barat	Setabu	98	3	101	107	2	109	205	5	210
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	49	0	49	53	0	53	102	0	102
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	98	1	99	78	0	78	176	1	177
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	59	2	61	40	0	40	99	2	101
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	54	1	55	46	1	47	100	2	102
10	Tulin Onsoi	Sanur	139	2	141	125	0	125	264	2	266
11	Sebuku	Pembeliangan	120	3	123	117	2	119	237	5	242
12	Sembakung	Atap	54	3	57	49	2	51	103	5	108
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	24	0	24	29	0	29	53	0	53
14	Lumbis	Mansalong	66	3	69	33	1	34	99	4	103
15	Lumbis Ogong	Binter	45	1	46	39	1	40	84	2	86
16	Krayan	Long Bawan	48	0	48	46	1	47	94	1	95
17	Krayan Selatan	Long Layu	19	0	19	12	1	13	31	1	32
18	Nunukan	Binusan	38	1	39	42	2	44	80	3	83
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.499	27	1.526	1.372	17	1.389	2.871	44	2.915
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				17,7			12,2			15,1	

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nunukan	Nunukan	356			1	1
2	Nunukan	Nunukan Timur	196			1	1
3	Nunukan Selatan	Sedadap	461				0
4	Seimenggaris	Seimenggaris	131				0
5	Sebatik Barat	Setabu	205				0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	102				0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	176				0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	99				0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	100				0
10	Tulin Onsoi	Sanur	264		1		1
11	Sebuku	Pembeliangan	237				0
12	Sembakung	Atap	103				0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	53				0
14	Lumbis	Mansalong	99				0
15	Lumbis Ogong	Binter	84				0
16	Krayan	Long Bawan	94			1	1
17	Krayan Selatan	Long Layu	31				0
18	Nunukan	Binusan	80				0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.871	0	1	3	4
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							139,32

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Nunukan	Nunukan									1	1
2	Nunukan	Nunukan Timur									1	1
3	Nunukan Selatan	Sedadap										0
4	Seimenggaris	Seimenggaris										0
5	Sebatik Barat	Setabu										0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan										0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk										0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara										0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning										0
10	Tulin Onsoi	Sanur	1									1
11	Sebuku	Pembeliangan										0
12	Sembakung	Atap										0
13	Sembakung Atula	Tanjung Harapan										0
14	Lumbis	Mansalong										0
15	Lumbis Ogong	Binter										0
16	Krayan	Long Bawan									1	1
17	Krayan Selatan	Long Layu										0
18	Nunukan	Binusan										0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	0	0	0	0	0	0	3	4

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KKB

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU HAMIL YANG SUDAH BERSALIN (SASARAN SPM 1)						IBU BERSALIN/NIFAS							
			JUMLAH	K1		K1 (Murni)		JUMLAH	K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES			KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	Nunukan	Nunukan	497	497	100	497	100	343	343	100	343	100	354	354	100	354	100	312	88	354	100	
2	Nunukan	Nunukan Timur	167	167	100	167	100	192	192	100	192	100	197	197	100	197	100	189	96	197	100	
3	Nunukan Selatan	Sedadap	492	492	100	492	100	440	440	100	440	100	461	461	100	461	100	363	79	461	100	
4	Seimenggaris	Seimenggaris	150	150	100	150	100	128	128	100	128	100	131	131	100	131	100	121	92	131	100	
5	Sebatik Barat	Setabu	235	235	100	235	100	205	205	100	205	100	205	205	100	205	100	202	99	205	100	
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	130	130	100	130	100	102	102	100	102	100	102	102	100	102	100	102	100	102	100	
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	192	192	100	192	100	173	173	100	173	100	177	177	100	177	100	129	73	177	100	
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	111	111	100	111	100	101	101	100	101	100	101	101	100	101	100	100	99	101	100	
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	138	138	100	138	100	98	98	100	98	100	101	101	100	101	100	91	90	101	100	
10	Tulin Onsoi	Sanur	231	231	100	231	100	262	262	100	262	100	264	264	100	264	100	260	98	264	100	
11	Sebuku	Pembelangan	256	256	100	256	100	236	236	100	236	100	238	238	100	238	100	215	90	238	100	
12	Sembakung	Atap	114	114	100	114	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	83	83	100	100	
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	52	52	100	52	100	49	49	100	49	100	53	53	100	53	100	50	94	53	100	
14	Lumbis	Mansalong	109	109	100	109	100	97	97	100	97	100	102	102	100	102	100	99	97	102	100	
15	Lumbis Ogong	Binter	122	122	100	122	100	81	81	100	81	100	84	84	100	84	100	30	36	84	100	
16	Krayan	Long Bawan	92	92	100	92	100	94	94	100	94	100	95	95	100	95	100	93	98	95	100	
17	Krayan Selatan	Long Layu	37	37	100	37	100	31	31	100	31	100	31	31	100	31	16	29	94	31	100	
18	Nunukan	Binusan	79	79	100	79	100	76	76	100	76	100	78	78	100	78	100	84	108	78	100	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.204	3.204	100	3.204	100	2.808	2.808	100	2.808	100	2.874	2.874	100	2.874	100	2.552	89	2.874	100	

K1 : Kontak pertama ibu hamil dengan tenaga kesehatan tanpa memandang usia kehamilan
K1 Murni : Kontak pertama ibu hamil dengan tenaga kesehatan diusia kehamilan kurang dari 12 minggu

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	Nunukan	Nunukan	838	2	0,2	20	2,4	53	6,3	69	8,2	124	14,8	266	31,7
2	Nunukan	Nunukan Timur	383	1	0,3	1	0,3	15	3,9	14	3,7	9	2,3	39	10,2
3	Nunukan Selatan	Sedadap	507	9	1,8	7	1,4	9	1,8	6	1,2	9	1,8	31	6,1
4	Seimenggaris	Seimenggaris	207	0	0,0	2	1,0	11	5,3	8	3,9	4	1,9	25	12,1
5	Sebatik Barat	Setabu	257	0	0,0	0	0,0	0	0,0	59	23,0	51	19,8	110	42,8
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	142	3	2,1	10	7,0	25	17,6	16	11,3	11	7,7	62	43,7
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	288	0	0,0	1	0,3	8	2,8	10	3,5	10	3,5	29	10,1
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	157	5	3,2	4	2,5	7	4,5	7	4,5	2	1,3	20	12,7
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	175	22	12,6	17	9,7	7	4,0	7	4,0	4	2,3	35	20,0
10	Tulin Onsoi	Sanur	221	6	2,7	10	4,5	36	16,3	24	10,9	17	7,7	87	39,4
11	Sebuku	Pembelangan	235	0	0,0	6	2,6	10	4,3	12	5,1	93	39,6	121	51,5
12	Sembakung	Atap	129	3	2,3	4	3,1	1	0,8	1	0,8	2	1,6	8	6,2
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	63	9	14,3	15	23,8	4	6,3	0	0,0	0	0,0	19	30,2
14	Lumbis	Mansalong	128	2	1,6	7	5,5	48	37,5	4	3,1	0	0,0	59	46,1
15	Lumbis Ogong	Binter	106	5	4,7	2	1,9	5	4,7	1	0,9	0	0,0	8	7,5
16	Krayan	Long Bawan	154	9	5,8	42	27,3	18	11,7	11	7,1	22	14,3	93	60,4
17	Krayan Selatan	Long Layu	49	1	2,0	0	0,0	3	6,1	2	4,1	0	0,0	5	10,2
18	Nunukan	Binusan	114	6	5,3	9	7,9	23	20,2	27	23,7	50	43,9	109	95,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.153	83	2,0	157	3,8	283	6,8	278	6,7	408	9,8	1.126	27,1

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Nunukan	Nunukan	8.039	4	0,0	14	0,2	35	0,4	30	0,4	101	1,3
2	Nunukan	Nunukan Timur	4.211	13	0,3	20	0,5	29	0,7	25	0,6	14	0,3
3	Nunukan Selatan	Sedadap	4.768	10	0,2	22	0,5	15	0,3	13	0,3	1	0,0
4	Seimenggaris	Seimenggaris	1.824	8	0,4	5	0,3	3	0,2	1	0,1	3	0,2
5	Sebatik Barat	Setabu	2.333	0	0,0	1	0,0	5	0,2	20	0,9	10	0,4
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	1.322	1	0,1	5	0,4	8	0,6	19	1,4	7	0,5
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	2.744	1	0,0	6	0,2	21	0,8	14	0,5	7	0,3
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	1.534	2	0,1	3	0,2	10	0,7	11	0,7	4	0,3
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	1.627	60	3,7	28	1,7	6	0,4	6	0,4	8	0,5
10	Tulin Onsoi	Sanur	1.969	17	0,9	28	1,4	158	8,0	171	8,7	117	5,9
11	Sebuku	Pembelangan	2.085	0	0,0	2	0,1	5	0,2	8	0,4	3	0,1
12	Sembakung	Atap	1.151	1	0,1	0	0,0	1	0,1	1	0,1	0	0,0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	574	0	0,0	76	13,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Lumbis	Mansalong	1.150	8	0,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,2
15	Lumbis Ogong	Binter	968	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Krayan	Long Bawan	1.226	4	0,3	4	0,3	6	0,5	2	0,2	6	0,5
17	Krayan Selatan	Long Layu	424	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0,9	0	0,0
18	Nunukan	Binusan	1.006	4	0,4	12	1,2	49	4,9	29	2,9	67	6,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			38.955	133	0,3	226	0,6	351	0,9	354	0,9	350	0,9

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Nunukan	Nunukan	8.039	6	0,1	34	0,4	88	1,1	99	1,2	225	2,8
2	Nunukan	Nunukan Timur	4.211	14	0,3	21	0,5	44	1,0	39	0,9	23	0,5
3	Nunukan Selatan	Sedadap	4.768	19	0,4	29	0,6	24	0,5	19	0,4	10	0,2
4	Seimenggaris	Seimenggaris	1.824	8	0,4	7	0,4	14	0,8	9	0,5	7	0,4
5	Sebatik Barat	Setabu	2.333	0	0,0	1	0,0	5	0,2	79	3,4	61	2,6
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	1.322	4	0,3	15	1,1	33	2,5	35	2,6	18	1,4
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	2.744	1	0,0	7	0,3	29	1,1	24	0,9	17	0,6
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	1.534	7	0,5	7	0,5	17	1,1	18	1,2	6	0,4
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	1.627	82	5,0	45	2,8	13	0,8	13	0,8	12	0,7
10	Tulin Onsoi	Sanur	1.969	23	1,2	38	1,9	194	9,9	195	9,9	134	6,8
11	Sebuku	Pembeliangan	2.085	0	0,0	8	0,4	15	0,7	20	1,0	96	4,6
12	Sembakung	Atap	1.151	4	0,3	4	0,3	2	0,2	2	0,2	2	0,2
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	574	9	1,6	91	15,9	4	0,7	0	0,0	0	0,0
14	Lumbis	Mansalong	1.150	10	0,9	7	0,6	48	4,2	4	0,3	2	0,2
15	Lumbis Ogong	Binter	968	5	0,5	2	0,2	5	0,5	1	0,1	0	0,0
16	Krayan	Long Bawan	1.226	13	1,1	46	3,8	24	2,0	13	1,1	28	2,3
17	Krayan Selatan	Long Layu	424	1	0,2	0	0,0	3	0,7	6	1,4	1	0,2
18	Nunukan	Binusan	1.006	10	1,0	21	2,1	72	7,2	56	5,6	117	11,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			38.955	216	0,6	383	1,0	634	1,6	632	1,6	759	1,9

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

Keterangan : Puskesmas Binusan laporan masuk di Puskesmas Nunukan

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)				TTD (180 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%	IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nunukan	Nunukan	497	407	81,9	407	100,0	405	81	405	100
2	Nunukan	Nunukan Timur	167	145	86,8	135	93,1	128	77	129	101
3	Nunukan Selatan	Sedadap	492	349	70,9	282	80,8	300	61	248	83
4	Seimenggaris	Seimenggaris	150	101	67,3	97	96,0	96	64	64	67
5	Sebatik Barat	Setabu	235	219	93,2	219	100,0	225	96	225	100
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	130	124	95,4	124	100,0	117	90	117	100
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	192	183	95,3	183	100,0	168	88	144	86
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	111	111	100,0	111	100,0	103	93	103	100
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	138	102	73,9	102	100,0	103	75	102	99
10	Tulin Onsoi	Sanur	231	264	114,3	264	100,0	261	113	261	100
11	Sebuku	Pembeliangan	256	239	93,4	226	94,6	233	91	222	95
12	Sembakung	Atap	114	105	92,1	105	100,0	99	87	98	99
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	52	54	103,8	54	100,0	32	62	32	100
14	Lumbis	Mansalong	109	101	92,7	101	100,0	97	89	97	100
15	Lumbis Ogong	Binter	122	88	72,1	87	98,9	66	54	63	95
16	Krayan	Long Bawan	92	90	97,8	90	100,0	87	95	87	100
17	Krayan Selatan	Long Layu	37	31	83,8	31	100,0	28	76	27	96
18	Nunukan	Binusan	79	85	107,6	85	100,0	69	87	69	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.204	2.798	87,3	2.703	96,6	2617	82	2493	95

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025 0**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																	EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLI KASI BER-KB	%	KEGAGAL AN BER- KB	%	DROP OUT BER-KB	%			
				KON DOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPL AN	%	MAL	%	JUMLAH									%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	Nunukan	Nunukan	4.402	76	2,3	1.619	48,5	188	5,6	763	22,8	0	0,0	295	8,8	399	11,9	29	0,9	3.340	75,9	0	0,0	0	0,0	1	0,0	1	0,0	35	1,0
		Nunukan Timur	1.808	24	1,8	513	39,3	161	12,3	223	17,1	0	0,0	124	9,5	261	20,0	0	0,0	1.306	72,2	0	0,0	1	0,1	0	0,0	10	0,8		
2	Nunukan Selatan	Sedadap	4.488	109	3,5	1.829	59,5	582	18,9	178	5,8	1	0,0	59	1,9	315	10,2	1	0,0	3.074	68,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
3	Seimenggaris	Seimenggaris	1.519	9	1,0	464	53,9	129	15,0	37	4,3	1	0,1	19	2,2	201	23,3	2	0,2	861	56,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
4	Sebatik Barat	Setabu	2.388	18	1,0	958	53,9	210	11,8	101	5,7	0	0,0	35	2,0	454	25,6	0	0,0	1.776	74,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
5	Sebatik Induk	Sel Taiwan	1.061	18	2,0	454	51,2	146	16,5	17	1,9	0	0,0	10	1,1	242	27,3	2	0,2	887	83,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
6	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	1.754	15	1,5	548	56,4	138	14,2	43	4,4	0	0,0	16	1,6	211	21,7	0	0,0	971	55,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
7	Sebatik Utara	Sebatik Utara	1.255	21	2,9	382	51,9	97	13,2	44	6,0	0	0,0	17	2,3	175	23,8	0	0,0	736	58,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
8	Sebatik Tengah	Aji Kuning	1.132	32	4,9	302	46,0	105	16,0	27	4,1	0	0,0	20	3,0	171	26,0	0	0,0	657	58,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
9	Tulin Onsoi	Sanur	1.546	14	1,2	807	69,1	133	11,4	32	2,7	0	0,0	0	0,0	182	15,6	2	0,2	1.168	75,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
10	Sebuku	Pembelangan	1.943	3	0,2	960	71,2	238	17,7	14	1,0	0	0,0	13	1,0	120	8,9	0	0,0	1.348	69,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
11	Sembakung	Atap	1.312	26	3,0	646	73,6	136	15,5	7	0,8	1	0,1	11	1,3	50	5,7	0	0,0	878	66,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
12	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	539	5	1,6	238	75,1	35	1,0	1	0,3	0	0,0	3	0,0	35	11,0	0	0,0	317	58,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
13	Lumbis	Mansalong	1.484	28	2,8	740	74,6	51	5,1	9	0,9	0	0,0	12	1,2	152	15,3	0	0,0	992	66,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
14	Lumbis Ogong	Binter	516	3	0,9	276	82,6	22	6,6	0	0,0	0	0,0	2	0,6	31	9,3	1	0,3	334	64,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
15	Lumbis Pansiangian		61	7	10,4	45	67,2	7	10,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	11,9	0	0,0	67	109,8										
16	Lumbis Hulu		53	8	13,1	36	59,0	8	13,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	14,8	0	0,0	61	115,1										
17	Krayan	Long Bawan	539	15	3,8	156	39,7	111	28,2	17	4,3	0	0,0	24	6,1	70	17,8	0	0,0	393	72,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
18	Krayan Selatan	Long Layu	165	0	0,0	19	40,4	18	38,3	2	4,3	0	0,0	0	0,0	8	17,0	0	0,0	47	28,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
19	Krayan Tengah		23	0	0,0	7	31,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	68,2	0	0,0	22	95,7										
20	Krayan Timur		38	7	16,3	19	44,2	7	16,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	23,3	0	0,0	43	113,2										
21	Krayan Barat		184	60	34,5	78	44,8	6	3,4	5	2,9	0	0,0	0	0,0	25	14,4	0	0,0	174	94,6										
	Nunukan	Binusan	3.502	331	33,6	554	56,3	67	6,8	3	0,3	0	0,0	0	0,0	29	2,9	0	0,0	984	28,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			31.712	829	4,1	11.650	57,0	2.595	12,7	1.523	7,5	3	0,01	660	3,2	3.173	15,5	37	0,18	20.433	64,4	0	0,0	1	0,0	1	0,0	1	0,0	45	0,2

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

(SIGA BKKBN)

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOW : Metode Operasi Wanita

MOP : Metode Operasi Pria

MAL : Metode Amenorese Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nunukan	Nunukan	5.379	1.087	20,2	1.087	100,0	2	0,0	0	0
2	Nunukan	Nunukan Timur	2.651	362	13,7	950	262,4	0	0,0	0	0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	4.488	1.751	39,0	820	46,8	0	0,0	0	0
4	Seimenggaris	Seimenggaris	1.519	777	51,2	235	30,2	0	0,0	0	0
5	Sebatik Barat	Setabu	2.388	979	41,0	795	81,2	0	0,0	0	0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	1.061	609	57,4	885	145,3	0	0,0	0	0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	1.754	1.231	70,2	350	28,4	76	0,0	76	0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	1.255	733	58,4	58	7,9	0	0,0	0	0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	1.256	686	54,6	170	24,8	0	0,0	0	0
10	Tulin Onsoi	Sanur	1.546	643	41,6	190	29,5	0	0,0	0	0
11	Sebuku	Pembeliangan	1.943	97	5,0	97	100,0	0	0,0	0	0
12	Sembakung	Atap	1.312	643	49,0	337	52,4	0	0,0	0	0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	530	231	43,6	231	100,0	0	0,0	0	0
14	Lumbis	Mansalong	1.484	176	11,9	227	129,0	29	0,0	29	0
15	Lumbis Ogong	Binter	963	386	40,1	279	72,3	0	0,0	0	0
16	Krayan	Long Bawan	539	492	91,3	360	73,2	10	0,0	10	0
17	Krayan Selatan	Long Layu	165	136	82,4	10	7,4	10	0,1	0	0
18	Nunukan	Binusan	1.139	452	39,7	346	76,5	0	0,0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			31.372	11.471	36,6	7.427	64,7	127	0,0	115	0

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB (SIGA BKKBN + PUSKESMAS)

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun;

3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Nunukan	Nunukan	354	3	17,6	2	11,8	1	5,9	3	5,9	0	0,0	4	23,5	1	5,9	3	17,6	17	4,8
2	Nunukan	Nunukan Timur	197	2	0,0	112	41,2	25	9,2	67	15,1	0	0,0	25	9,2	41	15,1	0	0,0	272	138,1
3	Nunukan Selatan	Sedadap	461	0	0,0	4	36,4	0	0,0	3	36,4	0	0,0	0	0,0	4	36,4	0	0,0	11	2,4
4	Seimenggaris	Seimenggaris	131	0	0,0	2	33,3	1	16,7	0	50,0	0	0,0	0	0,0	3	50,0	0	0,0	6	4,6
5	Sebatik Barat	Setabu	205	0	0,0	43	39,8	2	1,9	11	46,3	0	0,0	0	0,0	50	46,3	2	1,9	108	52,7
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	102	0	0,0	1	33,3	0	0,0	0	66,7	0	0,0	0	0,0	2	66,7	0	0,0	3	2,9
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	177	0	0,0	5	41,7	0	0,0	1	50,0	0	0,0	0	0,0	6	50,0	0	0,0	12	6,8
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	101	0	0,0	9	50,0	3	16,7	4	11,1	0	0,0	0	0,0	2	11,1	0	0,0	18	17,8
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	101	0	0,0	1	20,0	0	0,0	0	80,0	0	0,0	0	0,0	4	80,0	0	0,0	5	5,0
10	Tulin Onsoi	Sanur	264	0	0,0	1	20,0	0	0,0	1	60,0	0	0,0	0	0,0	3	60,0	0	0,0	5	1,9
11	Sebuku	Pembelangan	238	0	0,0	2	50,0	1	25,0	0	25,0	0	0,0	0	0,0	1	25,0	0	0,0	4	1,7
12	Sembakung	Atap	100	10	0,1	6	35,3	1	5,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	17	17,0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	53	0	0,0	0	0,0	1	33,3	0	66,7	0	0,0	0	0,0	2	66,7	0	0,0	3	5,7
14	Lumbis	Mansalong	102	0	0,0	17	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	17	16,7
15	Lumbis Ogong	Binter	84	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,2
16	Krayan	Long Bawan	95	1	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,1
17	Krayan Selatan	Long Layu	31	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	3,2
18	Nunukan	Binusan	78	1	0,0	23	76,7	0	0,0	4	3,3	0	0,0	1	3,3	1	3,3	0	0,0	30	38,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.874	17	3,2	230	43,7	35	6,7	94	17,9	0	0,0	30	5,7	120	22,8	5	1,0	526	18,3

Sumber : Bidang Dalduk Dinkes P2KB

(SIGA BKKBN)

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	JUMLAH RIIL IBU HAMIL DENGAN KOMPLIKASI	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN												JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
						JML	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	Nunukan	Nunukan	497	99	230	230	100	51	142		1	0	0	34	2	1	0	18	231	18		
2	Nunukan	Nunukan Timur	167	33	40	40	100	6	20	1		0	0	4			0	30			1	
3	Nunukan Selatan	Sedadap	492	98	233	233	100	106	102	2	1	0	0	10		2	0	0	221	0	2	
4	Seimenggaris	Seimenggaris	150	30	45	45	100	12	3	1		0	0	9			0	5	24	5	1	
5	Sebatik Barat	Setabu	235	47	268	268	100	60	62			0	0	3	2		0	90	127	90		
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	130	26	29	29	100	9	12			0	0	4			0		25			
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamik	192	38	118	118	100	26	24	4	1	0	0	14	1		0	25	66	25	4	
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	111	22	98	98	100	14	42	3		0	0	7	1	1	0	24	65	24	3	
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	138	28	67	67	100	9	42			0	0	2			0	0	53	0		
10	Tulin Onsoi	Sanur	231	46	112	112	100	45	21	1		0	0	4			0	22	70	22	1	
11	Sebuku	Pembelangan	256	51	96	96	100	20	41			0	0	3			0	15	64	15		
12	Sembakung	Atap	114	23	35	35	100	11	21			0	0				0		32			
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	52	10	31	31	100	11	15	4		0	0				0	11	26	11	4	
14	Lumbis	Mansalong	109	22	83	83	100	14	20	3		0	0	4			0	32	38	32	3	
15	Lumbis Ogong	Binter	122	24	58	58	100	17	15	1		0	0				0	3	32	3	1	
16	Krayan	Long Bawan	92	18	74	74	100	8	37	1		0	0	3			0	1	48	1	1	
17	Krayan Selatan	Long Layu	37	7	19	19	100	1	5			0	0				0		6			
18	Nunukan	Binusan	79	16	31	31	100	16	7			0	0	1			0		24			
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.204	641	1.667	1.667	100	436	631	21	3	0	0	102	6	4	0	246	1.182	246	21	

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Nunukan	Nunukan	184	172	356	28	26	53	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,9	1	1,9
2	Nunukan	Nunukan Timur	103	93	196	15	14	29	2	6,8	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	6,8
3	Nunukan Selatan	Sedadap	238	223	461	36	33	69	3	4,3	1,0	1,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	5,8
4	Seimenggaris	Seimenggaris	63	68	131	9	10	20	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Sebatik Barat	Setabu	98	107	205	15	16	31	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	3,3	0	0,0	2	6,5	3	9,8
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	49	53	102	7	8	15	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	6,5	0	0,0	1	6,5	2	13,1
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	98	78	176	15	12	26	1	3,8	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	3,8
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	59	40	99	9	6	15	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	54	46	100	8	7	15	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	13,3	0	0,0	2	##	4	26,7
10	Tulin Onsoi	Sanur	139	125	264	21	19	40	2	5,1	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	5,1
11	Sebuku	Pembelangan	120	117	237	18	18	36	4	11,3	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	11,3	0	0,0	2	5,6	10	28,1
12	Sembakung	Atap	54	49	103	8	7	15	0	0,0	1,0	6,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	6,5
13	Sembakung Atula	Tanjung Harapa	24	29	53	4	4	8	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Lumbis	Mansalong	66	33	99	10	5	15	1	6,7	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	6,7	2	13,5
15	Lumbis Ogong	Binter	45	39	84	7	6	13	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Krayan	Long Bawan	48	46	94	7	7	14	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Krayan Selatan	Long Layu	19	12	31	3	2	5	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	##	1	21,5
18	Nunukan	Binusan	38	42	80	6	6	12	0	0,0	0,0	0,0	1	8,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	8,3	2	16,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.499	1.372	2.871	225	206	431	13	3,0	2	0,5	1	0,2	0	0,0	8	1,9	0	0,0	11	2,6	35	8,1

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	Nunukan	Nunukan	2		2	0	2	1		1		1	3	0	3	0	3
2	Nunukan	Nunukan Timur	0		0	0	0	2		2		2	2	0	2	0	2
3	Nunukan Selatan	Sedadap	4	1	5	0	5	1		1		1	5	1	6	0	6
4	Seimenggaris	Seimenggaris	0		0	1	1	0		0		0	0	0	0	1	1
5	Sebatik Barat	Setabu	3		3	1	4	2		2		2	5	0	5	1	6
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	0		0	0	0	0		0		0	0	0	0	0	0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	1		1	0	1	0		0		0	1	0	1	0	1
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	1	1	2	0	2	0		0		0	1	1	2	0	2
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	1		1	0	1	0	1		1	1	1	1	2	0	2
10	Tulin Onsoi	Sanur	2		2	0	2	0		0	1	1	2	0	2	1	3
11	Sebuku	Pembeliangan	3		3	0	3	2		2		2	5	0	5	0	5
12	Sembakung	Atap	2	1	3	1	4	2		2		2	4	1	5	1	6
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	0		0	0	0	0		0		0	0	0	0	0	0
14	Lumbis	Mansalong	2	1	3	1	4	0	1	1		1	2	2	4	1	5
15	Lumbis Ogong	Binter	0	1	1	0	1	0	1	1		1	0	2	2	0	2
16	Krayan	Long Bawan	0		0	0	0	1		1		1	1	0	1	0	1
17	Krayan Selatan	Long Layu	0		0	0	0	1		1		1	1	0	1	0	1
18	Nunukan	Binusan	1		1	0	1	1	1	2		2	2	1	3	0	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			22	5	27	4	31	13	4	17	1	18	35	9	44	5	49
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			14,7		18,0	2,7	20,7	9,5		12,4	0,7	13,1	12,2		15,3	1,7	17,1

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes P2KB

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Nunukan	Nunukan	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Nunukan	Nunukan Timur	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	2	0	0	1	0	0	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0
4	Seimenggaris	Seimenggaris	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sebatik Barat	Setabu	0	0	0	1	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Tulin Onsoi	Sanur	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sebuku	Pembeliangan	2	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sembakung	Atap	1	1	0	0	0	0	0	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lumbis	Mansalong	0	0	0	0	0	0	0	1	2	1	1	0	0	0	0	0	0
15	Lumbis Ogong	Binter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0
16	Krayan	Long Bawan	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Krayan Selatan	Long Layu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Nunukan	Binusan	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	3	0	2	0	0	0	16	4	1	5	2	0	0	0	0	1

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			PNEUMONIA	DIARE	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGCELAM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Nunukan	Nunukan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Nunukan	Nunukan Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Seimenggaris	Seimenggaris	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sebatik Barat	Setabu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Tulin Onsoi	Sanur	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sebuku	Pembelianan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sembakung	Atap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lumbis	Mansalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
15	Lumbis Ogong	Binter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Krayan	Long Bawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Krayan Selatan	Long Layu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Nunukan	Binusan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	0	0	0	0	0	0	0	3

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Nunukan	Nunukan	184	172	356	184	100	172	100	356	100	17	9,2	17	9,9	34	9,6	7	3,8	5	2,9	12	3,4
2	Nunukan	Nunukan Timur	103	93	196	103	100	93	100	196	100	10	9,7	11	11,8	21	10,7	5	4,9	4	4,3	9	4,6
3	Nunukan Selatan	Sedadap	238	223	461	238	100	223	100	461	100	14	5,9	7	3,1	21	4,6	14	5,9	7	3,1	21	4,6
4	Seimenggaris	Seimenggaris	63	68	131	63	100	68	100	131	100	5	7,9	3	4,4	8	6,1	0	0,0	2	2,9	2	1,5
5	Sebatik Barat	Setabu	98	107	205	98	100	107	100	205	100	14	14,3	5	4,7	19	9,3	5	5,1	1	0,9	6	2,9
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	49	53	102	49	100	53	100	102	100	4	8,2	5	9,4	9	8,8	1	2,0	2	3,8	3	2,9
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	98	78	176	98	100	78	100	176	100	9	9,2	7	9,0	16	9,1	2	2,0	1	1,3	3	1,7
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	59	40	99	59	100	40	100	99	100	5	8,5	0	0,0	5	5,1	4	6,8	0	0,0	4	4,0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	54	46	100	54	100	46	100	100	100	5	9,3	4	8,7	9	9,0	1	1,9	1	2,2	2	2,0
10	Tulin Onsoi	Sanur	139	125	264	139	100	125	100	264	100	8	5,8	6	4,8	14	5,3	1	0,7	2	1,6	3	1,1
11	Sebuku	Pembeliangan	120	117	237	120	100	117	100	237	100	15	12,5	8	6,8	23	9,7	7	5,8	1	0,9	8	3,4
12	Sembakung	Atap	54	49	103	54	100	49	100	103	100	6	11,1	3	6,1	9	8,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	24	29	53	24	100	29	100	53	100	3	12,5	5	17,2	8	15,1	2	8,3	2	6,9	4	7,5
14	Lumbis	Mansalong	66	33	99	66	100	33	100	99	100	8	12,1	3	9,1	11	11,1	6	9,1	1	3,0	7	7,1
15	Lumbis Ogong	Binter	45	39	84	45	100	39	100	84	100	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Krayan	Long Bawan	48	46	94	48	100	46	100	94	100	0	0,0	1	2,2	1	1,1	1	2,1	0	0,0	1	1,1
17	Krayan Selatan	Long Layu	19	12	31	19	100	12	100	31	100	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Nunukan	Binusan	38	42	80	38	100	42	100	80	100	8	21,1	6	14,3	14	17,5	0	0,0	1	2,4	1	1,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.499	1.372	2.871	1.499	100	1.372	100	2.871	100	131	8,7	91	6,6	222	7,7	56	3,7	30	2,2	86	3,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Nunukan	Nunukan	184	172	356	184	100,0	172	100,0	356	100	184	100,0	172	100,0	356	100,0	184	100,0	172	100,0	356	100,0
2	Nunukan	Nunukan Timur	103	93	196	103	100,0	93	100,0	196	100	103	100,0	93	100,0	196	100,0	95	92,2	88	94,6	183	93,4
3	Nunukan Selatan	Sedadap	238	223	461	238	100,0	223	100,0	461	100	238	100,0	223	100,0	461	100,0	238	100,0	223	100,0	461	100,0
4	Seimenggaris	Seimenggaris	63	68	131	63	100,0	68	100,0	131	100	63	100,0	68	100,0	131	100,0	63	100,0	68	100,0	131	100,0
5	Sebatik Barat	Setabu	98	107	205	98	100,0	107	100,0	205	100	98	100,0	107	100,0	205	100,0	98	100,0	107	100,0	205	100,0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	49	53	102	49	100,0	53	100,0	102	100	49	100,0	53	100,0	102	100,0	44	89,8	46	86,8	90	88,2
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	98	78	176	98	100,0	78	100,0	176	100	98	100,0	78	100,0	176	100,0	89	90,8	74	94,9	163	92,6
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	59	40	99	59	100,0	40	100,0	99	100	59	100,0	40	100,0	99	100,0	59	100,0	40	100,0	99	100,0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	54	46	100	54	100,0	46	100,0	100	100	54	100,0	46	100,0	100	100,0	54	100,0	46	100,0	100	100,0
10	Tulin Onsoi	Sanur	139	125	264	139	100,0	125	100,0	264	100	139	100,0	125	100,0	264	100,0	139	100,0	125	100,0	264	100,0
11	Sebuku	Pembelangan	120	117	237	120	100,0	117	100,0	237	100	120	100,0	117	100,0	237	100,0	77	64,2	68	58,1	145	61,2
12	Sembakung	Atap	54	49	103	54	100,0	49	100,0	103	100	54	100,0	49	100,0	103	100,0	53	98,1	48	98,0	101	98,1
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	24	29	53	24	100,0	29	100,0	53	100	24	100,0	29	100,0	53	100,0	24	100,0	29	100,0	53	100,0
14	Lumbis	Mansalong	66	33	99	66	100,0	33	100,0	99	100	66	100,0	33	100,0	99	100,0	46	69,7	26	78,8	72	72,7
15	Lumbis Ogong	Binter	45	39	84	45	100,0	39	100,0	84	100	45	100,0	39	100,0	84	100,0	12	26,7	11	28,2	23	27,4
16	Krayan	Long Bawan	48	46	94	48	100,0	46	100,0	94	100	48	100,0	46	100,0	94	100,0	43	89,6	39	84,8	82	87,2
17	Krayan Selatan	Long Layu	19	12	31	19	100,0	12	100,0	31	100	19	100,0	12	100,0	31	100,0	16	84,2	10	83,3	26	83,9
18	Nunukan	Binusan	38	42	80	38	100,0	42	100,0	80	100	38	100,0	42	100,0	80	100,0	38	100,0	42	100,0	80	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.499	1.372	2.871	1.499	100,0	1.372	100,0	2.871	100	1.499	100,0	1.372	100,0	2.871	100,0	1.372	91,5	1.262	92,0	2.634	91,7

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH (BAYI DI RECALL)	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Nunukan	Nunukan	356	276	77,5	355	270	76,1
2	Nunukan	Nunukan Timur	196	169	86,2	63	63	100,0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	461	240	52,1	193	158	81,9
4	Seimenggaris	Seimenggaris	131	105	80,2	116	76	65,5
5	Sebatik Barat	Setabu	205	202	98,5	75	75	100,0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	102	76	74,5	67	56	83,6
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	176	130	73,9	185	152	82,2
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	99	77	77,8	60	45	75,0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	100	82	82,0	51	46	90,2
10	Tulin Onsoi	Sanur	264	252	95,5	115	107	93,0
11	Sebuku	Pembeliangan	237	224	94,5	115	94	81,7
12	Sembakung	Atap	103	30	29,1	18	17	94,4
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	53	9	17,0	19	18	94,7
14	Lumbis	Mansalong	99	72	72,7	80	68	85,0
15	Lumbis Ogong	Binter	84	24	28,6	20	20	100,0
16	Krayan	Long Bawan	94	20	21,3	46	33	71,7
17	Krayan Selatan	Long Layu	31	8	25,8	10	10	100,0
18	Nunukan	Binusan	80	41	51,3	54	42	77,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.871	2.037	71,0	1.642	1.350	82,2

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

Keterangan:

IMD Inisiasi Menyusui Dini

Pembagiannya adalah Jumlah Bayi Direcall

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025 0**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nunukan	Nunukan	184	172	356	188	102	194	113	382	107
2	Nunukan	Nunukan Timur	103	93	196	118	115	87	94	205	105
3	Nunukan Selatan	Sedadap	238	223	461	394	166	278	125	672	146
4	Seimenggaris	Seimenggaris	63	68	131	74	117	75	110	149	114
5	Sebatik Barat	Setabu	98	107	205	78	80	80	75	158	77
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	49	53	102	60	122	56	106	116	114
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	98	78	176	141	144	136	174	277	157
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	59	40	99	74	125	74	185	148	149
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	54	46	100	53	98	45	98	98	98
10	Tulin Onsoi	Sanur	139	125	264	129	93	84	67	213	81
11	Sebuku	Pembeliangan	120	117	237	66	55	65	56	131	55
12	Sembakung	Atap	54	49	103	47	87	47	96	94	91
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	24	29	53	20	83	32	110	52	98
14	Lumbis	Mansalong	66	33	99	87	132	50	152	137	138
15	Lumbis Ogong	Binter	45	39	84	45	100	39	100	84	100
16	Krayan	Long Bawan	48	46	94	70	146	59	128	129	137
17	Krayan Selatan	Long Layu	19	12	31	23	121	13	108	36	116
18	Nunukan	Binusan	38	42	80	61	161	55	131	116	145
JUMLAH (KAB/KOTA)			1499	1372	2871	1728	115	1469	107	3197	111

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Nunukan	Nunukan	3	0	0,0
2	Nunukan	Nunukan Timur	1	0	0,0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	4	0	0,0
4	Seimenggaris	Seimenggaris	4	2	50,0
5	Sebatik Barat	Setabu	4	1	25,0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	4	3	75,0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	4	2	50,0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	3	2	66,7
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	4	3	75,0
10	Tulin Onsoi	Sanur	12	6	50,0
11	Sebuku	Pembeliangan	10	4	40,0
12	Sembakung	Atap	10	3	30,0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	10	3	30,0
14	Lumbis	Mansalong	28	7	25,0
15	Lumbis Ogong	Binter	49	4	8,2
16	Krayan	Long Bawan	65	39	60,0
17	Krayan Selatan	Long Layu	24	21	87,5
18	Nunukan	Binusan	1	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			240	100	41,7

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total						BCG					
			L	P	L+P	L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L	P	L+P			
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Nunukan	Nunukan	409	392	801	181	44,3	172	43,9	353	44,1	6	1,5	1	0,3	7	0,9	187	45,7	173	44,1	360	44,9	197	48,2	193	49,2	390	48,7
2	Nunukan	Nunukan Timur	181	185	366	112	61,9	110	59,5	222	60,7	1	0,6	0	0,0	1	0,3	113	62,4	110	59,5	223	60,9	111	61,3	122	65,9	233	63,7
3	Nunukan Selatan	Sedadap	257	229	486	247	96,1	218	95,2	465	95,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	247	96,1	218	95,2	465	95,7	139	54,1	154	67,2	293	60,3
4	Seimenggaris	Seimenggaris	100	99	199	65	65,0	67	67,7	132	66,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	65	65,0	67	67,7	132	66,3	74	74,0	75	75,8	149	74,9
5	Sebatik Barat	Setabu	123	123	246	46	37,4	42	34,1	88	35,8	51	41,5	62	50,4	113	45,9	97	78,9	104	84,6	201	81,7	106	86,2	89	72,4	195	79,3
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	70	67	137	50	71,4	52	77,6	102	74,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	50	71,4	52	77,6	102	74,5	44	62,9	48	71,6	92	67,2
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	147	129	276	97	66,0	75	58,1	172	62,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	97	66,0	75	58,1	172	62,3	75	51,0	84	65,1	159	57,6
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	77	74	151	58	75,3	38	51,4	96	63,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	58	75,3	38	51,4	96	63,6	56	72,7	38	51,4	94	62,3
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	82	86	168	43	52,4	44	51,2	87	51,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	43	52,4	44	51,2	87	51,8	54	65,9	43	50,0	97	57,7
10	Tulin Onsoi	Sanur	121	90	211	131	108,3	110	###	241	114,2	9	7,4	12	13,3	21	10,0	140	115,7	122	135,6	262	124,2	132	109,1	112	124,4	244	115,6
11	Sebuku	Pembelangan	118	106	224	155	131,4	132	###	287	128,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	155	131,4	132	124,5	287	128,1	124	105,1	134	126,4	258	115,2
12	Sembakung	Atap	63	61	124	21	33,3	13	21,3	34	27,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21	33,3	13	21,3	34	27,4	33	52,4	37	60,7	70	56,5
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	23	37	60	21	91,3	25	67,6	46	76,7	1	4,3	3	8,1	4	6,7	22	95,7	28	75,7	50	83,3	28	121,7	41	110,8	69	115,0
14	Lumbis	Mansalong	70	52	122	39	55,7	17	32,7	56	45,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	39	55,7	17	32,7	56	45,9	72	102,9	60	115,4	132	108,2
15	Lumbis Ogong	Binter	49	52	101	50	102,0	30	57,7	80	79,2	1	2,0	1	1,9	2	2,0	51	104,1	31	59,6	82	81,2	20	40,8	20	38,5	40	39,6
16	Krayan	Long Bawan	85	64	149	5	5,9	4	6,3	9	6,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	5,9	4	6,3	9	6,0	30	35,3	32	50,0	62	41,6
17	Krayan Selatan	Long Layu	25	22	47	3	12,0	5	22,7	8	17,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	12,0	5	22,7	8	17,0	8	32,0	9	40,9	17	36,2
18	Nunukan	Binusan	57	52	109	35	61,4	41	78,8	76	69,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	35	61,4	41	78,8	76	69,7	49	86,0	50	96,2	99	90,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.057	1.920	3.977	1.359	66,1	1.195	62,2	2.554	64,2	69	3,4	79	4,1	148	3,7	1.428	69,4	1.274	66,4	2.702	67,9	1.352	65,7	1.341	69,8	2.693	67,7

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes P2KB

Ket : Data Puskesmas Binusan masih bergabung dengan Puskesmas Nunukan

Data jumlah lahir hidup menggunakan Data Proyeksi Pusdatin Kemenkes RI

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Nunukan	Nunukan	401	386	787	215	53,6	202	52,3	417	53,0	186	46,4	197	51,0	383	48,7	151	37,7	191	49,5	342	43,5	169	42,1	179	46,4	348	44,2
2	Nunukan	Nunukan Timur	177	182	359	119	67,2	111	61,0	230	64,1	119	67,2	95	52,2	214	59,6	129	72,9	96	52,7	225	62,7	129	72,9	96	52,7	225	62,7
3	Nunukan Selatan	Sedadap	253	224	477	131	51,8	126	56,3	257	53,9	120	47,4	120	53,6	240	50,3	155	61,3	129	57,6	284	59,5	132	52,2	116	51,8	248	52,0
4	Seimenggaris	Seimenggaris	98	97	195	86	87,8	105	108,2	191	97,9	86	87,8	105	108,2	191	97,9	78	79,6	88	90,7	166	85,1	75	76,5	79	81,4	154	79,0
5	Sebatik Barat	Setabu	122	119	241	89	73,0	91	76,5	180	74,7	76	62,3	82	68,9	158	65,6	71	58,2	79	66,4	150	62,2	90	73,8	89	74,8	179	74,3
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	64	70	134	51	79,7	42	60,0	93	69,4	46	71,9	36	51,4	82	61,2	34	53,1	27	38,6	61	45,5	52	81,3	50	71,4	102	76,1
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	145	126	271	101	69,7	86	68,3	187	69,0	97	66,9	88	69,8	185	68,3	118	81,4	99	78,6	217	80,1	120	82,8	98	77,8	218	80,4
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	75	73	148	49	65,3	33	45,2	82	55,4	50	66,7	33	45,2	83	56,1	64	85,3	53	72,6	117	79,1	63	84,0	52	71,2	115	77,7
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	85	80	165	74	87,1	83	103,8	157	95,2	75	88,2	83	103,8	158	95,8	75	88,2	84	105,0	159	96,4	76	89,4	86	107,5	162	98,2
10	Tulin Onsoi	Sanur	119	88	207	148	124,4	109	123,9	257	124,2	110	92,4	106	120,5	216	104,3	133	111,8	91	103,4	224	108,2	120	100,8	80	90,9	200	96,6
11	Sebuku	Pembeliangan	116	104	220	128	110,3	128	123,1	256	116,4	100	86,2	109	104,8	209	95,0	93	80,2	102	98,1	195	88,6	92	79,3	103	99,0	195	88,6
12	Sembakung	Atap	62	60	122	24	38,7	8	13,3	32	26,2	25	40,3	11	18,3	36	29,5	25	40,3	17	28,3	42	34,4	24	38,7	17	28,3	41	33,6
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	23	36	59	31	134,8	38	105,6	69	116,9	19	82,6	33	91,7	52	88,1	24	104,3	31	86,1	55	93,2	11	47,8	16	44,4	27	45,8
14	Lumbis	Mansalong	69	51	120	24	34,8	19	37,3	43	35,8	30	43,5	20	39,2	50	41,7	79	114,5	47	92,2	126	105,0	87	126,1	50	98,0	137	114,2
15	Lumbis Ogong	Binter	52	47	99	10	19,2	11	23,4	21	21,2	12	23,1	10	21,3	22	22,2	8	15,4	12	25,5	20	20,2	7	13,5	6	12,8	13	13,1
16	Krayan	Long Bawan	80	67	147	49	61,3	57	85,1	106	72,1	49	61,3	54	80,6	103	70,1	78	97,5	65	97,0	143	97,3	78	97,5	65	97,0	143	97,3
17	Krayan Selatan	Long Layu	24	22	46	20	83,3	14	63,6	34	73,9	21	87,5	17	77,3	38	82,6	17	70,8	12	54,5	29	63,0	22	91,7	19	86,4	41	89,1
18	Nunukan	Binusan	56	51	107	43	76,8	55	107,8	98	91,6	42	75,0	56	109,8	98	91,6	68	121,4	59	115,7	127	118,7	49	87,5	47	92,2	96	89,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.021	1.883	3.904	1.392	68,9	1.318	70,0	2.710	69,4	1.263	62,5	1.255	66,6	2.518	64,5	1.400	69,3	1.282	68,1	2.682	68,7	1.396	69,1	1.248	66,3	2.644	67,7

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes P2KB

Keterangan:

Data Jumlah Surviving Infant adalah Data Proyeksi dari Pusdatin Kemenkes RI

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BADUTA DIIMUNISASI														
			JUMLAH BADUTA			DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Nunukan	Nunukan	364	349	713	142	39	113	32	255	36	182	50	143	41	325	46
2	Nunukan	Nunukan Timur	175	150	325	70	40	74	49	144	44	88	50	79	53	167	51
3	Nunukan Selatan	Sedadap	114	106	220	125	110	116	109	241	110	120	105	130	123	250	114
4	Seimenggaris	Seimenggaris	230	227	457	64	28	62	27	126	28	71	31	70	31	141	31
5	Sebatik Barat	Setabu	54	40	94	59	109	45	113	104	111	68	126	51	128	119	127
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	141	126	267	52	37	55	44	107	40	46	33	28	22	74	28
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	121	64	185	97	80	79	123	176	95	117	97	81	127	198	107
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	130	102	232	67	52	57	56	124	53	61	47	65	64	126	54
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	87	82	169	60	69	51	62	111	66	67	77	60	73	127	75
10	Tulin Onsoi	Sanur	120	135	255	76	63	95	70	171	67	76	63	94	70	170	67
11	Sebuku	Pembelianan	156	132	288	53	34	58	44	111	39	74	47	65	49	139	48
12	Sembakung	Atap	45	32	77	26	58	24	75	50	65	43	96	41	128	84	109
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	23	38	61	17	74	29	76	46	75	22	96	20	53	42	69
14	Lumbis	Mansalong	89	65	154	33	37	21	32	54	35	57	64	39	60	96	62
15	Lumbis Ogong	Binter	87	86	173	5	6	5	6	10	6	5	6	6	7	11	6
16	Krayan	Long Bawan	73	53	126	53	73	49	92	102	81	79	108	65	123	144	114
17	Krayan Selatan	Long Layu	18	22	40	22	122	16	73	38	95	21	117	20	91	41	103
18	Nunukan	Binusan	41	36	77	55	134	45	125	100	130	44	107	42	117	86	112
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.068	1.845	3.913	1.076	52,0	994	53,9	2.070	52,9	1.241	60,0	1.099	59,6	2.340	59,8

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes P2KB

Data Jumlah Baduta adalah Data Proyeksi dari Pusdatin Kemenkes RI

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025 0**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nunukan	Nunukan	462	367	79,4	2.153	1.446	67,2	2.615	1.813	69,3
2	Nunukan	Nunukan Timur	184	141	76,6	845	787	93,1	1.029	928	90,2
3	Nunukan Selatan	Sedadap	346	270	78,0	1.796	1.342	74,7	2.142	1.612	75,3
4	Seimenggaris	Seimenggaris	197	163	82,7	729	637	87,4	926	800	86,4
5	Sebatik Barat	Setabu	203	173	85,2	589	563	95,6	792	736	92,9
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	78	72	92,3	441	419	95,0	519	491	94,6
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	200	195	97,5	780	772	99,0	980	967	98,7
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	101	81	80,2	358	305	85,2	459	386	84,1
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	92	71	77,2	436	364	83,5	528	435	82,4
10	Tulin Onsoi	Sanur	191	169	88,5	789	725	91,9	980	894	91,2
11	Sebuku	Pembeliangan	152	143	94,1	756	716	94,7	908	859	94,6
12	Sembakung	Atap	94	57	60,6	431	230	53,4	525	287	54,7
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	48	36	75,0	183	153	83,6	231	189	81,8
14	Lumbis	Mansalong	103	96	93,2	435	407	93,6	538	503	93,5
15	Lumbis Ogong	Binter	57	31	54,4	361	168	46,5	418	199	47,6
16	Krayan	Long Bawan	81	77	95,1	335	284	84,8	416	361	86,8
17	Krayan Selatan	Long Layu	29	24	82,8	149	101	67,8	178	125	70,2
18	Nunukan	Binusan	70	48	68,6	326	198	60,7	396	246	62,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.688	2.214	82,4	11.892	9.617	80,9	14.580	11.831	81,1

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes P2KB

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Nunukan	Nunukan	2.041	2860	2.041	100,0	1817	89,0	2445	85,5	1382,0	67,7
2	Nunukan	Nunukan Timur	1.200	1608	1.200	100,0	1125	93,8	1533	95,3	1298	108,2
3	Nunukan Selatan	Sedadap	1.218	1930	1.218	100,0	776	63,7	1349	69,9	1415	116,2
4	Seimenggaris	Seimenggaris	836	1247	836	100,0	750	89,7	1118	89,7	934	111,7
5	Sebatik Barat	Setabu	686	1400	686	100,0	686	100,0	999	71,4	1532	223,3
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	580	706	580	100,0	573	98,8	693	98,2	667	115,0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	1.331	2123	1.331	100,0	1318	99,0	2057	96,9	1280	96,2
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	476	799	476	100,0	459	96,4	782	97,9	341	71,6
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	539	853	539	100,0	539	100,0	853	100,0	987	183,1
10	Tulin Onsoi	Sanur	883	1223	883	100,0	883	100,0	1194	97,6	615	69,6
11	Sebuku	Pembelangan	776	990	776	100,0	776	100,0	976	98,6	236	30,4
12	Sembakung	Atap	464	649	464	100,0	464	100,0	594	91,5	439	94,6
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	292	332	292	100,0	240	82,2	280	84,3	248	84,9
14	Lumbis	Mansalong	499	617	499	100,0	499	100,0	617	100,0	870	174,3
15	Lumbis Ogong	Binter	256	334	256	100,0	172	67,2	332	99,4	266	103,9
16	Krayan	Long Bawan	454	545	454	100,0	356	78,4	521	95,6	381	83,9
17	Krayan Selatan	Long Layu	140	156	140	100,0	101	72,1	137	87,8	252	180,0
18	Nunukan	Binusan	390	487	390	80,1	242	62,1	317	65,1	494	126,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.061	18859	13.061	100,0	11776	90,2	16797	89,1	13637,0	104,4

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nunukan	Nunukan	1.392	1.256	2.648	624	563	1.187	44,8	44,8	44,8
2	Nunukan	Nunukan Timur	542	489	1.031	313	282	595	57,7	57,7	57,7
3	Nunukan Selatan	Sedadap	1.120	1.010	2.130	443	399	842	39,5	39,5	39,5
4	Seimenggaris	Seimenggaris	468	423	891	262	236	498	55,9	55,9	55,9
5	Sebatik Barat	Setabu	405	365	770	261	236	497	64,5	64,5	64,5
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	270	244	514	261	235	496	96,5	96,5	96,5
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	514	464	978	393	354	747	76,4	76,4	76,4
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	256	231	487	171	155	326	66,9	66,9	66,9
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	278	251	529	171	154	325	61,4	61,4	61,4
10	Tulin Onsoi	Sanur	511	461	972	399	359	758	78,0	78,0	78,0
11	Sebuku	Pembeliangan	495	446	941	390	352	742	78,9	78,9	78,9
12	Sembakung	Atap	286	258	544	145	130	275	50,6	50,6	50,6
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	95	86	181	64	58	122	67,4	67,4	67,4
14	Lumbis	Mansalong	282	254	536	200	180	380	70,9	70,9	70,9
15	Lumbis Ogong	Binter	220	199	419	91	83	174	41,5	41,5	41,5
16	Krayan	Long Bawan	136	122	258	101	91	192	74,4	74,4	74,4
17	Krayan Selatan	Long Layu	96	87	183	67	60	127	69,4	69,4	69,4
18	Nunukan	Binusan	160	144	304	115	103	218	71,7	71,7	71,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.528	6.788	14.316	4.470	4.031	8.501	59,4	59,4	59,4

Sumber: e-PPGBM Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JML	%		JML	%		JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Nunukan	Nunukan	1.187	97	8,2	1.187	141	11,9	1.187	20	1,7	7	0,6
2	Nunukan	Nunukan Timur	595	44	7,4	595	29	4,9	595	30	5,0	9	1,5
3	Nunukan Selatan	Sedadap	842	87	10,3	842	98	11,6	842	35	4,2	11	1,3
4	Seimenggaris	Seimenggaris	498	72	14,5	498	105	21,1	498	28	5,6	10	2,0
5	Sebatik Barat	Setabu	497	48	9,7	497	47	9,5	497	14	2,8	6	1,2
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	496	14	2,8	496	35	7,1	496	5	1,0	1	0,2
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	747	81	10,8	747	76	10,2	747	23	3,1	5	0,7
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	326	55	16,9	326	59	18,1	326	18	5,5	6	1,8
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	325	29	8,9	325	46	14,2	325	4	1,2	2	0,6
10	Tulin Onsoi	Sanur	758	67	8,8	758	99	13,1	758	14	1,8	8	1,1
11	Sebuku	Pembeliangan	742	35	4,7	742	35	4,7	742	7	0,9	3	0,4
12	Sembakung	Atap	275	40	14,5	275	64	23,3	275	21	7,6	13	4,7
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	122	23	18,9	122	23	18,9	122	9	7,4	13	10,7
14	Lumbis	Mansalong	380	41	10,8	380	26	6,8	380	13	3,4	2	0,5
15	Lumbis Ogong	Binter	174	42	24,1	174	33	19,0	174	21	12,1	8	4,6
16	Krayan	Long Bawan	192	10	5,2	192	27	14,1	192	6	3,1	14	7,3
17	Krayan Selatan	Long Layu	127	6	4,7	127	15	11,8	127	2	1,6	2	1,6
18	Nunukan	Binusan	218	22	10,1	218	36	16,5	218	7	3,2	6	2,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.501	813	9,6	8.501	994	11,7	8.501	277	3,3	126	1,5

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes P2KB aplikasi E-ppbgm

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025 0**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI		SMP/MTS		SMA/MA				
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Nunukan	Nunukan	752	752	100,0	475	475	100,0	1.133	1.133	100,0	1227	1227	100,0	14	14	100,0	8	8	100,0	9	9	100,0
2	Nunukan	Nunukan Timur	245	245	100,0	41	41	100,0	9	9	100,0	6014	6014	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	542	542	100,0	602	602	100,0	477	477	100,0	1144	1144	100,0	9	9	100,0	8	8	100,0	6	6	100,0
4	Seimenggaris	Seimenggaris	169	169	100,0	119	119	100,0	57	57	100,0	288	288	100,0	11	11	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
5	Sebatik Barat	Setabu	283	283	100,0	201	201	100,0	140	140	100,0	484	484	100,0	9	9	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	134	134	100,0	122	122	100,0	281	281	100,0	1256	1256	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	286	286	100,0	239	239	100,0	197	197	100,0	2489	2489	100,0	8	8	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	114	114	100,0	245	245	100,0	27	27	100,0	1293	1293	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	165	165	100,0	113	113	100,0	144	144	100,0	1249	1249	100,0	8	8	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
10	Tulin Onsoi	Sanur	288	288	100,0	246	246	100,0	110	110	100,0	2311	2262	97,9	10	10	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
11	Sebuku	Pembeliangan	144	144	100,0	178	178	100,0	144	144	100,0	1966	1966	100,0	12	12	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
12	Sembakung	Atap	128	128	100,0	106	106	100,0	90	90	100,0	1170	1170	100,0	13	13	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	66	66	100,0	35	35	100,0	26	26	100,0	552	552	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
14	Lumbis	Mansalong	82	82	100,0	211	211	100,0	193	193	100,0	1147	1147	100,0	10	10	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
15	Lumbis Ogong	Binter	225	225	100,0	65	65	100,0	17	17	100,0	1336	1336	100,0	10	10	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
16	Krayan	Long Bawan	139	139	100,0	110	110	100,0	164	164	100,0	1103	1103	100,0	21	21	100,0	5	5	100,0	4	4	100,0
17	Krayan Selatan	Long Layu	57	57	100,0	45	45	100,0	27	27	100,0	395	395	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
18	Nunukan	Binusan	654	654	100,0	336	336	100,0	6	6	100,0	2180	2180	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.473	4.473	100,0	3.489	3.489	100,0	3.242	3.242	100,0	27604	27.555	99,8	164	164	100,0	65	65	100,0	38	38	100,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10,00
1	Nunukan	Nunukan	843	189	2.330	4,5	1.198	208	0,17
2	Nunukan	Nunukan Timur	124	80	1.008	1,6	763	182	0,24
3	Nunukan Selatan	Sedadap	0	4	848	0,0	848	46	0,05
4	Seimenggaris	Seimenggaris	0	178	823	0,0	823	14	0,02
5	Sebatik Barat	Setabu	2	84	803	0,0	803	13	0,02
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	0	8	266	0,0	266	14	0,05
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	54	132	947	0,4	553	52	0,09
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	8	30	244	0,3	201	5	0,02
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	0	12	226	0,0	16	16	1,00
10	Tulin Onsoi	Sanur	0	20	376	0,0	314	32	0,10
11	Sebuku	Pembelangan	2	125	127	0,0	237	5	0,02
12	Sembakung	Atap	0	1	34	0,0	26	3	0,12
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	0	15	89	0,0	89	1	0,01
14	Lumbis	Mansalong	0	187	481	0,0	481	14	0,03
15	Lumbis Ogong	Binter	0	0	15	0,0	15	15	1,00
16	Krayan	Long Bawan	0	328	577	0,0	328	577	1,76
17	Krayan Selatan	Long Layu	14	77	257	0,2	257	8	0,03
18	Nunukan	Binusan	0	52	258	0,0	258	24	0,09
JUMLAH (KAB/ KOTA)			1.047	1.522	9.709	0,69	7.476	1.229	0,16

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes P2KB

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA					MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Nunukan	Nunukan	14	0	0,0	14	100,0	1.821	2.125	3.946	1.511	83,0	1.849	87,0	3.360	85,1	200	287	487	200	100,0	287	100,0	487	100,0
2	Nunukan	Nunukan Timur	4	4	100,0	4	100,0	796	754	1.550	706	88,7	649	86,1	1.355	87,4	70	52	122	66	94,3	42	80,8	108	88,5
3	Nunukan Selatan	Sedadap	9	0	0,0	0	0,0	1.470	1.390	2.860	1.354	92,1	1.233	88,7	2.587	90,5	54	37	91	28	51,9	19	51,4	47	51,6
4	Seimenggaris	Seimenggaris	11	11	100,0	11	100,0	642	614	1.256	642	100,0	614	100,0	1.256	100,0	127	123	250	68	53,5	78	63,4	146	58,4
5	Sebatik Barat	Setabu	9	0	0,0	9	100,0	844	821	1.665	844	100,0	821	100,0	1.665	100,0	30	37	67	30	100,0	37	100,0	67	100,0
6	Sebatik Induk	Sei taiwan	5	0	0,0	5	100,0	326	496	822	326	100,0	496	100,0	822	100,0	43	37	80	43	100,0	37	100,0	80	100,0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	8	8	100,0	8	100,0	823	941	1.764	823	100,0	941	100,0	1.764	100,0	412	514	926	325	78,9	297	57,8	622	67,2
8	Sebatik Utara	Setara	7	0	0,0	7	100,0	687	676	1.363	635	92,4	649	96,0	1.284	94,2	200	219	419	2	1,0	4	1,8	6	1,4
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	8	8	100,0	8	100,0	421	377	798	421	100,0	377	100,0	798	100,0	183	163	346	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Tulin Onsoi	Sanur	10	0	0,0	10	100,0	704	638	1.342	607	86,2	631	98,9	1.238	92,3	78	50	128	56	71,8	50	100,0	106	83,0
11	Sebuku	Pembelangan	13	0	0,0	13	100,0	947	1.019	1.966	674	71,2	726	71,2	1.400	71,2	264	157	421	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Sembakung	Atap	13	0	0,0	13	100,0	441	383	824	441	100,0	383	100,0	824	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	5	0	0,0	5	100,0	213	216	429	213	100,0	216	100,0	429	100,0	120	203	323	3	2,5	2	1,0	5	1,5
14	Lumbis	Mansalong	10	0	0,0	10	100,0	591	542	1.133	509	86,1	488	90,0	997	88,0	210	196	406	20	9,5	31	15,8	51	12,6
15	Lumbis Ogong	Binter	10	10	100,0	10	100,0	208	178	386	150	72,1	170	95,5	320	82,9	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Krayan	Long Bawan	21	0	0,0	21	100,0	370	358	728	360	97,3	350	97,8	710	97,5	120	50	170	20	16,7	15	30,0	35	20,6
17	Krayan Selatan	Long Layu	6	3	50,0	6	100,0	147	133	280	140	95,2	120	90,2	260	92,9	130	100	230	11	8,5	16	16,0	27	11,7
18	Nunukan	Binusan	5	0	0,0	0	0,0	388	296	684	388	100,0	296	100,0	684	100,0	213	203	416	5	2,3	12	5,9	17	4,1
(KAB/ KOTA)			168	44	26,2	154	91,7	11.839	11.957	23.796	10.744	90,8	11.009	92,1	21.753	91,4	2.454	2.428	4.882	877	35,7	927	38,2	1.804	37,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TARGET	MENDAPATKAN PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR		BERISIKO	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	6	11	12	17	18
1	Nunukan	Puskesmas Nunukan	29.228	24.317	83,2	4.317	0,2
2	Nunukan	Nunukan Timur	13.348	10.083	75,5	210	2,1
3	Nunukan Selatan	Sedadap	17.317	15.502	89,5	820	5,3
4	Seimenggaris	Seimenggaris	6.520	5.131	78,7	762	14,9
5	Sebatik Barat	Setabu	8.191	7.167	87,5	1.240	17,3
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	5.021	4.193	83,5	293	7,0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	10.058	9.717	96,6	563	5,8
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	5.495	4.556	82,9	432	9,5
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	6.105	5.298	86,8	342	6,5
10	Tulin Onsoi	Sanur	8.190	6.964	85,0	540	7,8
11	Sebuku	Pembeliangan	5.179	1.812	35,0	434	24,0
12	Sembakung	Atap	4.375	2.925	66,9	560	19,1
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	1.817	692	38,1	123	17,8
14	Lumbis	Mansalong	5.019	5.019	100,0	920	18,3
15	Lumbis Ogong	Binter	3.855	2.343	60,8	320	13,7
16	Krayan	Long Bawan	5.383	2.788	51,8	788	28,3
17	Krayan Selatan	Long Layu	1.978	1.026	51,9	270	26,3
18	Nunukan	Binusan	3.985	3.219	80,8	1.219	37,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			141.064	112.752	79,9	9.836	8,7

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025 0**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
			L	P	L+P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	Nunukan	Nunukan	108	101	209	108	100,0	101	100,0	209	100,0	24	23,8	13	12,9
2	Nunukan	Nunukan Timur	49	60	109	59	87,0	60	100,0	119	109,2	2	3,3	9	15,0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	78	79	157	49	62,8	67	84,8	116	73,9	9	13,4	14	20,9
4	Seimenggaris	Seimenggaris	5	5	10	5	100,0	5	100,0	10	100,0	0	0,0	1	20,0
5	Sebatik Barat	Setabu	21	22	43	30	142,9	30	136,4	60	139,5	2	6,7	2	6,7
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	48	48	96	48	100,0	48	100,0	96	100,0	4	8,3	5	10,4
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	51	50	101	51	100,0	50	100,0	101	100,0	3	6,0	0	0,0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	21	29	50	21	100,0	29	100,0	50	100,0	3	10,3	2	6,9
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	41	43	84	41	100,0	43	100,0	84	100,0	4	9,3	1	2,3
10	Tulin Onsoi	Sanur	45	46	91	45	100,0	46	100,0	91	100,0	5	10,9	0	0,0
11	Sebuku	Pembelangan	12	12	24	12	100,0	12	100,0	24	100,0	1	8,3	1	8,3
12	Sembakung	Atap	6	6	12	6	100,0	6	100,0	12	100,0	0	0,0	0	0,0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	4	4	8	4	100,0	4	100,0	8	100,0	0	0,0	2	50,0
14	Lumbis	Mansalong	14	15	29	14	100,0	15	100,0	29	100,0	1	6,7	1	6,7
15	Lumbis Ogong	Binter	5	5	10	5	100,0	5	100,0	10	100,0	0	0,0	0	0,0
16	Krayan	Long Bawan	4	4	8	4	100,0	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Krayan Selatan	Long Layu	4	4	8	4	100,0	4	100,0	8	100,0	0	0,0	0	0,0
18	Nunukan	Puskesmas Binusan	3	3	6	3	100,0	3	100,0	6	100,0	1	33,3	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			519	536	1.055	509	98,1	532	99,3	1.041	98,7	59	11,1	51	9,6

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nunukan	Nunukan	1.230	1.636	2.866	1.226	99,7	1.319	80,6	2.545	88,8
2	Nunukan	Nunukan Timur	841	876	1.717	746	88,7	876	100,0	1.622	94,5
3	Nunukan Selatan	Sedadap	867	841	1.708	867	100,0	841	100,0	1.708	100,0
4	Seimenggaris	Seimenggaris	286	127	413	196	100,0	243	191,3	439	100,0
5	Sebatik Barat	Setabu	402	451	853	402	100,0	451	100,0	853	100,0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	204	206	410	204	100,0	206	100,0	410	100,0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	604	690	1.294	504	83,4	690	100,0	1.194	92,3
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	353	354	707	321	90,9	264	74,6	585	82,7
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	225	275	500	194	86,2	235	85,5	429	85,8
10	Tulin Onsoi	Sanur	228	204	432	195	85,5	237	116,2	432	100,0
11	Sebuku	Pembelangan	262	317	579	126	48,1	317	100,0	443	76,5
12	Sembakung	Atap	294	286	580	296	100,0	402	100,0	698	100,0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	93	103	196	93	100,0	103	100,0	196	100,0
14	Lumbis	Mansalong	298	275	573	268	89,9	305	100,0	573	100,0
15	Lumbis Ogong	Binter	248	229	477	156	62,9	177	77,3	333	69,8
16	Krayan	Long Bawan	346	347	693	570	100,0	570	100,0	1.140	100,0
17	Krayan Selatan	Long Layu	112	104	216	116	100,0	137	100,0	253	100,0
18	Nunukan	Binusan	301	212	513	266	88,4	197	92,9	463	90,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.194	7.533	14.727	6.746	93,8	7.570	100,5	14.316	97,2

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Nunukan	Nunukan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	Nunukan	Nunukan Timur	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	Nunukan Selatan	Sedadap	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	Seimenggaris	Seimenggaris	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	Sebatik Barat	Setabu	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10	Tulin Onsoi	Sanur	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11	Sebuku	Pembeliangan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
12	Sembakung	Atap	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
14	Lumbis	Mansalong	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
15	Lumbis Ogong	Binter	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
16	Krayan	Long Bawan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
17	Krayan Selatan	Long Layu	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
18	Nunukan	Binusan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
JUMLAH (KAB/KOTA)			18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes P2KB

catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Nunukan	Nunukan	241	60	56,6	46	43,4	106	4
2	Nunukan	Nunukan Timur	63	24	60,0	16	40,0	40	6
3	Nunukan Selatan	Sedadap	183	60	70,6	25	29,4	85	4
4	Seimenggaris	Seimenggaris	112	11	78,6	3	21,4	14	1
5	Sebatik Barat	Setabu	153	17	85,0	3	15,0	20	2
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	159	7	70,0	3	30,0	10	
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	284	13	61,9	8	38,1	21	4
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	124	0	0,0	5	100,0	5	
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	135	10	66,7	5	33,3	15	3
10	Tulin Onsoi	Sanur	51	20	64,5	11	35,5	31	4
11	Sebuku	Pembelangan	241	9	50,0	9	50,0	18	1
12	Sembakung	Atap	59	5	83,3	1	16,7	6	
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	58	0	0,0	2	100,0	2	
14	Lumbis	Mansalong	162	12	63,2	7	36,8	19	1
15	Lumbis Ogong	Binter	2	0	0,0	0	0,0	0	
16	Krayan	Long Bawan	44	1	100,0	0	0,0	1	
17	Krayan Selatan	Long Layu	40	0	0,0	0	0,0	0	
18	Nunukan	Binusan	85	7	50,0	7	7,0	14	
19	Nunukan	RSUD Nunukan	637	74	54,0	63	7,0	137	70
20	Sebatik	RSP Pratama Sebatik	44	1	100,0			1	
21	Krayan	RSP Krayan	1	0	0,0	0		0	
22	Sebuku	RSP Sebuku	8	0		0		0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.886	331	60,7	214	39,3	545	100
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			2.886						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS						100,0			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								813	
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								67,0	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									102,5

Sumber: Laporan SITB (Bidang Kesmas Dinkes P2KB)

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tabanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI(*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Nunukan	Nunukan	8	5	13	9	5	14	2	25,0	1	20,0	3	23,1	7	77,8	4	80,0	11	78,6	9	100,0	5	100,0	14	100,0	1	7,1	
2	Nunukan	Nunukan Timur	9	2	11	9	2	11	9	100,0	2	100,0	11	100,0	2	22,2	11	550,0	13	118,2	9	100,0	2	100,0	11	100,0	0	0,0	
3	Nunukan Selatan	Sedadap	13	4	17	13	5	18		0,0		0,0	0	0,0	13	100,0	2	40,0	15	83,3	13	100,0	2	40,0	15	83,3	1	5,6	
4	Seimenggaris	Seimenggaris	5	1	6	4	1	5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	100,0	1	100,0	5	100,0	4	100,0	1	100,0	5	100,0	0	0,0	
5	Sebatik Barat	Setabu	7	2	9	10	4	14	4	57,1	2	100,0	6	66,7	4	40,0	2	50,0	6	42,9	8	80,0	4	100,0	12	85,7	1	7,1	
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	2	0	2	2	0	2	1	50,0		0,0	1	50,0	1	50,0		0,0	1	50,0	2	100,0	0	0,0	2	100,0	0	0,0	
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	5	1	6	5	1	6	5	100,0	1	100,0	6	100,0		0,0		0,0	0	0,0	5	100,0	1	100,0	6	100,0	0	0,0	
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	3	2	5	3	1	4	2	66,7	1	50,0	3	60,0	1	33,3		0,0	1	25,0	3	100,0	1	100,0	4	100,0	0	0,0	
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	2	1	3	2	1	3	1	50,0	1	100,0	2	66,7	1	50,0		0,0	1	33,3	2	100,0	1	100,0	3	100,0	0	0,0	
10	Tulin Onsoi	Sanur	11	5	16	11	5	16		0,0		0,0	0	0,0	11	100,0	5	100,0	16	100,0	11	100,0	5	100,0	16	100,0	0	0,0	
11	Sebuku	Pembeliangan	8	6	14	8	6	14	5	62,5	2	33,3	7	50,0	3	37,5	4	66,7	7	50,0	8	100,0	6	100,0	14	100,0	2	14,3	
12	Sembakung	Atap	4	1	5	4	1	5		0,0		0,0	0	0,0	4	100,0	1	100,0	5	100,0	4	100,0	1	100,0	5	100,0	0	0,0	
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan				0	0	2	2		0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Lumbis	Mansalong	5	3	8	5	3	8	3	60,0	1	33,3	4	50,0	2	40,0	2	66,7	4	50,0	5	100,0	3	100,0	8	100,0	1	12,5	
15	Lumbis Ogong	Binter				0	0	0		0,0		0,0	0	0,0	0	0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
16	Krayan	Long Bawan	1	1	2	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0		0,0		0,0	0	0,0	1	100,0	1	100,0	2	100,0	0	0,0	
17	Krayan Selatan	Long Layu				0				0,0		0,0	0	0,0	0	0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
18	Nunukan	Binusan	1	0	1	1	0	1	1	100,0		0,0	1	100,0		0,0		0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	1	100,0	1	100,0	
19	Nunukan	RSUD Nunukan	30	16	46	14	10	24	2	6,7	1	6,3	3	6,5	2	14,3	12	120,0	14	58,3	4	28,6	13	130,0	17	70,8	8	33,3	
20	Sebatik	RSP Sebatik	1		1	1		1	1	100,0	1	0,0	1	100,0		0,0		0,0		0,0	1	1,0		0,0		0,0		0,0	
21	Krayan	RSP Krayan	0			0		0																					
22	Sebuku	RSP Sebuku	0			0		0																					
JUMLAH (KAB/KOTA)			115	50	165	102	48	150	37	32,2	14	28,0	50	30,3	55	53,9	44	91,7	99	66,0	92	90,2	58	120,8	150	100,0	15	10,00	

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes P2KB

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BKKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERIKSaan PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA A STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA A STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
								L	P	L	P	L	P	L + P				
				9	10	11		12	13	14	15	16	17	18	19			
1	Nunukan	Nunukan	10.060	21	21	100,0	288	4	10	5	2	9	12	21	7,3	550	518	1.068
2	Nunukan	Nunukan Timur	790	30	26	96,7	23	7	5	0	0	7	5	12	52,2	529	544	1.073
3	Nunukan Selatan	Sedadap	1.260	827	827	100,0	36	2	3	0	0	2	3	5	13,9	400	448	848
4	Seimenggaris	Seimenggaris	604	682	682	100,0	17	0	0	0	0	0	0	0	0,0	363	319	682
5	Sebatik Barat	Setabu	670	957	957	100,0	19	7	4	0	2	7	6	13	68,4	535	524	1.059
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	683	2	2	100,0	20	3	0	0	0	3	0	3	15,0	64	61	125
7	Sebatik Timur	Sei Nyamuk	867	740	740	100,0	25	34	20	0	34	20	54	216,0	348	341	689	
8	Sebatik Utara	Lapri	608	245	248	101,2	17	0	1	0	0	0	1	1	5,9	144	95	239
9	Sebatik Tengah	Aji kuning	461	206	206	100,0	13	1	1	0	0	1	1	2	15,4	310	236	546
10	Tulin Onsoi	Sanur	584	272	272	100,0	17	0	1	0	0	0	1	1	5,9	199	213	412
11	Sebuku	Pembelangan	845	226	226	100,0	24	0	0	0	0	0	0	0	0,0	129	100	229
12	Sembakung	Atap	463	155	155	100,0	13	5	10	0	0	5	10	15	115,4	85	85	170
13	Sembakung Atulai	Tj Harapan	178	586	343	58,5	5	0	0	0	0	0	0	0	0,0	150	228	378
14	Lumbis	Mansalong	338	160	186	116,3	10	0	0	0	0	0	0	0	0,0	218	292	510
15	Lumbis Ogong	Binter	341	287	287	100,0	10	0	0	0	0	0	0	0	0,0	165	153	318
16	Krayan	Long Bawan	248	0	0	0,0	7	2	1	0	0	2	1	3	42,9	86	90	176
17	Krayan Selatan	Long Layu	172	0	0	0,0	5	0	0	0	0	0	0	0	0,0	87	117	204
18	Nunukan	Binusan																
JUMLAH (KAB/KOTA)			19.172	5.396	5.178	96,0	549	65	56	5	4	70	60	130	23,7	4.362	4.364	8.726
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			75%															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						14												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						82,4%												

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes P2KB

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikesdas

Puskesmas Binusan data tergabung dengan Puskesmas Nunukan

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	1		1	2,9
2	5 - 14 TAHUN			0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	1	1	2	5,9
4	20 - 24 TAHUN	1	6	7	20,6
5	25 - 49 TAHUN	5	16	21	61,8
6	≥ 50 TAHUN		3	3	8,8
JUMLAH (KAB/KOTA)		8	26	34	
PROPORSI JENIS KELAMIN		23,5	76,5		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					4813
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					4813
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					100,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes P2KB

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Nunukan	Nunukan	21	21	100
2	Nunukan	Nunukan Timur	2	2	100
3	Nunukan Selatan	Sedadap	3	3	100
4	Seimenggaris	Seimenggaris	2	2	100
5	Sebatik Barat	Setabu	2	2	100
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	1	1	100
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	0	0	0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	0	0	0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	2	2	100
10	Tulin Onsoi	Sanur	0	0	0
11	Sebuku	Pembeliangan	1	1	100
12	Sembakung	Atap	0	0	0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	0	0	0
14	Lumbis	Mansalong	0	0	0
15	Lumbis Ogong	Binter	0	0	0
16	Krayan	Long Bawan	0	0	0
17	Krayan Selatan	Long Layu	0	0	0
18	Nunukan	Binusan	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			34	34	100

Sumber: Laporan SIHA
Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE											
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC			
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	Nunukan	Nunukan	53.921	291	254	193	66,3	59	23,2	130	67,4	0	0,0	0	0,0		
2	Nunukan	Nunukan Timur	21.781	162	20	245	151,2	69	345,0	53	21,6	0	0,0	7	10,1		
3	Nunukan Selatan	Sedadap	29.135	161	42	239	148,4	103	245,2	126	52,7	5	4,9	9	8,7		
4	Seimenggaris	Seimenggaris	11.588	73	15	333	456,2	131	873,3	202	60,7	0	0,0	0	0,0		
5	Sebatik Barat	Setabu	14.583	87	17	353	405,7	122	717,6	231	65,4	77	63,1	0	0,0		
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	7.931	51	17	73	143,1	28	164,7	45	61,6	0	0,0	0	0,0		
7	Sebatik Timur	Sei Nyamuk	16.229	99	22	275	277,8	72	327,3	203	73,8	2	2,8	0	0,0		
8	Sebatik Utara	Lapri	8.872	51	15	24	47,1	9	60,0	15	62,5	0	0,0	0	0,0		
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	9.982	56	12	101	180,4	36	300,0	53	52,5	1	2,8	0	0,0		
10	Tulin Onsoi	Sanur	12.746	88	15	175	198,9	70	466,7	105	60,0	0	0,0	0	0,0		
11	Sebuku	Pembelangan	13.482	65	21	92	141,5	32	152,4	60	65,2	0	0,0	0	0,0		
12	Sembakung	Atap	7.177	47	12	73	155,3	29	241,7	12	16,4	3	10,3	3	10,3		
13	Sembakung Atulai	Tj Harapan	3.644	24	4	95	395,8	50	1250,0	33	34,7	5	10,0	11	22,0		
14	Lumbis	Mansalong	7.055	46	9	225	489,1	113	1255,6	112	49,8	27	23,9	4	3,5		
15	Lumbis Ogong	Binter	6.079	37	9	35	94,6	18	200,0	9	25,7	5	27,8	2	11,1		
16	Krayan	Long Bawan	8.440	58	6	76	131,0	21	350,0	28	36,8	0	0,0	0	0,0		
17	Krayan Selatan	Long Layu	2.638	13	4	36	276,9	10	250,0	19	52,8	2	20,0	1	10,0		
18	Nunukan	Binusan	0	0	0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			235.283	1.409	494	2.643	187,6	972	196,8	1.436	54,3	127	13,1	37	3,8		
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK																	

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025 0**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Nunukan	Nunukan	497	8	462	470	94,6	2
2	Nunukan	Nunukan Timur	167	2	80	82	49,1	2
3	Nunukan Selatan	Sedadap	492	2	287	289	58,7	1
4	Seimenggaris	Seimenggaris	150	3	357	360	240,0	1
5	Sebatik Barat	Setabu	235	1	142	143	60,9	1
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	130	3	66	69	53,1	4
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	192	2	232	234	121,9	1
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	111	2	101	103	92,8	2
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	138	2	127	129	93,5	2
10	Tulin Onsoi	Sanur	231	4	84	88	38,1	5
11	Sebuku	Pembelangan	256	1	153	154	60,2	1
12	Sembakung	Atap	114	1	258	259	227,2	0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	52	3	74	77	148,1	4
14	Lumbis	Mansalong	109	0	84	84	77,1	0
15	Lumbis Ogong	Binter	122	1	60	61	50,0	2
16	Krayan	Long Bawan	92	3	79	82	89,1	0
17	Krayan Selatan	Long Layu	37	0	0	0	0,0	0
18	Nunukan	Binusan	79	1	221	222	281,0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.204	39	2.867	2.906	90,7	1,3

Sumber: Laporan triplr eliminasi
Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025 0**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Nunukan	Nunukan	8	8	100	0	0,0	8	100
2	Nunukan	Nunukan Timur	2	2	100	0	0,0	2	100
3	Nunukan Selatan	Sedadap	3	3	100	0	0,0	3	100
4	Seimenggaris	Seimenggaris	6	6	100	0	0,0	6	100
5	Sebatik Barat	Setabu	0	0	0	0	0,0	0	0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	5	5	100	0	0,0	5	100
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	2	2	100	0	0,0	2	100
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	2	2	100	0	0,0	2	100
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	3	3	100	0	0,0	3	100
10	Tulin Onsoi	Sanur	0	0	0	0	0,0	0	0
11	Sebuku	Pembeliangan	0	0	0	0	0,0	0	0
12	Sembakung	Atap	1	1	100	0	0,0	1	100
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	1	1	100	0	0,0	1	100
14	Lumbis	Mansalong	2	2	100	0	0,0	2	100
15	Lumbis Ogong	Binter	0	0	0	0	0,0	0	0
16	Krayan	Long Bawan	3	3	100	0	0,0	3	100
17	Krayan Selatan	Long Layu	0	0	0	0	0,0	0	0
18	Nunukan	Binusan	1	1	100	0	0,0	1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			39	39	100	0	0,0	39	100

Sumber: Laporan triple eliminasi
Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nunukan	Nunukan	0	0	0	3	0	3	3	0	3
2	Nunukan	Nunukan Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	0	0	0	3	1	4	3	1	4
4	Seimenggaris	Seimenggaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sebatik Barat	Setabu	0	0	0	1	1	2	1	1	2
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
7	Sebatik Timur	Sei Nyamuk	0	0	0	1	1	2	1	1	2
8	Sebatik Utara	Lapri	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	0	0	0	3	0	3	3	0	3
10	Tulin Onsoi	Sanur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sebuku	Pembeliangan	0	0	0	1	0	1	1	0	1
12	Sembakung	Atap	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Sembakung Atulai	Tj Harapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lumbis	Mansalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Lumbis Ogong	Binter	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Krayan	Long Bawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Krayan Selatan	Long Layu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Nunukan	Binusan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	12	4	16	12	4	16
PROPORSI JENIS KELAMIN			0,0	0,0		75,0	25,0		75,0	25,0	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000									9,7	3,6	6,8

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025 0**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KUSTA	KASUS BARU						PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT
				CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Nunukan	Nunukan	3	3	100	0	0	0	0	0
2	Nunukan	nunukan Timur	0		0	0	0	0	0	0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	4	4	100	0	0	0	0	0
4	Seimenggaris	Seimenggaris	0		0	0	0	0	0	0
5	Sebatik Barat	Setabu	2	2	100	0	0	0	0	0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	2	2	100	0	0	0	0	0
7	Sebatik Timur	Sei Nyamuk	2	2	100	0	0	0	0	0
8	Sebatik Utara	Lapri	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	3	3	100	0	0	0	0	0
10	Tulin Onsoi	Sanur	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sebuku	Pembeliangan	1	1	100	0	0	0	0	0
12	Sembakung	Atap	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Sembakung Atulai	Tj Harapan	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lumbis	Mansalong	0		0	0	0	0	0	0
15	Lumbis Ogong	Binter	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Krayan	Long Bawan	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Krayan Selatan	Long Layu	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Nunukan	Binusan	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			17	17	100	0	0,0	0	0,0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,000				

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025 0**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nunukan	Nunukan	0	0	0	0	4	4	0	4	4
2	Nunukan	Nunukan Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	0	0	0	0	6	6	0	6	6
4	Seimenggaris	Seimenggaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sebatik Barat	Setabu	0	0	0	0	2	2	0	2	2
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	0	0	0	0	2	2	0	2	2
7	Sebatik Timur	Sei Nyamuk	0	0	0	0	3	3	0	3	3
8	Sebatik Utara	Lapri	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	0	0	0	0	3	3	0	3	3
10	Tulin Onsoi	Sanur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sebuku	Pembelangan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
12	Sembakung	Atap	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Sembakung Atulai	Tj Harapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lumbis	Mansalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Lumbis Ogong	Binter	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Krayan	Long Bawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Krayan Selatan	Long Layu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Nunukan	Binusan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	21	21	0	21	21
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0,89

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2025			TAHUN 2024		
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Nunukan	Nunukan	0	0	0	1	0	0,0
2	Nunukan	Nunukan Timur	0	0	0	0	0	0,0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	0	0	0	0	0	0,0
4	Seimenggaris	Seimenggaris	0	0	0	0	0	0,0
5	Sebatik Barat	Setabu	0	0	0	3	2	66,7
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	0	0	0	1	1	100,0
7	Sebatik Timur	Sei Nyamuk	0	0	0	2	0	0,0
8	Sebatik Utara	Lapri	0	0	0	0	0	0,0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	0	0	0	0	0	0,0
10	Tulin Onsoi	Sanur	0	0	0	0	0	0,0
11	Sebuku	Pembeliangan	0	0	0	1	1	100,0
12	Sembakung	Atap	0	0	0	0	0	0,0
13	Sembakung Atulai	Tj Harapan	0	0	0	0	0	0,0
14	Lumbis	Mansalong	0	0	0	0	0	0,0
15	Lumbis Ogong	Binter	0	0	0	0	0	0,0
16	Krayan	Long Bawan	0	0	0	0	0	0,0
17	Krayan Selatan	Long Layu	0	0	0	0	0	0,0
18	Nunukan	Binusan	0	0	0	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	8	4	50,0

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025 0**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Nunukan	Nunukan	10.827	0
2	Nunukan	Nunukan Timur	4.907	1
3	Nunukan Selatan	Sedadap	7.986	0
4	Seimenggaris	Seimenggaris	3.139	0
5	Sebatik Barat	Setabu	4.185	2
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	2.181	0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	4.114	0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	2.185	0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	2.451	0
10	Tulin Onsoi	Sanur	3.809	0
11	Sebuku	Pembelangan	3.815	1
12	Sembakung	Atap	1.955	0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	1.073	0
14	Lumbis	Mansalong	1.981	1
15	Lumbis Ogong	Binter	1.785	0
16	Krayan	Long Bawan	1.758	0
17	Krayan Selatan	Long Layu	630	0
18	Nunukan	Binusan	1.696	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			60.477	5
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				8,3

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Nunukan	Nunukan	1	1	100
2	Nunukan	Nunukan Timur	0	0	0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	0	0	0
4	Seimenggaris	Seimenggaris	0	0	0
5	Sebatik Barat	Setabu	0	0	0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	0	0	0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	0	0	0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	0	0	0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	1	1	100
10	Tulin Onsoi	Sanur	0	0	0
11	Sebuku	Pembeliangan	1	1	100
12	Sembakung	Atap	0	0	0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	0	0	0
14	Lumbis	Mansalong	1	1	100
15	Lumbis Ogong	Binter	0	0	0
16	Krayan	Long Bawan	0	0	0
17	Krayan Selatan	Long Layu	0	0	0
18	Nunukan	Binusan	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	4	100

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 71

**JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025 0**

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)			
		JML KEC	JML DESA/KEK	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	KLB campak		1	25/02/2025	25/02/2025	15/05/2025	3	14	17			2	12	3							0	0	0	252	226	478	1,2	6,2	3,6	0,0	0,0	0,0			
2	KLB Keracunan Pangan		1	14/05/2025	14/05/2025	16/05/2025	6	1	7			2				5					0	0	0	20	25	45	30,0	4,0	15,6	0,0	0,0	0,0			
3	KLB campak	1	1	28/04/2025	28/04/2025	28/07/2025	3	6	9			2	3		2	2					0	0	0	3.596	3.279	6.875	0,1	0,2	0,1	0,0	0,0	0,0			
4	KLB Keracunan Pangan	1	1	30/09/2025	30/09/2025	03/10/2025	58	89	147			2	33	71	28	3	9			1		0	0	0	430	562	992	13,5	15,8	14,8	0,0	0,0	0,0		

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nunukan	Nunukan	9	10	19	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2		Nunukan Timur	11	8	19	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	6	4	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Seimengaris	Seimenggaris	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Sebatik Barat	Setabu	8	11	19	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Sebatik Induk	Sungai Taiwan	3	2	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	9	15	24	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	Sebatik Utara	Lapri	9	4	13	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	0	1	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Tulin Onsoi	Sanur	4	2	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	Sebuku	Pembeliangan	1	0	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	Sebakung	Atap	0	2	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	Lumbis	Mansalong	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	Lumbis Ogon	Binter	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	Krayan	Long Bawan	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	Krayan Selatan	Long Layu	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	Nunukan	Binusan	1	0	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			61	59	120	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			51,0								

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	MALARIA														
				KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19				
1	Nunukan	Nunukan	15	1	14	15	100	1		1	1	100	0	0	0	0	0	0
2		Nunukan Timur	3		3	3	100			0		0	0	0	0	0	0	0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	10	1	9	10	100	1		1	1	100	0	0	0	0	0	0
4	Seimenggaris	Seimenggaris	141		141	141	100			0		0	0	0	0	0	0	0
5	Sebatik Barat	Setabu	172	1	171	172	100	1		1	1	100	0	0	0	0	0	0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	37	1	36	37	100		1	1	1	100	0	0	0	0	0	0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	89	3	86	89	100	3		3	3	100	0	0	0	0	0	0
8	Sebatik Utara	Lapri	23	1	22	23	100	1		1	1	100	0	0	0	0	0	0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	101	2	99	101	100	1	1	2	2	100	0	0	0	0	0	0
10	Tulin Onsoi	Sanur	44		44	44	100			0		0	0	0	0	0	0	0
11	Sebuku	Pembeliangan	205	1	204	205	100	1		1	1	100	0	0	0	0	0	0
12	Sembakung	Atap	22	1	21	22	100	1		1	1	100	0	0	0	0	0	0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	0		0	0	0			0		0	0	0	0	0	0	0
14	Lumbis	Mansalong	3		3	3	100			0		0	0	0	0	0	0	0
15	Lumbis Ogong	Binter	38		38	38	100			0		0	0	0	0	0	0	0
16	Krayan	Long Bawan	22	1	21	22	100	1		1	1	100	0	0	0	0	0	0
17	Krayan Selatan	Long Layu	0		0	0	0			0		0	0	0	0	0	0	0
18	Nunukan	Binusan	0		0	0	0			0		0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			925	13	912	925	100	11	2	13	13	100	0	0	0	0	0	0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0,055								

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN			KASUS KRONIS BARU			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	0	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Nunukan	Nunukan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Nunukan Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Seimenggaris	Seimenggaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sebatik Barat	Setabu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sebatik Utara	Lapri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Tulin Onsoi	Sanur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sebuku	Pembeliangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sembakung	Atap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lumbis	Mansalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Lumbis Ogong	Binter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Krayan	Long Layu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Krayan Selatan	Long Bawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Nunukan	Binusan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nunukan	Nunukan	735	1776	2511	735	100	1017	57	1752	70
2	Nunukan	Nunukan Timur	161	611	772	161	100	611	100	772	100
3	Nunukan Selatan	Sedadap	930	2102	3032	930	100	2102	100	3032	100
4	Seimenggaris	Seimenggaris	464	735	1199	464	100	735	100	1199	100
5	Sebatik Barat	Setabu	516	964	1480	516	100	964	100	1480	100
6	Sebatik Induk	Sungai Taiwan	647	1576	2223	647	100	1576	100	2223	100
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	1205	2749	3954	1205	100	2749	100	3954	100
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	436	726	1162	436	100	726	100	1162	100
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	288	817	1105	288	100	817	100	1105	100
10	Tulin Onsoi	Sanur	208	271	479	208	100	271	100	479	100
11	Sebuku	Pembeliangan	176	475	651	176	100	475	100	651	100
12	Sembakung	Atap	275	240	515	275	100	240	100	515	100
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	73	94	167	73	100	94	100	167	100
14	Lumbis	Mansalong	322	480	802	322	100	480	100	802	100
15	Lumbis Ogong	Binter	120	169	289	120	100	169	100	289	100
16	Krayan	Long Bawan	288	349	637	288	100	349	100	637	100
17	Krayan Selatan	Long Layu	186	196	382	186	100	196	100	382	100
18	Nunukan	Binusan	116	201	317	116	100	201	100	317	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			7146	14531	21677	7146	100	13772	95	20918	96

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Nunukan	Nunukan	580	580	100,0
2	Nunukan	Nunukan Timur	459	459	100,0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	264	264	100,0
4	Seimenggaris	Seimenggaris	143	143	100,0
5	Sebatik Barat	Setabu	238	238	100,0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	81	81	100,0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	170	170	100,0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	132	132	100,0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	130	130	100,0
10	Tulin Onsoi	Sanur	246	246	100,0
11	Sebuku	Pembelangan	123	123	100,0
12	Sembakung	Atap	191	191	100,0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	19	19	100,0
14	Lumbis	Mansalong	117	117	100,0
15	Lumbis Ogong	Binter	39	39	100,0
16	Krayan	Long Bawan	87	87	100,0
17	Krayan Selatan	Long Layu	26	26	100,0
18	Nunukan	Binusan	76	76	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.121	3.121	100,0

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-69TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK		
					JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	Nunukan	Nunukan	v	9.869	206	2,1	678,0	6,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
2	Nunukan	Nunukan Timur	v	5.127	96	1,9	96,0	1,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
3	Nunukan Selatan	Sedadap	v	5.140	304	5,9	224,0	4,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
4	Seimenggaris	Seimenggaris	v	2.117	3	0,1	9,0	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	11,1	0	0,0	
5	Sebatik Barat	Setabu	v	2.550	138	5,4	402,0	15,8	1	0,7	1	0,7	0	0,0	1	50,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	v	1.464	22	1,5	92,0	6,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	v	3.417	120	3,5	871,0	25,5	5	4,2	5	4,2	0	0,0	5	50,0	0	0,0	3	0,3	0	0,0	
8	Sebatik Utara	setara	v	1.865	20	1,1	50,0	2,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	v	1.983	77	3,9	77,0	3,9	1	1,3	1	1,3	0	0,0	1	50,0	0	0,0	1	1,3	0	0,0	
10	Tulin Onsoi	Sanur	v	2.212	190	8,6	99,0	4,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
11	Sebuku	Pembeliangan	v	2.415	10	0,4	15,0	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	6,7	1	6,7	0	0,0	
12	Sembakung	Atap	v	1.407	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	v	684	0	0,0	110,0	16,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
14	Lumbis	Mansalong	v	1.404	0	0,0	54,0	3,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
15	Lumbis Ogong	Binter	v	980	0	0,0	3,0	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
16	Krayan	Long Bawan	v	612	0	0,0	3,0	0,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
17	Krayan Selatan	Long Layu	v	154	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
18	Nunukan	Binusan	v	1.195	20	1,7	20,0	1,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)				18	44.595	1.206	2,7	2.803	0,063	7	0,6	7	0,6	0	0,0	7	50,0	1	0,0	6	0,2	0	0,0

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025 0**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT									MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN		
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th			
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	Nunukan	Nunukan	33		32			1			0	33	0	33	100,0
2	Nunukan	Nunukan Timur	15		15					0	15	0	15	100,0	
3	Nunukan Selatan	Sedadap	40		29			11		0	40	0	40	100,0	
4	Seimenggaris	Seimenggaris	14		14					0	14	0	14	100,0	
5	Sebatik Barat	Setabu	10		10					0	10	0	10	100,0	
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	12		12					0	12	0	12	100,0	
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	5		5					0	5	0	5	100,0	
8	Sebatik Utara	Setara	12		12					0	12	0	12	100,0	
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	11		11					0	11	0	11	100,0	
10	Tulin Onsoi	Sanur	22		22					0	22	0	22	100,0	
11	Sebuku	Pembeliangan	8		8					0	8	0	8	100,0	
12	Sembakung	Atap	26		26					0	26	0	26	100,0	
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	9		9					0	9	0	9	100,0	
14	Lumbis	Mansalong	50		50					0	50	0	50	100,0	
15	Lumbis Ogong	Binter	10		10					0	10	0	10	100,0	
16	Krayan	Long Bawan	12		12					0	12	0	12	100,0	
17	Krayan Selatan	Long Layu	5		5					0	5	0	5	100,0	
18	Nunukan	Binusan	12		12					0	12	0	12	100,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			306	0	294	0	0	12	0	0	306	0	306	100,0	

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Nunukan	Nunukan	4	3	3	100,0
2	Nunukan	Nunukan Timur	1	0		0,0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	4	1	1	100,0
4	Seimenggaris	Seimenggaris	4	1	0	0,0
5	Sebatik Barat	Setabu	4	1	1	100,0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	4	0	0	0,0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	4	2	0	0,0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	3	1	1	100,0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	4	0	0	0,0
10	Tulin Onsoi	Sanur	12	6	1	16,7
11	Sebuku	Pembeliangan	10	6	1	16,7
12	Sembakung	Atap	10	0	0	0,0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	10	0	0	0,0
14	Lumbis	Mansalong	28	1	1	100,0
15	Lumbis Ogong	Binter	49	6	0	0,0
16	Krayan	Long Bawan	65	16	0	0,0
17	Krayan Selatan	Long Layu	23	24	0	0,0
18	Nunukan	Binusan	1	1	1	100,0
Kabupaten Nunukan			240	69	10	14,5

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JML	%	JML	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Nunukan	Nunukan	19254	0	16246	21	1010	16258	1010	17277	89,7	16267,0	84,5	0,0
2	Nunukan	Nunukan Timur	3687	0	2780	20	173	713	0	2973	80,6	2800,0	75,9	0,0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	5948	0	5569	108	67	149	2	5744	96,6	5677,0	95,4	0,0
4	Seimenggaris	Seimenggaris	2475	0	1808	0	400	0	0	2208	89,2	1808,0	73,1	0,0
5	Sebatik Barat	Setabu	3245	0	2069	82	282	518	110	2433	75,0	2151,0	66,3	0,0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	2414	0	1927	34	199	0	0	2160	89,5	1961,0	81,2	0,0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	3989	0	1827	298	0	603	0	2125	53,3	2125,0	53,3	0,0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	1844	0	1722	5	92	0	0	1819	98,6	1727,0	93,7	0,0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	2501	0	2475	26	0	0	0	2501	100,0	2501,0	100,0	0,0
10	Tulin Onsoi	Sanur	1709	0	1385	157	88	25	54	1630	95,4	1542,0	90,2	0,0
11	Sebuku	Pembelangan	3358	0	3236	122	0	0	0	3358	100,0	3358,0	100,0	0,0
12	Sembakung	Atap	2012	0	1505	149	0	0	339	1654	82,2	1654,0	82,2	0,0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	694	0	694	23	0	1	0	717	103,3	717,0	103,3	0,0
14	Lumbis	Mansalong	1184	0	1438	419	0	0	0	1857	156,8	1857,0	156,8	0,0
15	Lumbis Ogong	Binter	1502	0	699	812	3	55	41	1514	100,8	1511,0	100,6	0,0
16	Krayan	Long Bawan	2047	0	1828	0	61	136	2	1889	92,3	1828,0	89,3	0,0
17	Krayan Selatan	Long Layu	957	0	957	0	0	0	0	957	100,0	957,0	100,0	0,0
18	Nunukan	Binusan	1430	0	1327	9	0	94	0	1336	93,4	1336,0	93,4	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			60250	0	49492	2285	2375	18552	1558	54152	89,9	51777,0	85,9	0,0

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)											
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL			
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
								Σ	%	Σ	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	Nunukan	Nunukan	14	7	1	4	26	14	100	6	86	1	100,0	1	25	22	85		
2		Nunukan Timur	4	1	1	0	6	4	100	1	100	1	100,0	-	0	6	100		
3	Nunukan Selatan	Sedadap	9	8	1	1	19	9	100	8	100	1	100,0	1	100	19	100		
4	Seimenggaris	Seimenggaris	11	5	1	0	17	1	9	1	20	1	100,0	-	0	3	18		
5	Sebatik Barat	Setabu	9	4	1	3	17	9	100	2	50	1	100,0	3	100	15	88		
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	5	3	1	0	9	5	100	3	100	1	100,0	-	0	9	100		
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	8	4	1	0	13	8	100	4	100	1	100,0	-	0	13	100		
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	4	2	1	0	7	4	100	2	100	1	100,0	-	0	7	100		
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	8	2	1	0	11	8	100	2	100	1	100,0	-	0	11	100		
10	Tulin Onsoi	Sanur	11	3	1	0	15	11	100	3	100	1	100,0	-	0	15	100		
11	Sebuku	Pembeliangan	12	4	1	0	17	12	100	4	100	1	100,0	-	0	17	100		
12	Sembakung	Atap	13	5	1	0	19	13	100	5	100	1	100,0	-	0	19	100		
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	5	2	1	0	8	5	100	2	100	1	100,0	-	0	8	100		
14	Lumbis	Mansalong	10	2	1	0	13	10	100	2	100	1	100,0	-	0	13	100		
15	Lumbis Ogong	Binter	10	4	1	0	15	9	90	4	100	1	100,0	-	0	14	93		
16	Krayan	Long Bawan	21	5	1	0	27	20	95	5	100	1	100,0	-	0	26	96		
17	Krayan Selatan	Long Layu	6	3	1	0	10	6	100	3	100	1	100,0	-	0	10	100		
18	Nunukan	Binusan	5	3	1	0	9	5	100	3	100	1	100,0	-	0	9	100		
JUMLAH (KAB/KOTA)			165	60	17	4	232	139	84	54	90	17	100,0	4	100	214	92		

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA NUNUKAN 0
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
			TERDAFTAR	Laik HSP		TERDAFTAR	Laik HSP		TERDAFTAR	Laik HSP		TERDAFTAR	Laik HSP		TERDAFTAR	Laik HSP		TERDAFTAR	Laik HSP		TERDAFTAR	Laik HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Nunukan	Nunukan	4	0	0	0	0	0	46	38	83	50	50	100	0	0	0	172	142	82,6	10	10	100
2	Nunukan	Nunukan Timur	3	1	33	1	0	0	0	0	0	18	14	78	4	4	100	20	0	0,0	1	0	0
3	Nunukan Selatan	Sedadap	12	12	100	0	0	0	0	0	0	34	32	94	18	18	100	0	0	0,0	0	0	0
4	Seimenggaris	Seimenggaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	4	22	26	4	15	0	0	0,0	0	0	0
5	Sebatik Barat	Setabu	4	4	100	0	0	0	1	0	0	5	0	0	16	14	88	0	0	0,0	0	0	0
6	Sebatik Induk	Sei Taiwan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	4	80	15	4	27	0	0	0,0	0	0	0
7	Sebatik Timur	Sungai Nyamuk	1	1	100	0	0	0	0	0	0	11	7	64	21	12	57	14	3	21,4	0	0	0
8	Sebatik Utara	Sebatik Utara	2	0	0	1	0	0	2	0	0	12	4	33	31	0	0	14	0	0,0	0	0	0
9	Sebatik Tengah	Aji Kuning	2	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
10	Tulin Onsoi	Sanur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	26	5	19	4	0	0,0	1	0	0
11	Sebuku	Pembeliangan	3	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	20	0	0	11	0	0,0	0	0	0
12	Sembakung	Atap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	5	0	0	0	0	0,0	0	0	0
13	Sembakung Atulai	Tanjung Harapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	100	6	6	100	0	0	0,0	0	0	0
14	Lumbis	Mansalong	2	2	100	0	0	0	0	0	0	7	6	86	12	11	92	0	0	0,0	0	0	0
15	Lumbis Ogong	Binter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
16	Krayan	Long Bawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25	24	96	16	16	100	0	0	0,0	0	0	0
17	Krayan Selatan	Long Layu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	100	0	0	0	21	21	100,0	0	0	0
18	Nunukan	Binusan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	1	17	13	0	0	0	0	0,0	0	0	0
KABUPATEN NUNUKAN			33	20	60,6	2	0	0,0	49	38	77,6	215	148	68,8	229	94	41,0	256	166	64,8	12	10	83,3

Sumber : Bidang Kesmas Dinkes P2KB